

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016**



**Disusun oleh:
NITYA DEWI KUSUMA
12405241012**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nitya Dewi Kusuma

NIM : 12405241012

Prodi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta, dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 11 September 2015. Dan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

Suparmini, M.Si

NIP. 19541110 198003 2 001

Guru Pembimbing

SMA Negeri 10 Yogyakarta

Ekaning Mardiyanti, S.Si

NIP. 19710930 200604 2 003

Mengetahui,



Kepala Sekolah
SMA Negeri Yogyakarta

Drs. Basuki

NIP. 19591012 198903 1 006

Koordinator PPL

SMA Negeri 10 Yogyakarta

Agus Mardiyono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19690530 199802 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Laporan kegiatan ini merupakan rangkaian akhir dari bentuk pertanggung jawaban pelaksana program PPL yang berlokasi di SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini, penyusun banyak mendapat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu serta adik penyusun, salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PPL.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Suparmini, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL UNY) yang telah memberikan bimbingan dan pemantauan selama kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini.
4. Ibu Ririn Darini, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL UNY) kelompok yang telah menyerahkan dan menarik kelompok PPL UNY 2015 di SMA Negeri 10 Yogyakarta.
5. Drs. Basuki, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah memberi izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta.
6. Ibu Ekaning Mardiyanti, S.Si, selaku Guru Pembimbing PPL yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran kepada praktikan selama berlatih mengajar di SMA Negeri 10 Yogyakarta.
7. Bapak/ Ibu staff TU dan karyawan SMA Negeri 10 Yogyakarta atas kerjasama selama pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Siswa - siswi SMA Negeri 10 Yogyakarta telah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bersama mahasiswa PPL UNY.
9. Teman-teman PPL seperjuangan di SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah bekerjasama dengan baik.
10. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya PPL SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 14 September 2015

Penulis, Nitya Dewi Kusuma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	11

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	28
D. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL	30

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	31
B. Saran	32

DAFTAR PUSTAKA	35
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

ABSTRAK
KEGIATAN PPL
DI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

Oleh :
Nitya Dewi Kusuma
12405241012
Pendidikan Geografi UNY

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta selama satu bulan sejak tanggal 11 Agustus 2015 – 11 September 2015. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan profesional yang terdiri dari observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada saat KBM berlangsung dan pembuatan perangkat pembelajaran yaitu membuat program tahunan, program semester, penentuan nilai kriteria ketuntasan minimal, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan format penilaian.

Pada pelaksanaan PPL ini, masing-masing mahasiswa tidak hanya mengampu satu kelas, namun ada yang mengampu lebih dari satu kelas. Penulis sendiri mengampu dua kelas yang meliputi kelas X.E dan kelas XI IPS. Kegiatan praktik mengajar pada mata pelajaran geografi yang dilakukan oleh penulis dimulai dari tanggal 13 Agustus 2015 – 7 September 2015 dengan jumlah jam mengajar 4.5 jam per minggu di kelas X.E pada hari Sabtu (jam ke 5-5) serta di kelas XI IPS pada hari Senin (jam ke 7-8) dan hari Sabtu (jam ke 3- 4). Jumlah jam pertemuan yang berhasil penulis selesaikan selama kegiatan megajar di kelas XE dan XI IPS adalah 11 kali pertemuan, lalu penulis berkesempatan untuk mengajar di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 sehingga jam tatap muka bertambah 2 kali menjadi totalnya yaitu 13 kali pertemuan. Selain mengajar, mahasiswa juga mengerjakan beberapa kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran (kegiatan non-mengajar).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik dan dapat memenuhi target frekuensi mengajar yang telah ditetapkan sebanyak minimal 8 kali pertemuan. Hambatan yang ditemui oleh praktikan dalam melaksanakan PPL adalah : (1) dari praktikan, penguasaan kelas yang kadang masih kurang (2) pembagian waktu dalam mengajar kurang efektif, (3) dari siswa, terdapat beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan yang praktikan sampaikan saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Saran untuk keberhasilan PPL dari praktikan yaitu agar ada kerjasama yang baik antara pihak universitas, sekolah dan praktikan itu sendiri sehingga mahasiswa dapat menyiapkan diri, baik secara fisik maupun mental dan penguasaan kompetensi pembelajaran serta meningkatkan kualitasnya. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP dan DPL tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar, kepercayaan pihak sekolah terhadap praktikan PPL sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran. Sekolah juga perlu tetap menjalin hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL walaupun program pengalaman lapangan telah berakhir untuk menjaga silaturahmi antara sekolah, mahasiswa, dan Universitas Negeri Yogyakarta.

Kata Kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pembelajaran, dan pengajaran.*



BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pelaksanaan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan). Bunyi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Pertama adalah Pendidikan dan Pengajaran, hal ini sangat sesuai dengan program yang dicanangkan oleh UNY dan diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dengan adanya penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini, mahasiswa semakin bertanggungjawab dalam mengaplikasikan dan membagi ilmunya kepada para siswa dan dapat membangun jiwa pendidik pada diri mahasiswa sehingga semakin berpotensi dalam mendidik generasi penerus bangsa. Mengembangkan keterampilan dan penguasaan materi tentu sangat diperlukan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL agar dapat menjadi guru yang menguasai materi yang akan diajarkan di kelas.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Selain itu, tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program – program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.



Mahasiswa yang mengambil kuliah di bidang kependidikan harus dapat mempersiapkan dirinya untuk menjadi seorang calon pendidik. Untuk menjadi seorang pendidik bukanlah hal yang mudah, namun akan terasa mudah jika pelakunya melakukan dengan senang hati. Dalam kasus ini, suasana hati akan menentukan bagaimana bentuk tindakan yang diambil guru di kelas. Program PPL diselenggarakan dengan salah satu tujuan tersebut, yaitu mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik muda-mudi bangsa Indonesia. Tidak hanya UNY, tetapi seluruh mahasiswa yang belajar tentang kependidikan melaksanakan program ini. Tujuan lainnya adalah untuk menyadarkan diri praktikan agar dapat melihat kondisi teraktual yang ada di lapangan, dimana nantinya akan menjadi tempat praktikan berkecimpung. Tidak hanya sekedar melihat dan mengetahuinya saja, tetapi mahasiswa turut melakukan beberapa pekerjaan sesuai batas yang ditentukan dan juga terjun langsung dalam menyelesaikan problematika yang terjadi di sekolah atau lapangan.

Pelaksanaan program PPL tentu tidak semulus rencana yang praktikan siapkan. Dalam prakteknya mahasiswa juga mengalami beberapa kesulitan, akan tetapi disaat sedang mendapatkan beberapa hambatan, mahasiswa harus selalu semangat dan memegang teguh jiwa pendidikannya.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 10 Yogyakarta

SMA Negeri 10 Yogyakarta berdiri pada tanggal 01 September 1952 dengan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 38115/Kab tanggal 21 Oktober 1952. Pada saat berdiri bernama SMA ABC Fakultas Pedagogik, karena didirikan atas prakarsa Fakultas Sastra UGM jurusan Pedagogik. Untuk pertama kalinya sekolah ini kegiatannya menempati gedung di Wijilan milik Yayasan Pancasila. Pada awal berdirinya SMA ABC dipimpin oleh Prof. Drs. Sutedjo Brodjonegoro (Alm) dibantu tokoh-tokoh lainnya diantaranya Prof. Drs. Abdullah Sigit.

Tahun 1958 Jurusan B di pindah ke sekip (yang saat ini ditempati gedung BNI 1946 Cabang UGM). Sehubungan dengan perkembangan sekolah, SMA AC tetap berada di jalan Condrokiraman No. 1 Sagan Yogyakarta, pimpinan sekolah saat itu



Bapak Brotohamidjojo yang juga merangkap memimpin SWMA B yang terletak di Sekip. Beliau menjabat pimpinan sampai dengan tahun 1966.

Pada tahun 1965 SMA AC berganti nama menjadi SMA FIP II IKIP Yogyakarta mulai tahun 1966, SMA FIP II IKIP Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Drs, Soetomo sampai dengan tahun 1967. Mulai tahun 1967 SMA FIP II IKIP Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Hardjono.

Tahun 1969 SMA FIP II IKIP Yogyakarta berganti nama menjadi SMA Percobaan II IKIP Yogyakarta, bersamaan dengan 8 (delapan) SMA IKIP lainnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 1971 dengan SK Menteri No. 173/1971 tanggal 21 September 1971 berganti nama menjadi SMA Pembangunan yang melaksanakan tugas Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan (PPSP). Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan dimulai tahun 1972 terdiri dari Stream Akademik, Stream Vokasional, Stream Kesekretariatan, Stream Tata Niaga, dan Stream Ketechnikan.

Pada tanggal 28 Agustus 1973 SMA Pembangunan pindah dari Sagan ke jalan Gadean No. 5 Ngupasan Yogyakarta. Pada tahun 1974 SMA Pembangunan berganti nama menjadi SMA II IKIP Jurusan Eksakta masih dalam program PPSP dengan jurusan Pengetahuan Alam, Matematika, IPA yang disingkat PALMA hingga tahun 1983. Dengan SK Mendikbud nomor 07/10/10/0/1986 tanggal 10 Oktober 1986, SMA II IKIP Yogyakarta menjadi SMA 10 Yogyakarta.

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat sejak berdirinya SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah :

- Tahun 1953 – 1954 : Prof. Drs. Sutedjo Brodjonegoro
- Tahun 1954 – 1966 : Broto Hamidjojo
- Tahun 1966 – 1967 : Drs. Soetomo
- Tahun 1967 – 1989 : Hardjono
- Tahun 1989 – 1991 : Harsono (Wks)
- Tahun 1991 – 1997 : Drs. H. Prasetyo
- Tahun 1997 – 1999 : Drs. Atun Saidjo
- Tahun 1999 – 2001 : Dra. Hj. Sri Puspita Murni
- Tahun 2001 – 2007 : Drs. Mawardi
- Tahun 2007 – 2013 : Drs. Timbul Mulyono, M.Pd
- Tahun 2013 – Sekarang : Drs. Basuki



Perlu dicatat bahwa secara bertahap mulai tahun pelajaran 1984 – 1993 diterapkan kurikulum 1984. Mulai tahun 1994 telah dilaksanakan kurikulum 1994, dan 1994 yang telah disempurnakan. Saat ini SMA Negeri 10 Yogyakarta telah memakai kurikulum SMA Negeri 10. Dengan diundangkan UU Sisdiknas No. 20 Thn. 2003 tanggal 8 Juli 2003 nama SMU menjadi SMA lagi.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 10 Yogyakarta

a. Visi SMA Negeri 10 Yogyakarta

Terwujudnya generasi yang beriman , berilmu, terampil, dan berakhlak mulia (GEMA MULIA).

b. Misi SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Menumbuhkan iman dan taqwa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama sesuai yang dianut.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
3. Memotivasi dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menerapkan manajemen keteladanan, partisipasi transparan dan akuntabel.
5. Menumbuhkan semangat bersaing dalam bidang olahraga, seni, dan budaya.
6. Menumbuhkan rasa cinta budaya, tanah air dan lingkungan.

c. Tujuan SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Mewujudkan siswa yang berbudi pekerti yang luhur, mengamalkan ajaran agama sesuai ajaran yang dianutnya.
2. Mencapai peringkat 10 besar tingkat SMA se DIY.
3. Mencapai target $\geq 65\%$ lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi dengan program studi terakreditasi baik.
4. Mewujudkan siswa yang memiliki rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab.
5. Memiliki kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.



6. Memiliki minimal dua cabang olahraga yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
7. Memiliki siswa yang mempunyai rasa cinta budaya, tanah air, dan lingkungan.

3. Sasaran dan Strategi SMA Negeri 10 Yogyakarta

a. Sasaran/Target

1. Menghasilkan siswa yang berwawasan imtaq, mengamalkan ajaran agama sesuai dengan yang dianutnya.
2. Menghasilkan lulusan yang mencapai nilai UAS minimal 6,01 untuk semua mata pelajaran.
3. Menghasilkan > 60% lulusan yang diterima Perguruan Tinggi dengan program studi terakreditasi baik.
4. Memiliki kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
5. Memiliki tim basket dan sepak bola yang tangguh dan mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.

b. Strategi

1. Mengadakan siraman rohani rutin (dua minggu sekali), menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru, dan karyawan muslim.
2. Mengadakan tadarus dan doa pagi setiap hari senin bagi siswa yang tidak mengikuti upacara bendera.
3. Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan tentang Imtaq, Iptek, Bahasa Asing, dan Olahraga.
4. Meningkatkan mutu dan kinerja profesionalitas guru mata pelajaran, guru BK, dan karyawan.
5. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.
6. Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas XII.
7. Memberikan pelayanan kepada siswa kelas X dan XI yang membutuhkan pelajaran tambahan.
8. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat siswa.
9. Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan atau Instansi terkait.



10. Membentuk kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu bersaing di tingkat propinsi.
11. Membentuk tim basket dan sepak bola yang tangguh dan mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
12. Mengadakan peringatan Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Nasional dengan penekanan paada lomba atau kegiatan yang terprogram.
13. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin pada minggu pertama dan minggu ketiga, untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air.
14. Mengadakan kegiatan - kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya dan lingkungan.

4. Sistem Pendidikan SMA Negeri 10 Yogyakarta

Sistem pendidikan di SMA Negeri 10 Yogyakarta mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk SMA Negeri 10 Yogyakarta lebih mengacu pada Pendidikan Menengah pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yaitu :

1. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
2. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
3. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Sehingga SMA Negeri 10 Yogyakarta merupakan Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, system pendidikan di SMA Negeri 10 Yogyakarta juga mengacu pada delapan Standarisasi Pendidikan dalam UU tersebut, yaitu :

- | | |
|---|---------------------------------|
| 1. Standar Kompetensi Lulusan | 5. Standar Sarana dan Prasarana |
| 2. Standar Isi | 6. Standar Pengelolaan |
| 3. Standar Proses | 7. Standar Pembiayaan |
| 4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 8. Standar Penilaian |



5. Kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta

Kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum dimaksudkan untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar dan membina pengembangan program studi untuk mempersiapkan lulusan yang cakap dan terampil sesuai dengan tuntutan kurikulum.

SMA Negeri 10 Yogyakarta menggunakan kurikulum tahun 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan menurut potensi sekolah atau daerah sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru karena mereka banyak dilibatkan dan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar system pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif.

KTSP adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang letakan pada posisi yang lebih dekat dengan pembelajaran yakni sekolah dan satuan pendidikan. Pemberdayaan sekolah dan satuan pendidikan dengan memberikan otonomi yang lebih besar agar setiap satuan pendidikan dan sekolah memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar, dan mengalokasikannya sesuai kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.

Struktur program kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan untuk tiga tingkatan kelas mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Jumlah jam pembelajaran untuk mata pelajaran geografi diloasikan sebagaimana tertera dalam struktur program kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta. Alokasi waktu tiap jam pelajaran dengan durasi 45 menit. Minggu efektif dalam satu tahun ajaran (dua semester) sebanyak 36 jam pelajaran untuk kelas X, sedangkan untuk kelas XI dan XII, alokasi waktu efektif adalah 72 jam pelajaran selama dua semester.

5. Kondisi Fisik Sekolah

➤ Sarana dan Prasarana sekolah

Sekolah ini mempunyai 16 kelas dengan pembagian pada kelas X sebanyak 5 kelas (kelas XA, XB, XC, XD, dan XE), kelas XI IPA ada 4 kelas, yang terdiri atas kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, dan satu kelas XI IPS, lalu ada kelas XII IPA sebanyak 4 kelas yang terdiri atas kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, dan dua kelas XII IPS yaitu XII IPS 1 dan XII IPS 2. Setiap kelompok kelas ada yang menjadi satu kompleks dan ada yang terpisah. Kelas X A – X E berada satu kompleks di lantai 1 sebelah kanan. Kelas XI IPA 1 – 3 dan kelas XII IPS 2 berada



satu kompleks di lantai 1 bagian depan. Kelas XI IPA 4 berada di kompleks terpisah yang berhadapan dengan kelas XI IPS 1 dan 2. Kelas XI IPS 1 dan 2 berada satu kompleks dengan ruang AVA dan lab komputer di lantai 1 bagian tengah. Kelas XII IPA 1 – 3 dan kelas XII IPS 1 berada satu kompleks di lantai 2.

Pada saat praktikan melakukan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta pada pertengahan bulan Agustus – September 2015 sedang dilakukan pembangunan / renovasi sekolah sehingga setiap beberapa waktu sekali ruangan kelas di pindah – pindah sehingga belum ada kelas secara tetap.

SMA Negeri 10 Yogyakarta memiliki Jumlah guru seluruhnya ialah 49 orang yang terdiri dari 40 Guru Tetap Negeri (PNS) dan 11 Guru Tidak Tetap. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Jumlah karyawan seluruhnya ialah 19 orang yang terdiri dari 5 Pegawai Tetap Negeri dan 14 Pegawai Tidak Tetap.

Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
A. Kelas	16 Ruang	Kelas X, XI, XII
B. Laboratorium IPA	3 Ruang	Kimia, Fisika, Biologi
C. Laboratorium Komputer	1 Ruang	28 komputer
D. Perpustakaan	1 Ruang	
E. UKS	1 Ruang	
F. Bimbingan Konseling	1 Ruang	
G. Ruang Guru	1 Ruang	
H. Kantor TU	1 Ruang	
I. Kantor Kepala Sekolah	1 Ruang	
J. Ruang Osis	1 Ruang	
K. Koperasi	1 Ruang	
L. Musholla	1 Ruang	
M. Lapangan Olah Raga	1 Area	
N. Ruang Ketrampilan	1 Ruang	
O. Ruang Audio-visual (AVA)	1 Ruang	
P. Kantin	3 Ruang	
Q. Area Parkir	1 Area	
R. W C	9 Ruang	
S. Gudang	1 Ruang	



Fasilitas dan media KBM yang ada / tersedia di SMA Negeri 10 Yogyakarta diantaranya perpustakaan, laboratorium (IPA, bahasa dan komputer), tempat ibadah (mushola dan ruang agama), alat-alat olahraga, lapangan olahraga (basket dan voli).

Laboratorium terdiri dari laboratorium IPA (fisika, kimia dan biologi), laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruangan. Satu ruang untuk laboratorium Kimia di lantai 1, laboratorium Fisika di lantai 2, dan laboratorium Biologi di lantai 3. Alat-alat yang terdapat di laboratorium sudah lengkap untuk standar SMA, tetapi dalam pemanfaatan dan perawatannya masih kurang.

Pada saat praktikan melakukan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta, selama tahap renovasi dan pembangunan masih dilaksanakan, maka laboratorium yang ada di SMA Negeri 10 Yogyakarta untuk sementara digunakan sebagai ruangan kelas, seperti Laboratorium Kimia yang dipakai untuk kelas XII IPS 2 dan Laboratorium Fisika yang dipakai oleh kelas XII IPS 1.

Laboratorium bahasa digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Prancis. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Komputer yang tersedia sejumlah 40 unit. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, dikelola oleh 2 orang petugas. Siswa dapat meminjam buku maksimal 1 minggu dan jika melebihi akan dikenakan denda. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 10 Yogyakarta juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya untuk pelajaran IPA diperlukan alat dan bahan dari laboratorium yang semuanya sudah tersedia di sekolah. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa *whiteboard* dan *LCD proyektor* yang dapat dipakai saat guru menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint* dan video. Dengan adanya media yang lengkap, maka kegiatan pembelajaran diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah lengkap (misalnya bola voli, bola basket dan bola sepak, cakram dan lain-lain). Lapangan olahraga yang dimiliki untuk sementara hanya lapangan basket yang menjadi satu dengan lapangan bola voli sekaligus digunakan untuk lapangan upacara. Untuk olahraga sepak bola dilaksanakan di alun-alun.



Tempat ibadah terdiri dari mushola dan ruang agama. Mushola selain digunakan untuk sholat bagi yang muslim juga digunakan untuk kegiatan keagamaan *ROHIS*. Ruang agama digunakan untuk kegiatan keagamaan bagi peserta didik yang beragama Kristen dan Katolik.

Tempat parkir guru dan siswa menjadi satu dan terdiri dari parkir bawah dan parkir atas.

2. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 10 Yogyakarta. Kegiatan di sekolah setiap harinya dimulai pada jam ke-0 dengan kegiatan pendalaman materi (PM). Kegiatan pendalaman materi (PM) tersebut dimulai pukul 06.30-07.30 dengan acara mengerjakan soal dan pembahasan. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.30 s.d. 14.00 WIB untuk hari Senin s.d. Kamis, 07.30 s.d. 11.30 WIB untuk hari Jumat dan 07.30 s.d. 13.20 untuk hari Sabtu. Sedangkan jam masuk pada bulan puasa yaitu jam ke-0 pukul 07.30-07.45 WIB tadarus Al-Qur'an. Jam ke-1 07.45 dengan alokasi waktu 35 menit untuk satu jam tatap muka. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke- 1. SMA Negeri 10 Yogyakarta mempunyai 16 kelas yang terdiri dari :

- a. Kelas X berjumlah 5 kelas (X.A, X.B, X.C, X.D, X.E)
- b. Kelas XI berjumlah 5 kelas (XI IPA 1, XI IPA 2 , XI IPA 3, XI IPA 4, dan XI IPS)
- c. Kelas XII berjumlah 6 kelas (XII IPA1, XII IPA2 , XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, dan XII IPS 2)

b. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah Rohis, Olah Raga, PMR, dan Kesenian. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 10 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 10 Yogyakarta antara lain pramuka, komputer, karate, Tonti, dan olahraga (volley, basket dan sepak bola) yang



menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk masing-masing ekskul.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2015, namun kegiatan PPL baru dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2015 yang dikarenakan sebelumnya mahasiswa masih mengikuti jadwal perkuliahan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, sebelumnya praktikan melakukan kegiatan observasi mata pelajaran Geografi yang dilakukan pada tanggal 21 April 2015, tanggal 10 Agustus 2015, dan tanggal 11 Agustus 2015.
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru mata pelajaran Geografi sedang berhalangan hadir atau memiliki kepentingan lain di luar jam pelajaran.
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama kegiatan PPL ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran geografi.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan yang dilakukan oleh guru pembimbing dilaksanakan di dalam kelas dengan materi yang berbeda setiap kali pertemuan. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 8 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing.
6. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas dan kegiatan yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
7. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan sebelum mengadakan kegiatan belajar merupakan faktor yang sangat penting. Persiapan kegiatan belajar mengajar yang baik dan matang akan menentukan keberhasilan program tersebut. Mahasiswa dipersiapkan secara mental dan fisik sewaktu masih belajar di kampus sebelum diterjunkan ke lokasi guna menunjang keberhasilan program pelaksanaan kegiatan PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang dimungkinkan dapat muncul sewaktu pelaksanaan program. UNY membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa masih mengikuti perkuliahan di kampus sampai pada saat penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah / tempat praktik mengajar yang bersangkutan yaitu SMA Negeri 10 Yogyakarta. Penyerahan awal mahasiswa PPL ke SMA Negeri 10 Yogyakarta yang dilakukan oleh DPL PPL UNY 2015 yakni Ibu Ririn Darini, M.Hum kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Yogyakarta yaitu Bapak Drs. Basuki dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2015. Lalu penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015 dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015, kemudian diikuti langsung dengan pelaksanaan kegiatan PPL hingga waktu penarikan mahasiswa PPL pada tanggal 12 September 2015.

Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi :

➤ **Persiapan di Kampus**

1. Pengajaran Mikro / *Micro-teaching*

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Pembelajaran mikro atau *micro-teaching* dilaksanakan pada semester VI. Tujuan dari mata kuliah pembelajaran mikro atau *micro-teaching* ini adalah untuk memberikan bekal awal bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pada saat mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro atau *micro-teaching* ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari kurang lebih 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu Suparmini, M.Si.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang lain akan berpura-pura menjadi siswa di kelas, dengan didampingi oleh satu dosen pembimbing.



Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

Praktik Pembelajaran Mikro (*micro-teaching*) meliputi :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e. Teknik dan keterampilan bertanya kepada siswa.
- f. Keterampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- j. Praktik menggunakan media pembelajaran (laptop dan proyektor).
- k. Keterampilan dan teknik dalam memberikan penilaian.
- l. Praktik menutup pelajaran.

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien. Pada awal perkuliahan *micro-teaching*, mahasiswa diberi kesempatan mengajar selama 15 menit, setelah dirasa cukup mampu menguasai kondisi kelas dengan baik, maka dosen memberikan waktu mengajar yang lebih panjang kepada mahasiswa yaitu 20 menit dan 30 menit. Setiap kali selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan pengarahan atau koreksi, baik berupa kritik maupun saran kepada mahasiswa mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam kegiatan mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam



melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL pertama kali dilaksanakan pada tingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL KKN-PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Pihak LPPPMP sudah menyediakan satu DPL PPL kepada setiap kelompok. Kelompok praktikan sendiri yang melakukan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta dibimbing oleh Ibu Ririn Darini, M.Hum, yang merupakan dosen Ilmu Sejarah, FIS, UNY. Sedangkan DPL PPL Jurusan Geografi yang juga merupakan dosen pembimbing *mikro-teaching* praktikan yaitu Ibu Suparmini, M.Si.

Pembekalan yang dilakukan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama kegiatan PPL dilaksanakan, sehingga mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

Pembekalan PPL yang dilakukan ada tiga macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan jurusan yang dilakukan oleh jurusan Pendidikan Geografi.
- c. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing – masing.

➤ Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas guru khususnya tugas yang akan dilakukan selama kegiatan mengajar. Observasi akan menjadi gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang berlangsung selama di kelas.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya; program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:



❖ **Perangkat belajar mengajar**

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas X, XI, dan XII.

b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

❖ **Proses belajar mengajar**

a. Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam dan berdoa'a sebelum memulai pelajaran, kemudian melakukan presensi dengan memanggil nama siswa. Guru mereview ulang materi sebelumnya sebelum masuk ke materi pelajaran yang baru.

b. Penyajian Materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan LKS, disertai dengan tanya jawab dengan siswa tentang materi pelajaran. Metode ceramah, demonstrasi dan komando, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan ikut andil dalam anggota kelompok, sehingga menuntut siswanya untuk bisa aktif di dalam proses pembelajaran.

c. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah menggunakan Bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru saat mengajar sudah efektif, karena sesuai dengan alokasi waktu pada mata pelajaran yang bersangkutan. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu. Waktu dipergunakan lebih banyak untuk kerja siswa.

e. Gerak

Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam pengerjaan tugas.



f. Cara memotivasi siswa.

Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan memberikan pujian bagi siswa yang sudah menyelesaikan tugasnya, siswa yang sudah bekerja dengan baik, dan siswa yang berani menjawab pertanyaan.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan oleh guru adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Namun pada kelas yang diobservasi, hanya sedikit saja siswa yang menjawab pertanyaan guru.

h. Teknik penguasaan kelas

Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.

i. Penggunaan media

Menggunakan buku dan bahan materi dari buku yang relevan, serta menggunakan *white-board*, spidol. Guru juga menggunakan komputer/laptop, gambar, video sebagai alat peraga untuk membantu dalam penyampaian materi.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan kepada siswa di kelas, terkadang evaluasi pada akhir pelajaran berupa tugas yang harus dikumpulkan.

k. Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

❖ Perilaku Siswa

a. Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas

Siswa kebanyakan terfokus pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas karena guru selalu memberikan kegiatan-kegiatan yang menuntut siswa untuk menyelesaikan tugasnya, akan tetapi beberapa siswa masih ramai sendiri, seperti mengobrol dengan teman lainnya dan sibuk bermain *gadget*nya.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah keluar kelas, jajan, cerita bersama temannya, dan ada siswa yang membahas kegiatan organisasi yang dijalani.



➤ **Membuat Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)**

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk mendukung kegiatan pengajaran yang akan dilaksanakan. Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

1) Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam menyusun silabus, dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan, sedangkan untuk RPP sendiri merupakan suatu bentuk rencana dalam pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan yang dilakukan di kelas selama proses mengajar berlangsung.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini mahasiswa PPL menggunakan media *power point*, media konvensional yang terdiri atas beberapa *games* / permainan berupa teka-teki silang dengan memanfaatkan papan tulis di depan kelas dan spidol, lalu ada media pelajaran berupa permainan menjodohkan pernyataan ke pokok bahasan yang sesuai dengan materi yang dipelajari dengan menggunakan kertas warna – warni bertuliskan potongan pernyataan dan kertas karton besar dua warna sesuai objek yang dipasangkan.

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan pada akhir pelajaran. Biasanya evaluasi dilakukan oleh guru dengan menyiapkan soal baik itu berupa pilihan ganda ataupun essay. Selain soal, melalui metode yang lebih menarik, evaluasi dapat dikemas dengan menggunakan media berupa permainan interaktif dan edukatif yang dapat memicu keaktifan siswa dalam pelajaran dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

B. PELAKSANAAN PPL

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar, praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan



dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing praktikan yaitu Ibu Ekaning Mardiyanti, S.Si. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi tentang :

- a. Identitas sekolah
- b. Standar Kompetensi
- c. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Materi pembelajaran
- f. Metode Pembelajaran
- g. Sumber Belajar
- h. Media pembelajaran
- i. Strategi Pembelajaran
- j. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
- k. Penilaian

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ada 2 aspek yaitu:

- a. Penilaian kognitif, yang didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis dan lisan maupun penguasaan materi pada saat di dalam kelas.
- b. Penilaian Psikomotorik, yang didasarkan pada ketrampilan siswa dalam menganalisis suatu kasus maupun dalam pemberian tugas bermain peran, meliputi praktik, proyek, dan portofolio.

Media belajar yang digunakan praktikan yaitu berupa Laptop, Buku Paket, Lembar kerja siswa, kertas karton, kartu permainan menjodohkan, kolom teka-teki silang, debat antar kelompok, dan papan tulis serta spidol. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal-soal latihan, kuis, menganalisis artikel, penugasan baik kelompok maupun individu, dan ulangan harian. Selama melakukan praktek mengajar, praktikan menyiapkan soal-soal latihan beserta jawabanya dan setelah selesai pembelajaran memberikan penugasan untuk dikerjakan di rumah secara berkelompok maupun individu.



2. Praktik Mengajar

• Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, mahasiswa harus mengaplikasikan teori-teori tentang pembelajaran yang telah diproses selama di bangku kuliah, baik itu menyangkut materi, teknik, metode pendekatan, model pembelajaran, maupun evaluasi.

Di dalam praktikan mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal sebanyak 8 pertemuan. Selama satu bulan melaksanakan program PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta, praktikan berhasil melaksanakan praktik pembelajaran sebanyak 13 kali pertemuan. Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu: terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan pratikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar kelas X.E dan XI IPS dengan penjumlahan sebanyak 11 kali, sedangkan 2 kali pertemuan lainnya, praktikan berkesempatan mengajar di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 secara insidental.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan yang dijalankan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail mengenai jadwal waktu mengajar dan materi yang disampaikan, yakni sebagai berikut :

• Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bentuk Kegiatan	: Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
Tujuan Kegiatan	: Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
Sasaran	: Siswa kelas X.E an XI IPS
Waktu Pelaksanaan	: Sebelum praktek mengajar
Tempat pelaksanaan	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Peran Mahasiswa	: Pelaksana

b. Praktik Mengajar di Kelas

Bentuk Kegiatan	: Mengajar di kelas
Tujuan Kegiatan	: Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki
Sasaran	: Siswa kelas X.E dan XI IPS



Waktu Pelaksanaan dan tempat pelaksanaan :

Pertemuan I	
Kamis , 13 Agustus 2015	
Jam ke 1 – 2 (pukul 07.15 – 08.45)	
Kelas	: X.E
Materi Pokok	: Menjelaskan Pengertian Geografi dan Objek Studi Geografi
Waktu	: 2 x 45 menit
Sumber	<ul style="list-style-type: none">- Kurikulum KTSP dan perangkatnya- Lili Soemantri dan Nurul Huda. (2013). <i>Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 1</i>. Bandung: Grafindo Media Pratama.- Sugiyanto dan Danang Endarto. (2008). <i>Mengkaji Ilmu Geografi 1</i>. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.- Laptop, slide power point, dan LCD proyektor

Pertemuan II	
Sabtu, 15 Agustus 2015	
Jam ke 3 – 4 (pukul 08.45 – 10.30)	
Kelas	: XI IPS
Materi Pokok	: Mengidentifikasi berbagai jenis Bioma di permukaan bumi.
Waktu	: 2 x 45 menit
Sumber	<ul style="list-style-type: none">- Kurikulum KTSP dan perangkatnya- K. Wardiyatmoko. (2006). <i>Geografi untuk SMA Kelas XI</i>. Jakarta: Penerbit Erlangga.- Laptop, slide power point, dan LCD proyektor- Video mengenai keanekaragaman jenis bioma di permukaan bumi- Gambar/foto mengenai jenis- jenis bioma

Pertemuan III	
Kamis, 20 Agustus 2015	
Jam ke 1 – 2 (pukul 07.15 – 08.45)	
Kelas	: X.E
Materi Pokok	: Menjelaskan 10 Konsep Esensial Geografi dan Pendekatan dalam Ilmu Geografi
Waktu	: 2 x 45 menit



Sumber : - Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Lili Soemantri dan Nurul Huda. (2013). *Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 1*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sugiyanto dan Danang Endarto. (2008). *Mengkaji Ilmu Geografi 1*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Laptop, slide power point, dan LCD proyektor
- Gambar/foto mengenai setiap konsep esensial geografi dan pendekatan geografi.

Pertemuan IV

Sabtu, 22 Agustus 2015

Jam ke 3 – 4 (pukul 08.45 – 10.30)

Kelas : XI IPS

Materi : Mengidentifikasi dampak kerusakan flora dan fauna terhadap
Pokok kehidupan, serta upaya untuk menjaga kelestariannya.

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : - Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat. (2008). *Geografi: Menyikapi Fenomena Geosfer untuk SMA/MA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- K. Wardiyatmoko. (2006). *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Laptop, slide power point, dan LCD proyektor
- Video mengenai kerusakan flora dan fauna, serta upaya konservasinya.
- Gambar/foto mengenai kerusakan flora dan fauna.

Pertemuan V

Senin, 24 Agustus 2015

Jam ke 7 – 8 (pukul 12.30 – 14.00)

Kelas : XI IPS

Materi : Menerapkan metode “Debat Antar Kelompok” untuk memahami
Pokok materi tentang dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan, serta upaya untuk menjaga kelestariannya.

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : - Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat. (2008). *Geografi: Menyikapi Fenomena Geosfer untuk SMA/MA Kelas XI Program Ilmu*



Pengetahuan Sosial. Bandung: Grafindo Media Pratama.

- K. Wardiyatmoko. (2006). *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Laptop, slide power point, dan LCD proyektor.

Pertemuan VI

Sabtu, 29 Agustus 2015

Jam ke 3 – 4 (pukul 08.45 – 10.30)

Kelas : XI IPS

Materi : Ulangan Harian tentang materi Pengertian Biosfer, Persebaran Flora
Pokok dan Fauna di Indonesia dan Dunia, serta Dampak Kerusakan dan Upaya Konservasi Flora Fauna, yang terdiri atas 25 soal pilihan ganda dan 5 essay.

Waktu : 2 x 45 menit

- Sumber :
- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
 - Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat. (2008). *Geografi: Menyikapi Fenomena Geosfer untuk SMA/MA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
 - K. Wardiyatmoko. (2006). *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
 - Soal - soal ulangan bersumber dari buku soal – soal Geografi untuk UN SMA dan beberapa soal dibuat sendiri oleh praktikan.
 - Laptop, slide power point, dan LCD proyektor.
 - Denah susunan tempat duduk siswa kelas XI IPS saat ulangan.

Pertemuan VII

Sabtu, 29 Agustus 2015

Jam ke 5 – 6 (pukul 10.30 – 12.00)

Kelas : X.E

Materi : Ulangan Harian tentang materi Pengertian Geografi, Objek Geografi,
Pokok Konsep Esensial Geografi, dan Pendekatan Geografi yang terdiri atas 20 soal pilihan ganda dan 4 essay.

Waktu : 2 x 45 menit

- Sumber :
- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
 - Lili Soemantri dan Nurul Huda. (2013). *Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 1*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
 - Sugiyanto dan Danang Endarto. (2008). *Mengkaji Ilmu Geografi 1*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.



- Laptop, slide power point, dan LCD proyektor
- Soal - soal ulangan bersumber dari buku soal – soal Geografi untuk UN SMA dan beberapa soal dibuat sendiri oleh praktikan.
- Laptop, slide power point, dan LCD proyektor.
- Denah susunan tempat duduk siswa kelas X.E saat ulangan.

Pertemuan VIII

Senin, 31 Agustus 2015

Jam ke 7 – 8 (pukul 12.30 – 14.00)

Kelas : XI IPS

Materi : Membagikan hasil ulangan kelas XI IPS, lalu melanjutkan materi ke Pokok BAB II, tentang Pengertian Antroposfer, Cara Pengumpulan Data Kependudukan, dan Menganalisis Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin.

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : - Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat. (2008). *Geografi: Menyikapi Fenomena Geosfer untuk SMA/MA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- K. Wardiyatmoko. (2006). *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Viva Pakarindo. (2011). *Geografi SMA/MA Kelas XI Semester Gasal*. Kreatif.
- Laptop, slide power point, dan LCD proyektor.
- Video tentang Pertumbuhan Penduduk Dunia dan Lingkungan Hidup serta video tentang Permasalahan Penduduk di Indonesia.

Pertemuan IX

Sabtu, 5 September 2015

Jam ke 3 – 4 (pukul 08.45 – 10.30)

Kelas : XI IPS

Materi : Melanjutkan materi tentang Komposisi Penduduk menurut Umur dan Pokok Jenis Kelamin. Siswa belajar menghitung Angka Beban Ketergantungan dan Sex Rasio Penduduk.

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : - Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat. (2008). *Geografi: Menyikapi Fenomena Geosfer untuk SMA/MA Kelas XI Program Ilmu*



Pengetahuan Sosial. Bandung: Grafindo Media Pratama.

- K. Wardiyatmoko. (2006). *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Viva Pakarindo. (2011). *Geografi SMA/MA Kelas XI Semester Gasal*. Kreatif.
- Laptop, slide power point, dan LCD proyektor.

Pertemuan X

Sabtu, 5 September 2015

Jam ke 3 – 4 (pukul 08.45 – 10.30)

Kelas : X.E

Materi : Membedakan Aspek Fisik dan Non-Fisik Geografi dan memahami
Pokok Cabang – Cabang Ilmu Geografi.

Waktu : 2 x 45 menit

- Sumber :
- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
 - Lili Soemantri dan Nurul Huda. (2013). *Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 1*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
 - Sugiyanto dan Danang Endarto. (2008). *Mengkaji Ilmu Geografi 1*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
 - Laptop, slide power point, dan LCD proyektor
 - Gambar/foto mengenai contoh dari aspek – aspek fisik dan non-fisik Geografi.
 - Media Teka-Teki Silang (TTS) dan Kartu Aspek-Aspek Geografi.

Pertemuan XI

Jumat, 07 September 2015

Jam ke 5 – 6 (pukul 10.30 – 12.00) (Mengajar Insidental)

Kelas : XII IPS 1

Materi : Penginderaan jauh (Komponen Penginderaan Jauh)
Pokok

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : R. Anis Nurdina dkk. 2008. *Geografi*. Semarang: PT Temprina
Media Grafika

Pertemuan XII

Senin, 31 Agustus 2015

Jam ke 7 – 8 (pukul 12.30 – 14.00)

Kelas : XI IPS



Materi Pokok	: Menghitung laju pertumbuhan penduduk di suatu wilayah, Melakukan proyeksi terhadap jumlah penduduk untuk beberapa tahun ke depan, serta menghitung persebaran dan kepadatan penduduk.
Waktu	: 2 x 45 menit
Sumber	<ul style="list-style-type: none">- Kurikulum KTSP dan perangkatnya- Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat. (2008). <i>Geografi: Menyikapi Fenomena Geosfer untuk SMA/MA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial</i>. Bandung: Grafindo Media Pratama.- K. Wardiyatmoko. (2006). <i>Geografi untuk SMA Kelas XI</i>. Jakarta: Penerbit Erlangga.- Viva Pakarindo. (2011). <i>Geografi SMA/MA Kelas XI Semester Gasal</i>. Kreatif.- Laptop, slide power point, dan LCD proyektor.- Video mengenai kepadatan penduduk di muka bumi.

Pertemuan XIII	
Sabtu, 08 September 2015	
Jam ke 7 – 8 (pukul 12.30 – 14.00) (Mengajar Insidental)	
Kelas	: XII IPS 2
Materi	: Penginderaan jauh (Komponen Penginderaan Jauh)
Pokok	
Waktu	: 2 x 45 menit
Sumber	: R. Anis Nurdina dkk. 2008. Geografi. Semarang: PT Temprina Media Grafika

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, teknik yang digunakan adalah metode ilmiah atau *scientific method* yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, seperti metode diskusi kelompok, presentasi kelompok, permainan menjodohkan kartu aspek geografi dan teka-teki silang (TTS) bagi kelas X.. Selain itu praktikan juga menggunakan metode Debat Antar Kelompok mengenai materi Kerusakan Flora dan Fauna serta Upaya Pelestariannya pada kelas XI IPS. Dalam metode pembelajaran Debat ini, siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok mengajukan tiga orang siswa sebagai perwakilan yang akan berkompetisi sebagai kelompok pro dan kontra terhadap materi debat yang dibahas.



Adapun kegiatan praktek mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran, terdiri dari:
 - Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Memberikan motivasi untuk peserta didik
 - Apersepsi
- 2) Kegiatan inti yang meliputi:
 - Menyampaikan materi pelajaran
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - Mendiskusikan materi pembelajaran
 - Latihan/evaluasi
- 3) Menutup pembelajaran, yang meliputi:
 - Menyimpulkan materi
 - Memberikan pesan-pesan untuk pertemuan berikutnya.
 - Memberikan motivasi untuk peserta didik
 - Menutup dengan salam dan berdoa

3. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan adalah mengerjakan soal kuis atau ulangan. Ulangan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Evaluasi dilaksanakan dengan menyesuaikan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik.

Dalam kesempatan ini praktikan juga menerapkan evaluasi berupa tugas mandiri. Dengan metode pembelajaran yang variatif, siswa kelas X.E diberikan tugas untuk mengidentifikasi sebuah artikel yang didalamnya memuat kesepuluh konsep esensial geografi. Siswa diminta untuk menemukan kesepuluh konsep esensial geografi tersebut dan menuliskannya kembali. Sedangkan untuk kelas XI IPS, evaluasi dilakukan di akhir pelajaran dengan memberikan soal evaluasi berupa pilihan ganda dan mengadakan kuis.

4. Penilaian

Penilaian yang dilakukan oleh praktikan dilakukan dalam bentuk tugas individu siswa, tugas kelompok, kuis, soal evaluasi, dan ulangan harian. Tugas individu, yaitu memberikan latihan berupa analisis artikel untuk dikerjakan di rumah (PR). Tugas kelompok yaitu tugas yang dikerjakan oleh masing-masing kelompok dalam bentuk diskusi kelompok atau presentasi kelompok. Salah satu contoh, pada materi tentang kerusakan flora dan fauna, praktikan mencoba



membuat metode pembelajaran yaitu “Debat Antar Kelompok”. Debat ini diwakilkan oleh tiga orang per kelompok dan metode ini cukup berhasil diterapkan pada kelas XI IPS.

Kuis dan soal evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Sama seperti kuis dan soal evaluasi, ulangan harian juga memiliki fungsi utama untuk mengevaluasi seberapa pemahaman siswa tentang materi yang sudah diberikan guru. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk kelas X adalah 75, sedangkan untuk kelas XI IPS adalah 76 pada semester pertama, dan naik menjadi 77 pada semester kedua.

5. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktek mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), cara menyampaikan materi, dan cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing dengan sabar membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran. Guru pembimbing juga selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan untuk dapat mengajar dengan maksimal.

2) Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Disamping mendampingi, guru pembimbing sekaligus menilai praktikan dalam mengajar melalui tulisan tentang masukan, kritik, dan saran terhadap cara praktikan dalam mengajar di kelas melalui selembar kertas folio.

3) Setelah praktek mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan evaluasi terhadap performa praktikan selama mengajar, yakni berupa saran-saran dan kritik kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal. Masukan-masukan yang diberikan oleh guru pembimbing berupa teknik mengajar praktikan dan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).



C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta umumnya berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah pertemuan mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Mengajar di dua kelas yang berbeda membuat praktikan termotivasi untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat bermanfaat terkait dengan pengembangan praktek mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Selama berlangsungnya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta, praktikan diamanahi oleh guru pembimbing untuk mengajar mata pelajaran Geografi di kelas X.E dan kelas XI IPS.

Berdasarkan analisis nilai siswa X.E setelah semua siswa sudah mengikuti ulangan harian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat empat siswa di kelas X.E yang tidak mencapai KKM yang telah ditentukan yakni 75. Akan tetapi secara klasikal dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas X.E sebagian besar sudah memahami materi yang disampaikan oleh praktikan.

Masih terdapatnya siswa yang belum mencapai ketuntasan KKM menjadi tugas bagi praktikan agar dapat membuat seluruh siswa kelas X.E menjadi tuntas KKM. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh praktikan agar mampu membuat seluruh siswa kelas X.E dapat mencapai ketuntasan KKM diantaranya yaitu :

- a. Memberikan remedial untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan KKM agar dapat mencapai nilai yang mencapai KKM.
- b. Memberi variasi yang baru pada metode pembelajaran agar metode dapat menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Melalui metode pembelajaran yang menarik, maka siswa akan terlibat langsung dalam mengikuti materi pelajaran yang diberikan sehingga siswa menjadi lebih memahami pelajaran yang diikuti.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar dan memperoleh pengalaman menjadi seorang pendidik, baik itu sejak tahap awal dalam membuat rancangan kegiatan mengajar sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan mengajar siswa di kelas. Dalam melaksanakan kegiatan mengajar, diperlukan penguasaan materi yang baik dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Mahasiswa PPL juga perlu memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik agar suasana belajar menjadi kondusif. Oleh karena itu, maka sangat diperlukan persiapan yang matang sebelum proses kegiatan mengajar dimulai.



Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL, diantaranya adalah sebagai berikut :

➤ Faktor Pendukung Program PPL

- a. Guru pembimbing praktikan yakni Ibu Ekaning Mardiyanti, S.Si yang dengan sabar membimbing mahasiswa dalam memberikan masukan yang membangun selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL UNY di kelas, sehingga kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri praktikan saat proses pembelajaran dapat diketahui, sehingga kritik dan saran tersebut dapat dipakai untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- b. Adanya bimbingan dari DPL-PPL yaitu Ibu Suparmini, M.Si. yang selalu memberikan solusi untuk setiap masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
- c. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d. Tersedianya fasilitas belajar mengajar di sekolah seperti LCD/Proyektor di setiap kelas, khususnya di kelas X.E dan XI IPS.
- e. Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman PPL dalam bertukar pikiran mengenai metode, media, dan perangkat pembelajaran yang dipakai.

➤ Faktor Penghambat

- a. Pada awalnya beberapa peserta didik kurang memperhatikan praktikan dalam mengajar dan tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Beberapa siswa masih mengobrol dan bercanda pada saat KBM dimulai sehingga suasana kelas belum kondusif untuk memulai pelajaran.
- c. Adanya siswa yang kurang perhatian di kelas, sehingga kadang waktu terpotong untuk memberikan pengarahan ke siswa tersebut.
- d. Adanya siswa yang sering menyela kegiatan pembelajaran untuk menanyakan sesuatu di luar materi pelajaran yang disampaikan.
- e. Beberapa peserta didik sulit memahami materi sehingga nilai ulangan mereka belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan pelaksanaan praktek mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.



3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

D. REFLEKSI HASIL PELAKSANAAN PPL

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

- 1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
- 2) Kesiapan siswa yang masih kurang untuk menerima materi pelajaran.
- 3) Suasana kelas yang terkadang kurang kondusif untuk dimulainya pelajaran.

b. Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai metode pembelajaran dan teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk materi pelajaran yang akan diajarkan.
- 2) Mengakrabkan diri dengan siswa
Praktikan mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha mengarahkan cara siswa mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi guru dan berbagi pengalaman.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik
Agar lebih semangat dalam belajar, di sela – sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita – cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.
- 4) Didalam pelajaran diselengi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja.



BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 10 Yogyakarta pada tanggal 11 Agustus 2015 – 11 September 2015 selama satu bulan dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesionalitas mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung di lapangan, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik untuk menyalurkan ilmu yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan kepada para siswa.
- b. Melalui Program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban juga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran dapat segera terselesaikan dengan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh



rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

- e. Disamping sebagai sebuah wadah pembelajaran praktek mengajar, PPL juga dapat mengangkat martabat Universitas sesuai dengan sikap dan tindakan yang dilakukan mahasiswa PPL di sekolah yang bersangkutan.

B. SARAN

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin sekali akan peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Terbinanya hubungan kerjasama dan silaturahmi yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 10 Yogyakarta, meskipun kegiatan PPL UNY tahun 2015 sudah berakhir.
- b. Meningkatkan pendidikan karakter bagi seluruh siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta agar terbentuk individu yang lebih baik.
- c. Mempertahankan, atau berusaha meningkatkan kemajuan yang telah dicapai SMA Negeri 10 Yogyakarta dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- d. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga dari mahasiswa PPL secara baik dan terkoordinasi.
- e. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- f. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
- g. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.

2. Bagi LPPMP UNY

- a. Kegiatan PPL UNY tahun 2015 terlalu singkat karena hanya berlangsung selama satu bulan, akibatnya hubungan antara siswa dan mahasiswa PPL selama kegiatan pembelajaran belum terlalu akrab.
- b. LPPM perlu turun tangan ke sekolah untuk memonitoring dan memberi arahan sehingga PPL lebih jelas tujuannya.
- c. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.



- d. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
- e. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
- f. Pihak LPPMP lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL.
- g. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak Universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

- a. Sebaiknya memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- b. Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- d. Sebaiknya memberikan solusi bagaimana UNY bisa lebih unggul ketika dibandingkan dengan universitas lain yang juga mengirim mahasiswa PPL nya dalam sekolah yang sama, baik dalam bentuk moral maupun finansial.

4. Bagi Mahasiswa Peserta PPL yang akan datang

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mencari informasi secara akurat mengenai sekolah pada pihak sekolah.
- b. Pratikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- d. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.



- e. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- f. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Dokumen SMA Negeri 10 Yogyakarta. (2015). *Data Administrasi Guru dan Karyawan SMA Negeri 10 Yogyakarta*.
- TIM Pembekalan PPL. (2014). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II. (2014). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM Penyusun Panduan PPL UNY. (2014). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP UNY. (2014). *Agenda PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

1. Visi dan Misi SMA Negeri 10 Yogyakarta
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 10 Yogyakarta
3. Mars SMA Negeri 10 Yogyakarta
4. Data Guru dan Karyawan
5. Daftar nama wali kelas
6. Pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar
7. Susunan Personalia PPL UNY 2015
8. Kalender Pendidikan SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun 2015/2016
9. Jadwal Pelajaran SMA Negeri 10 Yogyakarta
10. Jadwal Praktik Mengajar Praktikan PPL
11. Silabus Geografi Kelas X dan kelas XI
12. Program Tahunan dan Program Semester Kelas XI IPS
13. Kisi – Kisi Ulangan Harian Kelas X.E dan XI IPS
14. Soal Ulangan Harian Kelas X.E dan XI IPS
15. Analisis Hasil Ulangan Harian dan Penugasan
16. Daftar Hadir Siswa Kelas X.E dan XI IPS
17. Daftar Nilai Siswa Kelas X.E dan XI IPS
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Materi pelajaran
19. Matriks Hasil Kerja Program PPL
20. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
21. Laporan Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
22. Kartu Bimbingan PPL
23. Dokumentasi Pelaksanaan PPL
24. Laporan Dana PPL

Visi, Misi dan Tujuan
SMA Negeri 10 Yogyakarta



a. Visi SMA Negeri 10 Yogyakarta

Terwujudnya generasi yang beriman, berilmu, terampil, dan berakhlak mulia (GEMA MULIA).

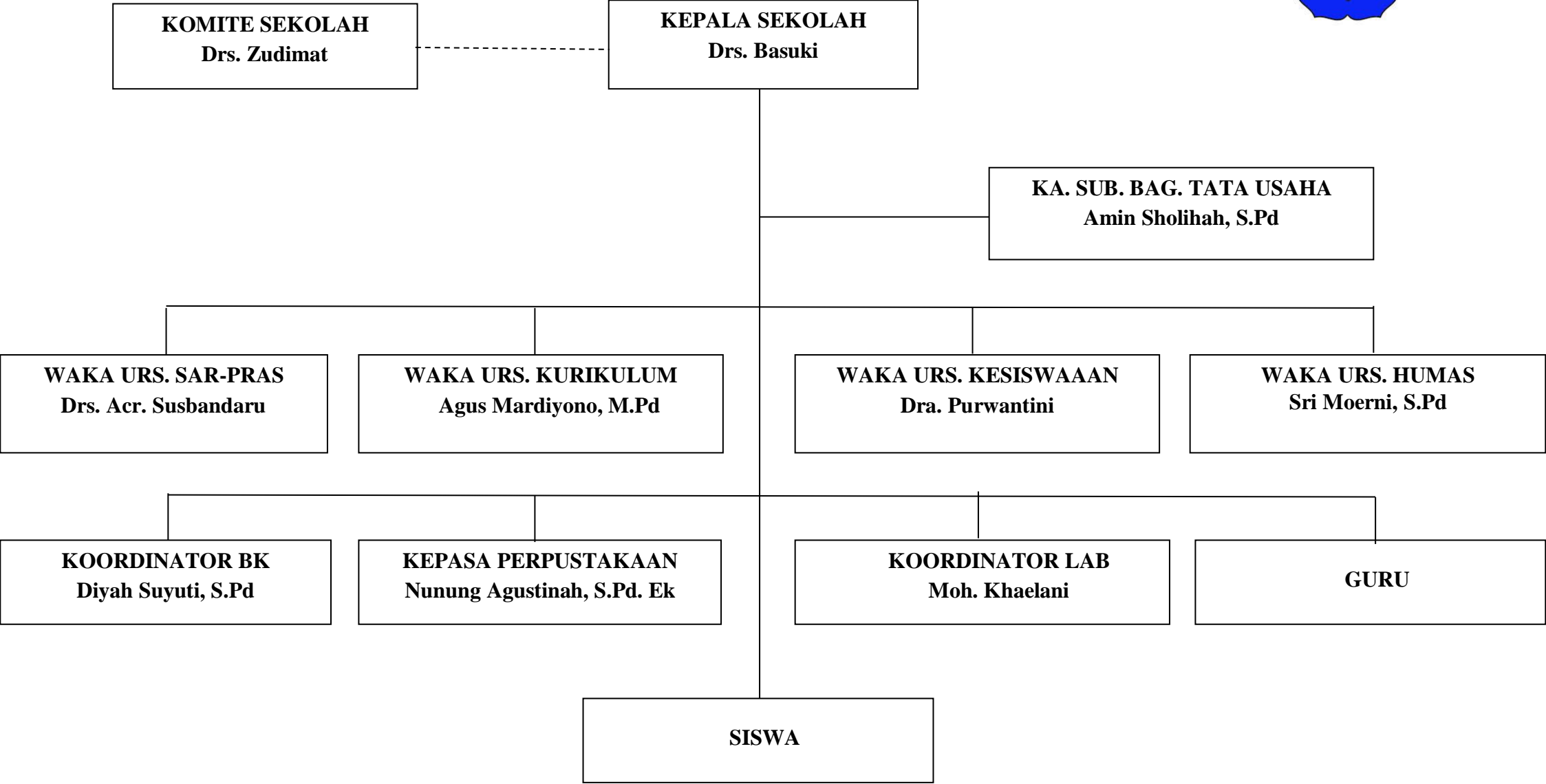
b. Misi SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Menumbuhkan iman dan taqwa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama sesuai yang dianut.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
3. Memotivasi dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menerapkan manajemen keteladanan, partisipasi transparan dan akuntabel.
5. Menumbuhkan semangat bersaing dalam bidang olahraga, seni, dan budaya.
6. Menumbuhkan rasa cinta budaya, tanah air dan lingkungan.

c. Tujuan SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Mewujudkan siswa yang berbudi pekerti yang luhur, mengamalkan ajaran agama sesuai ajaran yang dianutnya.
2. Mencapai peringkat 10 besar tingkat SMA se DIY.
3. Mencapai target $\geq 65\%$ lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi dengan program studi terakreditasi baik.
4. Mewujudkan siswa yang memiliki rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab.
5. Memiliki kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
6. Memiliki minimal dua cabang olahraga yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
7. Memiliki siswa yang mempunyai rasa cinta budaya, tanah air, dan lingkungan.

**STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



MARS SMAN 10 YOGYAKARTA

*Kami pelajar Bhineka Panceranaka
SMU Negeri sepuluh Yogyakarta
Bersiap sedia kembangkan budaya
Demi studi karir dan cita- cita
Hormat kepada Ibu dan Bapak Guru
Yang membimbing slama kita bersekolah
Memberi bekal dengan tulus ikhlas
Yang berguna tuk masa depan kita
Marilah kita galang persatuan
Bulatkan semangat kebersamaan
Membangun nusa bangsa dan negara
Negeri adil makmur sejahtera*

DAFTAR GURU SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

No	Nama Guru	Mengajar Mapel
1	Drs. Basuki	Fisika
2	Drs. ACR. Susbandaru	Sejarah
3	Drs. H. Handoko. S	Bahasa Indonesia
4	Nunung Agustinah, S.Pd. Ek	Ekonomi/Akuntansi
5	Dra. Purwantini	Matematika
6	Drs. Saimin HP	Pendidikan Seni
7	Dra. Dyah Amin K	Biologi
8	Dra. Umi Sangidah	Kimia
9	Dra. Siti Fatimah	Matematika
10	Drs. Karno Budi	Fisika
11	Wijaning Hastuti, S.Pd	Matematika
12	Dra. Suwanti	Ekonomi/Akuntansi
13	Drs. Dhana R	B. Inggris
14	Agus Mardiyono, S.Pd, M.Pd	Fisika
15	Upik Untari W, S.Pd	Sosiologi
16	Widya Astuti, S.Pd	B. Inggris
17	Sri Moerni, S.Pd	B. Prancis
18	Dra. Andali	Matematika
19	Fitri Hartanti, S.Pd	Kimia
20	Drs. R. Agus Mulyono	BK
21	Diyah Suyuti, S.Pd	BK
22	Putut Danu P, S.Pd	Penjaskes
23	Ery Iwandyati K, S.Pd	Sejarah
24	Drs. Suleman	Penjaskes
25	Ekaning Mardiyanti, S.Si	Geografi
26	Aspiyah, S.Pd	PKn
27	Rr. Wuri H, S.Si	Biologi
28	Wasnah Irawati H, S.Pd. K	PA. Kristen
29	M. Agus Purwanto, SS	PA. Katholik
30	M. Khaelani	Fisika
31	Bagus Ilham, S.Pd	PA Hindu
32	Heri Susanta, S.Pd. T	TIK
33	Rinawati, S.Pd	Bahasa Indonesia
34	Suciningsih, S.Pd	B. Inggris
35	Dinari Katarina, SS	B. Jawa
36	Kartin Aprilia, S.Kom	TIK
37	Mar'atul Allamah, S.Pd. I	PA Islam
38	Pramuka Giri S, BA	PKn
39	Drs. Sri Sunarko W	PA Islam
40	Anissa Prabowo, S.Pd	Bahasa Indonesia
41	Retno Yulianti, S.Pd	B. Prancis
42	Rudarti, S.Pd	Geografi

DAFTAR NAMA KARYAWAN SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

No	Nama	Jabatan
1	Amin Sholihah, S.Pd	Kepala Tata Usaha
2	Parjimin	Pengurus Barang dan Pemeliharaan Sarpras
3	Agus Setiyono, SE	Pengadministrasi Keuangan
4	Rini Juwitasari, A.Md	Pengadministrasi Keuangan
5	Sawito	Pengadministrasi Kesiswaan
6	Sugiyanto	Pengelola Perpustakaan
7	Kus Raharjo	Pramu Kantor dan Caraka
8	Shumtu Tri Fathonah, A.Md	Penata Laksana Kepegawaian
9	Sukirman Nuryanto	Petugas Keamanan
10	Pilu Pujiharjo	Petugas Keamanan
11	Lia Sukamsiyati	Pengadministrasi Umum
12	Setiantoko	Petugas Keamanan
13	Harjanto	Pengeloba Lab. Kimia
14	Domani	Pengeloba Lab. Biologi
15	Boiman	Petugas Keamanan
16	Bintang Nurlita, SIP	Pengelola Perpustakaan
17	Agung Arifianto, S.Kom	Petugas Lab. TIK



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN**

SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

Jl. Gadean No. 5 Yogyakarta Kode Pos 55122 Telp. (0274) 562458 Fax. 520429

EMAIL : sma10_jogja@yahoo.co.id

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id

WEB SITE : www.sman10jogja.com

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

Nomor : 424 / 671

Tentang

**PEMBAGIAN TUGAS GURU MENGAJAR ATAU MEMBIMBING SEMESTER GASAL
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Yogyakarta :

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar semester gasal di SMA Negeri 10 Yogyakarta, perlu menetapkan pembagian tugas guru mengajar / membimbing.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru.
4. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
10. Surat Edaran Gubernur DIY No. 423.5/0912 tertanggal 29 Maret 2005 tentang Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa untuk SMA/SMK.
11. Surat Edaran Bersama Kepala Dinas Pendidikan Prov DIY dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama No. 423/77 dan 423.5/591 tertanggal 19 April 2005 tentang Penerapan Kurikulum Muatan Lokal untuk SMA/MA/SMK.
12. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta No. 188/673 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan bagi Satuan Pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama** : Pembagian tugas guru dalam kegiatan Proses Belajar seperti tersebut pada Lampiran I keputusan ini.
- Kedua** : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas bimbingan seperti tersebut pada Lampiran II keputusan ini.
- Ketiga** : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas wali kelas seperti tersebut pada Lampiran III
- Keempat** : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
- Kelima** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
- Keenam** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ketujuh : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan akhir Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016.

Mengetahui
Pengawas Sekolah



Dra. Reni Herawati, MPd.BI
NIP. 19640501 199003 2 006



Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 9 Juli 2015
Kepala Sekolah

Drs. Basuki
NIP. 19591012 198903 1 006



SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

Lampiran I : **Surat Keputusan Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta**

Nomor : 424 / 671

Tanggal : 9 Juli 2015

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
SEMESTER GASAL -TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No Urut	No. Kode	Nama / NIP	Pangkat	Gol	Jenis Guru	Bidang Tugas	Jumlah Jam Tatap Muka di Kelas			Jml	Tugas Tambahan	Jumlah Jam Total
							X	XI	XII			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	01	Drs. Basuki 19591012 198903 1 006	Pembina	IV/a	GMP	Fisika	6	-	-	6	Kepala Sekolah = 18 jam	24 Jam
2.	02	Drs. ACR. Susbandaru 19600204 198703 1 006	Pembina	IV/a	GMP	Sejarah	5	11	8	24	-	24 Jam
3.	03	Handoko Susanto SPd 19561220 197903 1 006	Pembina	IV/a	GMP	Bahasa Indonesia	-	-	24	24	-	24 Jam
4.	08	Dra. Umie Sangidah 19610312 198803 2 002	Pembina	IV/a	GMP	Kimia	-	12	16	28	-	28 Jam
5.	07	Dra. Dyah Amin Karomah 19630705 198601 2 003	Pembina	IV/a	GMP	Biologi	6	-	20	26	-	26 Jam
6.	12	Dra. Suwanti 19571022 199003 2 001	Pembina	IV/a	GMP	Ekonomi	2	4	10	16	-	16 Jam
7.	05	Dra. Purwantini 19640225 198601 2 001	Pembina	IV/a	GMP	Matematika	-	-	15	15	Waka Bid Kesiswaan = 12 jam	27 Jam
8.	18	Dra. Andali Sulistyawati 19590111 198701 2 001	Pembina	IV/a	GMP	Matematika	-	25	-	25	-	25 Jam
9.	06	Drs. Saimin HP 19560405 198303 1 021	Pembina	IV/a	GMP	Seni Budaya	10	10	12	32	-	32 Jam
10.	09	Dra. Siti Fatimah 19620213 198903 2 009	Pembina	IV/a	GMP	Matematika	20	-	5	25	-	25 Jam
11.	13	Drs. Dhana Rismawan 19591231 198703 1 073	Pembina	IV/a	GMP	Bhs Inggris	-	-	25	25	-	25 Jam
12.	16	Widya Astuti, S.Pd 19571028 198103 2 005	Pembina	IV/a	GMP	Bahasa Inggris	20	-	5	25	-	25 Jam
13.	17	Sri Moerni, S.Pd. 19710110 199702 2 093	Pembina	IV/a	GMP	Bahasa Prancis	2	10	12	24	-	24 Jam
14.	39	Drs. Sri Sunarko Widadi 19580717 198903 1 002	Pembina	IV/a	GMP	P. Agama Islam	-	8	12	20	-	20 Jam
15.	10	Drs. Kamo Budi S. 19580228 198903 1 002	Pembina	IV/a	GMP	Fisika	-	5	20	25	-	25 Jam
16.	14	A. Mardiyono, S.Pd, M.Pd 19690530 199802 1 001	Pembina	IV/a	GMP	Fisika	-	15	-	15	Waka.Bid Kurikulum = 12 Jam	27 Jam
17.	30	Moh. Khaelani 19620707 198601 1 003	Pembina	IV/a	GMP	Fisika	9	-	-	9	-	9 Jam
18.	04	Nunung Agustinah, S.Pd 19620803 198601 2 003	Pembina	IV/a	GMP	Ekonomi	8	-	-	8	Ka Perpust = 12 jam	20 Jam
19.	42	Rudarti, SPd 19730227 199802 2 003	Pembina	IV/a	GMP	Geografi	10	-	-	10	-	10 Jam
20.	25	Ekaning Mardiyanti, SSi 19710930 200604 2 003	Penata	III/c	GMP	Geografi	-	4	8	12	-	12 jam
21.	27	Rr. Wuri Handarini, S.Si. 19710517 200604 2 014	Penata	III/c	GMP	Biologi	9	16	-	25	-	25 Jam
22.	37	Mar'atul Allamah, SPdI 19821127 200604 2 008	Penata	III/c	GMP	P. Agama Islam	10	2	-	12	-	12 Jam

No Urut	No. Kode	Nama / NIP	Pangkat	Gol	Jenis Guru	Bidang Tugas	Jumlah Jam Tatap Muka di Kelas			Jml	Tugas Tambahan	Jumlah Jam Total
							X	XI	XII			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
23.	26	Aspiyah, S.Pd 19710813 200502 2 003	Penata	III/c	GMP	PKn	2	10	12	24	-	24 Jam
24.	24	Drs. Suleman 19680712 200701 1 026	Penata	III/c	GMP	Penjas orkes	10	10	4	24	-	24 Jam
25.	11	Wijaning Hastuti, S.Pd 19711213 200801 2 093	Penata Muda Tk I	III/b	GMP	Matematika	-	-	10	10	-	10 Jam
26.	38	Pramuka Giri Sutanto, BA 19621210 198903 1 013	Penata Muda	III/a	GMP	PKn	8	-	-	8	-	8 Jam
27.	34	Suciningsih, SPd 19709305 200801 2 012	Penata Muda Tk I	III/b	GMP	Bahasa Inggris	-	25	-	25	-	25 Jam
28.	35	Dinari Katarina, SS,MPd 19790212 201001 2 009	Penata Muda Tk I	III/b	GMP	Bahasa Jawa	10	10	6	26	-	26 Jam
29.	36	Kartin Aprilia, S.Kom 19850421 201001 2 019	Penata Muda Tk I	III/b	GMP	TIK	2	10	12	24	-	24 Jam
30.	23	Ery Iwandyati K, SPd 19680516 200801 2 010	Penata Muda Tk I	III/b	GMP	Sejarah	-	-	6	6	-	6 Jam
31.	41	Retno Yulianti, SPd 19790725 201406 2 002	Penata Muda	III/a	GMP	Bahasa Prancis	8	-	-	8	-	8 Jam
32.	15	Upik Untari W, S.Pd 19781006 201406 2 005	Penata Muda	III/a	GMP	Sosiologi	10	4	8	22	-	22 Jam
33.	29	M. Agus Purwanto, SS	-	-	GMP	P. Agama Katolik	2	4	4	10	-	10 Jam
34.	19	Fitri Hartanti, SPd 2218	-	-	GMP	Kimia	15	4	-	19	-	19 Jam
35.	32	Heri Susanta, SPd.T 19780512 200604 1 012	Penata Muda Tk I	III/b	GMP	TIK	8	-	-	8	-	8 Jam
36.	22	Putut Danu Panolan, SPd	-	-	GMP	Penjas & orkes	-	-	8	8	-	8 Jam
37.	28	Wasna Irawati H, SPd.K	-	-	GMP	P. Agama Kristen	4	4	4	12	-	12 Jam
38.	31	Bagus Ilham S, Sag	-	-	GMP	P. Agama Hindu	-	2	2	4	-	4 Jam
39.	33	Rinawati, S.Pd	-	-	GMP	Bahasa Indonesia	-	12	-	12	-	12 Jam
40.	40	Anissa Prabowo, SPd	-	-	GMP	Bahasa Indonesia	20	8	-	28	-	28 Jam

Mengetahui
Pengawas Sekolah

Dra. Reni Herawati, MPd.BI
NIP. 19640501 199003 2 006



Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 9 Juli 2015
Kepala Sekolah

Drs. Basuki
NIP. 19591012 198903 1 006

Lampiran II : **Surat Keputusan Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta**
 Nomor : 424 / 671
 Tanggal : 9 Juli 2015

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BIMBINGAN DAN KONSELING
 SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
 SEMESTER GASAL - TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

No	Nama / NIP / NIGB	Gol / Ruang	Pangkat	Jenis Guru	Sasaran B K			Ket
					Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Seluruhnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Drs. R. Agus Mulyono 19640809 199303 1 093	IV/a	Pembina	Guru BK	XI IPA 1 XI IPA 2 XI IPA 3 XI IPA 4 XI IPS X C X D X E	30 30 30 30 39 32 30 33	254	
2.	Diyah Suyuti, S.Pd 19700621 200801 2 009	III / b	Penata Muda Tk I	Guru BK	XII IPA 1 XII IPA 2 XII IPA 3 XII IPA 4 XII IPS 2 XII IPS 2 X A X B	32 32 30 29 22 21 32 32	230	Koord BK
	Jumlah						484	

Mengetahui
 Pengawas Sekolah



Dra. Reni Herawati, MPd.BI
 NIP. 19640501 199003 2 006



Menetapkan di : Yogyakarta
 Pada tanggal : 9 Juli 2015
 Kepala Sekolah

Drs. Basuki
 NIP. 19591012 198903 1 006

Lampiran III : **Surat Keputusan Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta**
 Nomor : 424 / 671
 Tanggal : 9 Juli 2015

**DAFTAR WALI KELAS
 SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
 TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

No.	Nama / NIP	Gol. / Ruang	Pangkat	Kelas
1	2	3	4	5
1.	Widya Astuti, SPd 19571028 198103 2 005	IV/a	Pembina	X A
2.	Rr .Wuri Handarini, S.Si. 19710517 200604 2 014	III/c	Penata	X B
3.	Dra. Siti Fatimah 19620213 198903 2 009	IV/a	Pembina	X C
4.	Retno Yulianti, SPd 19790725 201406 2 002	III / a	Panata Muda	X D
5.	Mar'atul Allamah, SPdI 19821127 200604 2 008	III/c	Penata	X E
6.	Dra. Andali Sulistyawati 19590111 198701 2 001	IV/a	Pembina	XI IPA 1
7.	Suciningsih, SPd 19709305 200801 2 012	III/b	Penata Muda Tk I	XI IPA 2
8.	Kartin Aprilia, S.Kom 19850421 201001 2 019	III/b	Penata Muda Tk I	XI IPA 3
9.	Aspiyah, SPd 19710813 200502 2 003	III/c	Penata	XI IPA 4
10.	Upik Untari W, SPd 19781006 201406 2 005	III/a	Penata Muda	XI IPS
11.	Drs. Dhana Rismawan 19591231 198703 1 073	IV/a	Pembina	XII.IPA 1
12.	Dra. Umie Sangidah 19610312 198803 2 002	IV/a	Pembina	XII IPA 2
13.	Drs. Karno Budi S. 19580228 198903 1 002	IV/a	Pembina	XII.IPA.3
14.	Dra. Dyah Amin Karomah 19630705 198601 2 003	IV/a	Pembina	XII.IPA.4
15.	Handoko Susanto, SPd 19561220 197903 1 006	IV/a	Pembina	XII IPS 1
16.	Dra. Suwanti 19571022 199003 2 001	IV/a	Pembina	XII IPS 2

Mengetahui
 Pengawas Sekolah



Dra. Reni Herawati, MPd.BI
 NIP. 19640501 199003 2 006



Ditetapkan di : Yogyakarta
 Pada tanggal : 9 Juli 2015
 Kepala Sekolah

Drs. Basuki
 NIP. 19591012 198903 1 006

STRUKTUR KURIKULUM SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
KELAS X, XI DAN XII
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

KOMPONEN	ALOKASI WAKTU									
	KELAS X		KELAS XI				KELAS XII			
	INTI		IPA		IPS		IPA		IPS	
	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2
A. Mata Pelajaran										
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5. Matematika	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
6. Fisika	3	3	5	5	~	~	5	5	~	~
7. Kimia	3	3	4	4	~	~	4	4	~	~
8. Biologi	3	3	4	4	~	~	5	5	~	~
9. Sejarah	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3
10. Geografi	2	2	~	~	4	4	~	~	4	4
11. Ekonomi	2	2	~	~	4	4	~	~	5	5
12. Sosiologi	2	2	~	~	4	4	~	~	4	4
13. Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14. Penjasorkes	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15. T I K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16. Keterampilan / Bahasa Asing										
Bahasa Prancis	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
B. Muatan Lokal										
Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)
J U M L A H	42	42	43	43	43	43	43	43	43	43

Mengetahui
Pengawas Sekolah



Dra. Reni Herawati, MPd.BI
NIP 19640501 199003 2 006



Yogyakarta, 9 Juli 2015
Kepala Sekolah

Dra. Basuki
NIP 19591012 198903 1 006

SUSUNAN PERSONALIA PPL UNY TAHUN 2015
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

Ketua : Brilliantoro Yusuf Erwanda (Pendidikan Sejarah)

Wakil Ketua : Arif Fajar Romadhon (BK)

Sekretaris 1 : Munasiroh (B. Prancis)

Sekretaris 2 : Putri Megawati (Pendidikan Sejarah)

Bendahara 1 : NurAidha Rachman (Pendidikan Ekonomi)

Bendahara 2 : Hanna Rianita Putri (Pendidikan Ekonomi)

Anggota :

1. Ajeng Priharsanti (BK)
2. Ernis KhoeriniSwah R (Pendidikan Geografi)
3. Nitya Dewi Kusuma (Pendidikan Geografi)
4. Eka Febrianti (Pendidikan Sosiologi)
5. Heni Setiana (Pendidikan Sosiologi)
6. Mardiyah (B. Prancis)
7. Candra MeianaArifia (B. Prancis)
8. Janisha Puan Widowati (B. Prancis)



KALENDER PENDIDIKAN SMA N 10 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016



JULI 2015

AHAD		5	12	19	16
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

NOVEMBER 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
1	7	14	21	28
2	8	15	22	29
3	9	16	23	30
4	10	17	24	31
5	11	18	25	
6	12	19	26	

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

APRIL 2016

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

JUNI 2016

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

	Ulangan Umum
	Porsenitas
	Pembagian rapor
	Hardiknas
	Libur Umum
	Ulang tahun SMA

	MOPDB
	Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
	Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
	Libur Khusus (Hari Guru Nas)
	Libur Semester

	UN SMA/SMK/SLB (Utama)
	UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
	Ujian Sekolah SMA/SMK/SLB
	Ulangan Tengah Semester
	Penggunaan Pakaian Tradisional

KETERANGAN KALENDER SMA/MA/SMK

- 13-16 Juli 2015 : Hari libur akhir Ramadhan
- 17-18 Juli 2015 : Hari besar Idul Fitri 1436 H
- 20 s.d 25 Juli 2015 : Hari libur Idul Fitri 1436 H
- 27 s.d 29 Juli 2015 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 17 Agustus 2015 : HUT Kemerdekaan RI
- 1 September 2015 : Hari Ulang Tahun Sekolah
- 24 September 2015 : Hari besar Idul Adha 1436 H
- 14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijriyah 1437 H
- 25 November 2015 : Hari Guru Nasional
- 30 Nov s.d 8 Des 2015 : Ulangan Akhir Semester
- 14 s.d 16 Desember 2015 : PORSENITAS
- 19 Desember 2015 : Penerimaan rapor
- 24 Desember 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW
- 25 Desember 2015 : Hari Natal 2015
- 21 Des s.d 2 Jan 2016 : Libur Semester Gasal

- 1 Januari 2016 : Tahun Baru Masehi 2016
- 8 Februari 2016 : Tahun Baru Imlek 2567
- 9 Maret 2016 : Hari Raya Nyepi 1938
- 7 - 19 Maret 2016 : Ujian Sekolah
- 25 Maret 2016 : Wafat Isa Al Masih
- 11 - 16 April 2016 : UN SMA/SMK/SLB (Utama)
- 18 - 23 April 2016 : UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
- 1 Mei 2016 : Hari Buruh Nasional
- 2 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional
- 4 Mei 2016 : Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad
- 5 Mei 2016 : Kenaikan Isa Al Masih
- 22 Mei 2016 : Hari Raya Waisak Tahun 2560
- 6 - 13 Juni 2016 : Ulangan Kenaikan Kelas
- 22 - 24 Juni 2016 : PORSENITAS
- 25 Juni 2016 : Pembagian Rapor Kenaikan Kelas
- 27 Juni - 16 Juli 2016 : Libur Kenaikan Kelas

- 13-16 Juli 2015 : Hari libur akhir Ramadhan
- 17-18 Juli 2015 : Hari besar Idul Fitri 1436 H
- 20 s.d 25 Juli 2015 : Hari libur Idul Fitri 1436 H
- 27 s.d 29 Juli 2015 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 17 Agustus 2015 : HUT Kemerdekaan RI
- 1 September 2015 : Hari Ulang Tahun Sekolah
- 24 September 2015 : Hari besar Idul Adha 1436 H
- 14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijriyah 1437 H
- 25 November 2015 : Hari Guru Nasional
- 30 Nov s.d 8 Des 2015 : Ulangan Akhir Semester
- 14 s.d 16 Desember 2015 : PORSENITAS
- 19 Desember 2015 : Penerimaan rapor
- 24 Desember 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW
- 25 Desember 2015 : Hari Natal 2015
- 21 Des s.d 2 Jan 2016 : Libur Semester Gasal

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I SMA 10 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016



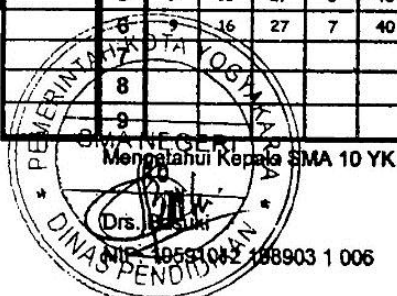
BERLAKU MULAI : 3 Agustus 2015

HARI PIKET	JAM KE	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII					KO DE	NAMA GURU	MENGAJAR MAPEL	
		XA	XB	XC	XD	XE	A1	A2	A3	A4	S	A1	A2	A3	A4	S1				S2
SENIN	0																	1	Drs. Basuki	Fisika
	1	UPACARA BENDERA																2	Drs. AGR. Susbandaru	Sejarah
	2	6	37/29	27	15	19	24	40	34	2	18	7	8	35	13	23	12	3	Drs. H. Handoko. S	Bhs. Indonesia
	3	6	37/29	35	15	19	24	40	34	2	18	36	8	26	9	11	12	4	Nunung Agustinah, S.Pd	Ekonomi/Akuntan
	4	24	27	35	19	30	39/28/31	14	6	10	12	36	7	26	9	11	23	5	Dra. Purwantini	Matematika
	5	24	40	19	9	36	39/28/31	14	6	17	12	13	10	8	3	25	11	6	Drs. Saimin HP	Pendidikan Seni
	6	16	40	30	9	36	14	6	18	17	2	13	10	8	3	25	11	7	Dra. Dyah Amin K	Biologi
	7	16	19	36	37	7	33	6	18	40	25	26	13	10	8	12	39/29	8	Dra. Umi Sangidah	Kimia
	8	27	19	36	37	7	33	18	14	40	25	26	13	10	8	12	39/29	9	Dra. Siti Fatimah	Matematika
	9																	10	Drs. Karno Budi	Fisika
SELASA	0																	11	Wijaning Hastuti, S.Pd	Matematika
	1	4	2	37	9	15	36	24	33	27	18	7	8	22	10	3	26	12	Dra. Suwanti	Ekonomi/Akuntan
	2	4	19	37	9	15	36	24	33	27	18	7	8	22	35	3	26	13	Drs. Dhana R.	Bahasa Inggris
	3	35	9	25	16	6	19	40	39	10	15	5	24	7	13	26	3	14	A. Mardiyono, SPd, MPd	Fisika
	4	35	9	25	16	6	19	40	39	10	15	5	24	7	13	26	3	15	Upik Untari W, S.Pd	Sosiologi
	5	2	6	9	41	19	27	34	36	18	35	8	5	10	7	13	16	16	Widya Astuti, S.Pd	Bahasa Inggris
	6	19	6	9	41	2	27	34	36	18	35	8	5	10	7	13	16	17	Sri Moemi, SPd	Bhs. Perancis
	7	37/28	16	4	40	17	18	14	8	34	26	2	36	13	6	15	25	18	Dra. Andali	Matematika
	8	37/28	16	4	40	17	18	14	8	34	26	2	36	13	6	15	25	19	Fitri Hartanti, S.Pd	Kimia
	9																	20	Drs. R. Agus Mulyono	BK
RABU	0																	21	Dyah Suyuti, SPd	BK
	1	1	25	6	4	35	34	27	24	40	12	13	39/29	8	9	15	22	22	Putut Danu P, S.Pd	Penjaskes
	2	1	25	6	4	35	34	27	24	40	12	13	39/29	8	9	15	22	23	Ery Iwandyati K, S.Pd	Sejarah
	3	9	24	38	35	16	17	36	27	10	37/28/29	3	7	5	2	25	12	24	Drs. Suleman	Penjaskes
	4	9	24	38	35	16	17	36	27	10	37/28/29	3	7	5	2	25	12	25	Ekaning Mardiyanti, S	Geografi
	5	40	15	16	19	26	18	8	34	6	2	10	13	36	7	39/28/31	3	26	Aspiyah, S.Pd	PKn
	6	40	15	16	19	26	18	8	34	6	2	10	13	36	7	39/28/31	3	27	Rr. Wuri H, S.Si	Biologi
	7	15	38	19	16	40	6	2	26	35	34	39/28	17	13	3	12	36	28	Wasna Irawati H, S.Pd.K	PA. Kristen
	8	15	38	19	16	40	6	2	26	35	34	39/28	17	13	3	12	36	29	M. Agus Purwanto, SS	PA. Katholik
	9																	30	M. Khaelani	Fisika
KAMIS	0																	31	Bagus Ilham, S.Pd	PA. Hindu
	1	38	32	24	7	25	34	26	2	27	15	10	3	5	8	22	16	32	Heri Susanta, S.Pd.T	TIK
	2	38	32	24	7	25	34	26	2	27	15	10	3	5	8	22	17	33	Rinawati, S.Pd	Bhs Indonesia
	3	32	1	40	30	37	27	18	14	8	33	24	35	3	10	23	17	34	Suciningsih, S.Pd	Bahasa Inggris
	4	32	1	40	30	37	27	18	14	8	33	24	5	3	10	23	11	35	Dinari Katarina, SS	Bahasa Jawa
	5	41	40	16	38	9	33	34	35	36	6	8	26	7	13	17	25	36	Kartin Aprilia, S.Kom	TIK
	6	41	40	16	38	9	33	34	35	36	6	8	26	7	13	17	25	37	Mar'atul Alimah, S.Pd.I	PA. Islam
	7	16	27	41	32	30	2	35	33	18	34	6	10	17	26	11	23	38	Pramuka Giri S, BA	PKn
	8	16	27	41	32	30	2	35	33	18	34	6	10	17	26	13	23	39	Drs. Sri Sunarko W	PA. Islam
	9																	40	Anissa Prabowo, S.Pd	Bhs Indonesia
JUM'AT	0																	41	Retno Yulianti, S.Pd	Bahasa Prancis
	1	19	1	2	24	16	14	39/29	27	18	17	13	7	5	9	3	12			
	2	19	9	40	24	16	14	39/29	27	34	17	5	7	6	36	3	15			
	3	1	9	40	2	7	18	14	8	34	24	10	13	6	36	35	15			
	4	40	35	9	25	12	19	27	8	39	24	3	5	2	17	36	6			
	5	40	35	9	25	12	19	27	18	39	34	3	5	2	17	36	6			
	6																			
	7																			
	8																			
	9																			
SABTU	0																			
	1	25	4	15	30	9	34	18	17	24	33	7	10	39	22	6	35			
	2	25	4	15	40	9	14	18	17	24	33	7	2	39	22	6	16			
	3	27	41	30	40	24	14	17	34	8	25	35	2	10	7	11	16			
	4	27	41	30	6	24	26	17	14	8	25	5	3	13	10	11	15			
	5	9	16	27	6	40	26	8	14	34	18	5	3	7	10	12	15			
	6	9	16	27	7	40	35	8	18	26	36	17	6	3	39	13	11			
	7																			
	8																			
	9																			

Waka Ur Kurikulum

A. Mardiyono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19690530 199802 1 001



JADWAL PELAJARAN SEMESTER I SMA 10 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

SEMENTARA
REVISI 2

BERLAKU MULAI : 24 Agustus 2015

HARI PIKET	JAM KE	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII					KO DE	NAMA GURU	MENGAJAR MAPEL		
		XA	XB	XC	XD	XE	A1	A2	A3	A4	S	A1	A2	A3	A4	S1				S2	
SENIN	0																	1	Drs. Basuki	Fisika	
	1	UPACARA BENDERA																	2	Drs. ACR. Subbandaru	Sejarah
	2	6	37/29	27	15	19	24	40	34	2	18	7	8	35	13	23	12	3	Drs. H. Handoko. S	Bhs. Indonesia	
	3	6	37/29	35	15	19	24	40	34	2	18	36	8	26	9	11	12	4	Nunung Agustinah, S.Pd	Ekonomi/Akunta	
	4	24	27	35	19	30	39/28/31	14	6	10	12	36	7	26	9	11	23	5	Dra. Purwantini	Matematika	
	5	24	40	19	9	36	39/28/31	14	6	17	12	13	10	8	3	25	11	6	Drs. Saimin HP	Pendidikan Seni	
	6	16	40	30	9	36	14	6	18	17	2	13	10	8	3	25	11	7	Dra. Dyah Amin K	Biologi	
	7	16	19	36	37	7	33	6	18	40	25	26	13	10	8	12	39/29	8	Dra. Umi Sangidah	Kimia	
	8	27	19	36	37	7	33	18	14	40	25	26	13	10	8	12	39/29	9	Dra.Siti Fatimah	Matematika	
	9																	10	Drs. Karno Budi	Fisika	
SELASA	0																	11	Wijaning Hastuti, S.P	Matematika	
	1	4	2	37	9	15	36	24	33	27	18	7	8	22	10	3	26	12	Dra.Suwanti	Ekonomi/Akuntar	
	2	4	19	37	9	15	36	24	33	27	18	7	8	22	35	3	26	13	Drs. Dhana R	Bahasa Inggris	
	3	35	9	40	16	6	19	34	39	10	15	5	24	7	13	26	3	14	A. Mardiyono, SPd,MPd	Fisika	
	4	35	9	40	16	6	19	34	39	10	15	5	24	7	13	26	3	15	Upik Untari W, S.Pd	Sosiologi	
	5	2	6	9	41	19	27	40	36	18	35	8	5	10	7	13	16	16	Widya Astuti, S.Pd	Bahasa Inggris	
	6	19	6	9	41	2	27	40	36	18	35	8	5	10	7	13	16	17	Sri Moemi, SPd	Bhs. Perancis	
	7	37/28	16	4	40	17	18	14	8	34	33	2	36	13	6	15	25	18	Dra. Andali	Matematika	
	8	37/28	16	4	40	17	18	14	8	34	33	2	36	13	6	15	25	19	Fitri Hartanti, S.Pd	Kimia	
	9																	20	Drs. R. Agus Mulyono	BK	
RABU	0																	21	Diyah Suyuti, SPd	BK	
	1	1	41	6	4	37/28	34	27	24	35	12	13	39/29	8	9	15	22	22	Putut Danu P, S.Pd	Penjaskes	
	2	1	41	6	4	37/28	34	27	24	35	12	13	39/29	8	9	15	22	23	Ery Iwandyati K, S.Pd	Sejarah	
	3	9	24	38	35	40	17	36	27	10	37/28/29	3	7	5	2	25	12	24	Drs. Suleman	Penjaskes	
	4	9	24	38	35	40	17	36	27	10	37/28/29	3	7	5	2	25	12	25	Ekaning Mardiyanti, S	Geografi	
	5	40	15	16	19	26	18	8	34	6	2	10	13	36	7	39/28/31	3	26	Aspiyah, S.Pd	PKn	
	6	40	15	16	19	26	18	8	34	6	2	10	13	36	7	39/28/31	3	27	Rr. Wuri H, S.Si	Biologi	
	7	15	38	19	16	35	6	2	26	40	34	39/28	17	13	3	12	36	28	Wasna Irawati H, S.Pd.K	PA. Kristen	
	8	15	38	19	16	35	6	2	26	40	34	39/28	17	13	3	12	36	29	M.Agus Purwanto, SS	PA. Katholik	
	9																	30	M. Khaelani	Fisika	
KAMIS	0																	31	Bagus Ilham, S.Pd	PA. Hindu	
	1	38	32	24	7	40	34	26	2	27	15	10	3	5	8	22	16	32	Heri Susanta, S.Pd.T	TIK	
	2	38	32	24	7	40	34	26	2	27	15	10	3	5	8	22	17	33	Rinawati, S.Pd	Bhs Indonesia	
	3	32	1	41	30	16	27	18	14	8	33	24	35	3	10	23	17	34	Suciningsih, S.Pd	Bahasa Inggris	
	4	32	1	41	30	16	27	18	14	8	33	24	5	3	10	23	11	35	Dinari Katarina, SS	Bahasa Jawa	
	5	41	40	16	38	9	33	34	35	36	6	8	26	7	13	17	25	36	Kartin Aprilia, S.Kom	TIK	
	6	41	40	16	38	9	33	34	35	36	6	8	26	7	13	17	25	37	Maratul Allamah, S.Pd.I	PA. Islam	
	7	16	27	40	32	30	2	35	33	18	34	6	10	17	26	11	23	38	Pramuka Giri S, BA	PKn	
	8	16	27	40	32	30	2	35	33	18	34	6	10	17	26	13	23	39	Drs. Sri Sunarko W	PA. Islam	
	9																	40	Anissa Prabowo, S.P	Bhs Indonesia	
JUM'AT	0																	41	Retno Yulianti, S.Pd	Bahasa Prancis	
	1	19	1	2	24	16	14	39/29	27	18	17	13	7	5	9	3	12	42	Rudarti, S.Pd	Geografi	
	2	19	9	42	24	16	14	39/29	27	34	17	5	7	6	36	3	15				
	3	1	9	42	2	7	18	14	8	34	24	10	13	6	36	35	15				
	4	40	35	9	42	12	19	27	8	39	24	3	5	2	17	36	6				
	5	40	35	9	42	12	19	27	18	39	34	3	5	2	17	36	6				
	6																				
	7																				
	8																				
	9																				
SABTU	0																				
	1	42	4	15	30	9	34	18	17	24	26	7	10	39	22	6	35				
	2	42	4	15	40	9	14	18	17	24	26	7	2	39	22	6	16				
	3	27	42	30	40	24	14	17	34	8	25	35	2	10	7	11	16				
	4	27	42	30	6	24	26	17	14	8	25	5	3	13	10	11	15				
	5	9	16	27	6	42	26	8	14	34	18	5	3	7	10	12	15				
	6	2	16	27	7	42	35	8	18	26	36	17	6	3	39	13	11				
	8						35	34	18	26	36	17	6	3	39	13	11				
	9																				

Keterangan Jam

1. 07.15 - 08.00

2. 08.00 - 08.45

3. 08.45 - 09.30

Istirahat

4. 09.45 - 10.30

5. 10.30 - 11.15

6. 11.15 - 12.00

Istirahat

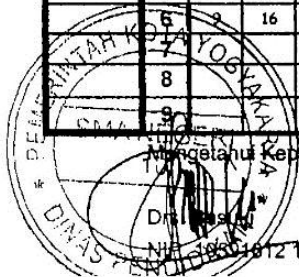
7. 12.30 - 13.15

8. 13.15 - 14.00

Waka Ur Kurikulum

A. Mardiyono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19690530 199802 1 001



Kepala SMA 10 YK

NIP. 19690530 199802 1 006

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KELAS X.E DAN XI IPS



Jadwal Revisi 1

Hari	Jam Ke	Kelas
Senin	7 - 8	XI IPS
Kamis	1 - 2	X.E
Sabtu	3 - 4	XI IPS

Jadwal Revisi 2

Hari	Jam Ke	Kelas
Senin	7 - 8	XI IPS
Sabtu	3 - 4	XI IPS
	5 - 6	X.E

Keterangan Jam:

1. 07.15 – 08.00
2. 08.00 – 08.45
3. 08.45 – 09.30
Istirahat
4. 09.45 – 10.30
5. 10.30 – 11.15
6. 11.15 – 12.00
Istirahat
7. 12.30 – 13.15
8. 13.15 – 14.00

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran : G e o g r a f i
Kelas/Semester : X - Semester 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi
Alokasi waktu : 8 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1. Menjelaskan konsep Geografi	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dan pengertian Geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali konsep dan pengertian Geografi dari berbagai referensi Menyimpulkan konsep dan pengertian Geografi (dari Seminar Lokakarya IGI) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengungkapkan kembali konsep dan pengertian Geografi dari beberapa tokoh Siswa mampu membuat kesimpulan konsep dan pengertian Geografi (dari Semiloka IGI) 	Tes Bentuk : tertulis	1 JP	1. Geografi 1, Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo
1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi	<ul style="list-style-type: none"> Obyek Geografi : ~ Obyek material ~ Obyek formal <p>Metode pendekatan Geografi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan keruangan (spatial approach) Pendekatan kelingkungan (ecological approach) Pendekatan kewilayahan ~ Pendekatan topik ~ P. aktifitas manusia ~ Pendekatan regional (hubungan dengan wilayah lain) 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok, mengidentifikasi obyek – obyek Geografi di sekitar sekolah Menggali informasi tentang metode pendekatan Geografi dari bahan-bahan referensi Secara berkelompok, membuat laporan tentang permasalahan2 Geografi dari ketiga pendekatan (gempa bumi, tsunami, tanah longsor, banjir, dll) Presentasi laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu membedakan antara obyek material dan obyek formal Geografi Siswa mampu menjelaskan kembali ketiga metode pendekatan Geografi Mengaplikasikan ketiga metode pendekatan Geografi untuk mengatasi permasalahan Geografi Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok 	Non tes. Bentuk : kerja kelompok Non tes. Bentuk : tugas kelompok Tes. Bentuk : tertulis	1 JP 2 JP 1 JP	2. Fakta dan Konsep Geografi, Totok Gunawan, 2004, Ganexa 3. Geografi SMA Kelas X, K. Wardiyatmoko, 2004, Erlangga 4. Geografi SMA Kelas 1, Drs. Aris Supriyanto, 2004, PT Piranti 5. Geografi 1, Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya 6. Geografi 1, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira

1.3. Menjelaskan prinsip-prinsip Geografi	<p>Prinsip-prinsip Geografi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Prinsip penyebaran ~ Prinsip interelasi ~ Prinsip deskripsi ~ Prinsip korologi / keruangan <p>Unsur-unsur topologi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Letak ~ Luas dan bentuk ~ Batas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan keempat prinsip Geografi • Menguraikan tentang letak Indonesia ditinjau dari beberapa segi : <ul style="list-style-type: none"> - letak astronomis - letak geologis - letak geografis, dll • Menjelaskan perbedaan antara aspek fisik alamiah dan aspek sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengungkap kan kembali tentang letak Indonesia dari beberapa segi (letak astronomis, geografis, geologis, ekonomis, maritim, geomorfologis, dan sosio kultural) • Siswa mampu mengungkap kan kembali perbedaan aspek fisik dan aspek sosial 	<p>Tes. Bentuk : tertulis</p> <p>Non tes. Bentuk : tugas individu</p>	<p>1 JP</p> <p>1 JP</p>	<p>1. Geografi 1, Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo</p> <p>2. Fakta dan Konsep Geografi, Totok Gunawan, 2004, Ganexa</p> <p>3. Geografi SMA Kelas X, K. Wardiyatmoko, 2004, Erlangga</p> <p>4. Geografi SMA Kelas 1, Drs. Aris Supriyanto, 2004, PT Piranti</p> <p>5. Geografi 1, Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya</p> <p>6. Geografi 1, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira</p>
1.4. Mendeskripsikan aspek-aspek Geografi	<p>Aspek-aspek Geografi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Aspek fisik alamiah ~ Aspek sosial <p>Konsep-konsep Geografi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Konsep aglomerasi ~ Konsep diferensiasi area ~ Konsep interaksi dan Interdependensi ~ Konsep jarak ~ Konsep keterjangkauan ~ K. keterkaitan ruang ~ Konsep lokasi ~ Konsep morfologi ~ Konsep nilai kegunaan ~ Konsep pola 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan • Mengungkapkan kembali kesepuluh konsep Geografi dari beberapa referensi • Secara individu memahami hak dan kewajiban dalam kaitannya dengan interaksi antar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi hal- hal yang termasuk aspek fisik dan aspek sosial di lingkungan sekolah • Siswa mampu membedakan antara prinsip Geografi dengan konsep Geografi • Siswa mampu memahami hak dan kewajiban dalam kaitannya dengan interaksi antar siswa 	<p>Tes. Bentuk : Tertulis</p>	<p>1 JP</p>	

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran : G e o g r a f i
Kelas/Semester : X - Semester 1
Standar Kompetensi : 2. Memahami Sejarah Pembentukan Bumi
Alokasi waktu : 10 jp

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Alokasi waktu (Sumber Belajar
2.1. Mendeskripsikan Tata Surya dan Jagad Raya	Tata Surya dan Jagad Raya: 1) Hipotesis terjadinya Jagad raya 2) Hipotesis terjadinya Tata surya 3) Anggapan-anggapan Tentang Jagad Raya dan Tata Surya : ~ geosentris ~ heliosentris 4) Anggota-anggota tata Surya : ~ planet-planet ~ satelit ~ meteor dan meteorit ~ komet, dll	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan beberapa hipotesis terjadinya jagad raya Mendiskusikan tentang teori-teori terbentuknya tata surya Mendiskusikan tentang perkembangan anggapan-anggapan tentang tata surya dan jagad raya Mendiskusikan tentang anggota-anggota tata surya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengungkapkan kembali beberapa hipotesis terjadinya jagad raya Siswa mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan teori-teori terbentuknya tata surya Siswa mampu menjelaskan anggapan-anggapan yang berkembang tentang tata surya dan jagad raya Siswa mampu menjelaskan karakteristik masing-masing anggota tata surya 	Tes. Bentuk : tertulis	1 JP 1 JP 1 JP 3 JP	1) Asas-Asas Fisika, Bambang R, 2003, Yudhistira 2) Ilmu Pengetahuan Populer, Cecilia Lukman. 2004, Grolier Int.Inc 3) Geografi untuk SMA Kelas I, Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 4) Geografi 1, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira Bahan : Gambar teori-teori tata surya

2.2. Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	* Proses terjadinya bumi : ~ Planet homogen ~ Proses diferensiasi ~ Proses zonafikasi	• Mengungkapkan kembali proses terjadinya bumi dari berbagai referensi	• Siswa mampu menjelaskan proses terjadinya bumi	Tes. Bentuk tertulis :	1 JP	1) Ilmu Pengetahuan Populer, Cecilia Lukman. 2004, Grolier Int.Inc 2) Geografi untuk SMA Kelas I, Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 3) Geografi 1, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira
	* Karakteristik perlapisan Bumi	• Mendiskusikan tentang perlapisan bumi dan karakteristiknya dari beberapa tokoh	• Siswa mampu mengidentifikasi perlapisan bumi		1 JP	
	* Sejarah perkembangan muka bumi	• Menjelaskan teori apungan benua, teori kontraksi, dan teori lain yang berhubungan dengan perkembangan muka bumi	• Siswa mampu mengungkap kan kembali teori-teori tentang perkembangan bumi		1 JP	
	* Teori lempeng tektonik kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi	• Mendiskusikan tentang lempeng-lempeng tektonik di Indonesia kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi	• Siswa mampu menganalisis teori lempeng tektonik kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi		1 JP	

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran : G e o g r a f i
Kelas/Semester : X - Semester 2
Standar Kompetensi : 3. Menganalisis Unsur – Unsur Geosfer
Alokasi waktu : 16 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.1. Menganalisis Dinamika dan Kecenderungan Perubahan Litosfer dan Pedosfer serta Dampaknya terhadap Kehidupan di Muka Bumi	<ul style="list-style-type: none"> Litosfer 1) Struktur lapisan kulit bumi dan pemanfaatan 2) Batuan penyusun kulit Bumi 3) Siklus batuan 4) Tenaga endogen : <ul style="list-style-type: none"> ~ tektonisme ~ vulkanisme ~ seisme 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar / bagan struktur lapisan kulit bumi Mengamati gambar-gambar dan sampel batuan penyusun kulit bumi dan bagian siklus batuan Secara berkelompok, mengamati gambar-gambar lipatan dan patahan dari berbagai referensi Mengamati gambar bentuk-bentuk intrusi magma Secara berkelompok, mendiskusikan tentang erupsi, tipe gunung api, tipe letusan, material yang dikeluarkan gunung berapi dari berbagai sumber 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengidentifikasi struktur perlapisan bumi Siswa mampu mengetahui perbedaan antara batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf Siswa mampu mengidentifikasi patahan dan lipatan di Indonesia Siswa mampu menunjukkan bentuk-bentuk intrusi magma Siswa mampu mendeskripsikan tentang erupsi, tipe gunung api, tipe letusan, dan material-material hasil erupsi 	Non tes Bentuk : laporan kelompok Tes. Bentuk : tertulis	1 JP 2 JP	1. Geografi 1, Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 2. Fakta dan Konsep Geografi, Totok Gunawan, 2004, Ganexa 3. Geografi SMA Kelas X, K. Wardiyatmoko, 2004, Erlangga 4. Geografi SMA Kelas 1, Drs. Aris Supriyanto, 2004, PT Piranti 5. Geografi 1, Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya 6. Geografi 1, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira

	<p>5) Tenaga eksogen : ~ pelapukan ~ erosi / pengikisan ~ pengendapan</p> <p>6) Mengidentifikasi degradasi lahan dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>• Pedosfer</p> <p>1) Proses pembentukan tanah</p> <p>2) Jenis dan ciri tanah di Indonesia</p> <p>3) Sifat-sifat tanah</p> <p>4) Erosi dan kerusakan tanah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang gempa bumi Aceh dan Yogyakarta • Secara berkelompok, mengamati gambar muka bumi akibat proses pelapukan, erosi, dan pengendapan • Mengamati gambar-gambar lahan kritis • Menjelaskan tentang pengertian tanah dan proses pembentukan tanah • Secara berkelompok, mengidentifikasi jenis tanah dari peta persebaran tanah di Indonesia • Mengamati tanah dari berbagai lokasi • Secara berkelompok, mengamati proses terjadinya erosi di lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu membedakan gempa bumi potensial tsunami dan tidak potensial tsunami • Membedakan jenis-jenis pelapukan • Mengidentifikasi jenis-jenis pengikisan berdasar tenaga pengangkut • Mengklasifikasikan jenis - jenis pengendapan dan bentukan hasil pengendapan • Mengidentifikasi penyebab degradasi lahan akibat alamiah dan faktor manusia • Mengungkapkan kembali proses pembentukan tanah • Mengungkapkan kembali jenis tanah dan persebaran tanah di Indonesia • Menganalisis tekstur, struktur, dan warna tanah • Menganalisis proses terjadinya erosi di lingkungan sekitar 	<p>Non tes. Bentuk : laporan kelompok</p> <p>Tes. Bentuk : Tertulis</p>	<p>2 JP</p> <p>1 JP</p>	<p>1. Geografi 1, Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo</p> <p>2. Fakta dan Konsep Geografi, Totok Gunawan, 2004, Ganexa</p> <p>3. Geografi SMA Kelas X, K. Wardiyatmoko, 2004, Erlangga</p> <p>4. Geografi SMA Kelas 1, Drs. Aris Supriyanto, 2004, PT Piranti</p> <p>5. Geografi 1, Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya</p> <p>6. Geografi 1, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira</p>
--	--	--	---	---	-------------------------	--

3.2. Menganalisis Atmosfer dan Dampaknya Terhadap Muka Bumi	5) Penyebab erosi	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang penyebab terjadinya erosi 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis penyebab erosi dan dampaknya terhadap kehidupan 	Tes. Bentuk : Tertulis	3 JP	1. Geografi 1, Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 2. Fakta dan Konsep Geografi, Totok Gunawan, 2004, Ganexa 3. Geografi SMA Kelas X, K. Wardiyatmoko, 2004, Erlangga 4. Geografi SMA Kelas 1, Drs. Aris Supriyanto, 2004, PT Piranti 5. Geografi 1, Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya 6. Geografi 1, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira
	6) Mengurangi dan mencegah kerusakan tanah • Atmosfer 1) Ciri-ciri lapisan atmosfer 2) Unsur-unsur cuaca & iklim 3) Berbagai klasifikasi iklim 4) Persebaran hujan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang usaha-usaha pencegahan dan penanggulangan erosi Mengidentifikasi ciri-ciri perlapisan atmosfer & pemanfaatannya melalui gambar struktur lapisan atmosfer Mengamati dinamika cuaca dan iklim di lingkungan sekolah Mengklasifikasikan tipe-tipe iklim dari berbagai referensi Mengidentifikasi dasar pembagian iklim beberapa pakar dari berbagai referensi Mengelompokkan negara-negara yang beriklim tropis, sub tropis, dan dingin Mengklasifikasikan hujan, membuat tabel persebaran hujan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengidentifikasi kasi usaha mengurangi erosi (vegetatif, mekanis, dan kimiawi) Siswa mampu mengungkapkan kembali perlapisan atmosfer dan manfaatnya Menganalisis dinamika unsur-unsur cuaca dan iklim (suhu, kelembaban, curah hujan, angin, awan, tekanan udara dan penyinaran matahari) Siswa mampu mengklasifikasi berbagai tipe iklim Siswa mampu mengidentifikasi dasar pembagian iklim dari beberapa pakar Menunjukkan pada peta dunia, persebaran negara-negara dan iklimnya Siswa mampu mengungkapkan kembali klasifikasi hujan dan persebaran hujan di 			

<p>3.3. Menganalisis Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi</p>	<p>5) Pemanasan global (El Nino dan La Nina)</p> <p>• Hidrosfer</p> <p>1) Siklus hidrologi</p> <p>2) Perairan darat : ~ Air tanah ~ Sungai dan DAS (Daerah Aliran Sungai) ~ Danau ~ Rawa</p> <p>3) Perairan laut : ~ Zone pesisir dan laut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor alam dan factor manusia yang menyebabkan terjadinya pemanasan global • Menggambar siklus hidrologi & mengidentifikasi unsur-unsur utama siklus hidrologi dari berbagai referensi • Secara berkelompok, diskusi tentang jenis air tanah berdasarkan letaknya pada struktur lapisan tanah • Mengamati gambar pola aliran sungai (dari peta topografi) • Mendiskusikan pengertian DAS, bentuk-bentuk DAS, dan penyebab rusaknya DAS • Mendiskusikan proses terjadinya danau • Mendiskusikan perbedaan rawa dan danau • Menjelaskan perbedaan pantai dan pesisir dari berbagai referensi 	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengidentifikasi faktor alam dan faktor manusia yang menyebabkan pemanasan global • Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur utama siklus hidrologi • Mengidentifikasi jenis-jenis air tanah berdasarkan letak pada struktur lapisan tanah • Mengklasifikasikan tipe sungai dan jenis pola aliran • Mendeskripsikan DAS dan menganalisis faktor-faktor penyebab rusaknya DAS • Mendeskripsikan terjadinya danau-danau besar di Indonesia • Mengidentifikasi proses terjadinya rawa • Mengungkapkan kembali pengertian pantai, pesisir, 	<p>Tes. Bentuk : tertulis</p>	<p>2 JP</p>	<p>1. Geografi 1, Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 2. Fakta dan Konsep Geografi, Totok Gunawan, 2004, Ganexa 3. Geografi SMA Kelas X, K. Wardiyatmoko, 2004, Erlangga 4. Geografi SMA Kelas 1, Drs. Aris Supriyanto, 2004, PT Piranti 5. Geografi 1, Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya 6. Geografi 1, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira</p>
--	--	---	--	---------------------------------------	-------------	---

	~ Klasifikasi laut ~ Morfologi laut ~ Gerakan air laut ~ Kualitas air laut	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan klasifikasi laut berdasarkan letak, kedalaman, cara terjadinya, dan berdasarkan batas wilayah • Melalui bagan relief dasar laut, mengidentifikasi bentuk-bentuk morfologi laut • Mendiskusikan faktor penyebab terjadi-nya arus laut dan gelombang • Mendiskusikan kedudukan bumi, bulan, dan matahari penyebab pasang naik dan pasang surut • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perbedaan salinitas air laut • Mendiskusikan tentang kualitas air laut 	gisik <ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan kembali klasifikasi laut berdasarkan letak, kedalaman, cara terjadinya & batas wilayah • Siswa mampu menunjukkan bentuk-bentuk morfologi laut • Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya arus dan gelombang laut • Mengungkapkan kembali dan menggambarkan kedudukan bumi, bulan dan matahari pada saat terjadi pasang naik dan pasang surut • Siswa mampu mengidentifikasi faktor penyebab perbedaan salinitas air laut • Siswa mampu mengidentifikasi kualitas air laut (suhu, warna , salinitas) 			
--	---	--	---	--	--	--

Mengetahui;
Guru,



Ekaning Mardiyanti S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Yogyakarta, 15 September 2015
Mahasiswa PPL,



Nitya Dewi Kusuma
12405241012

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran : G e o g r a f i
Kelas/Semester : XI / Semester 1
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer
Alokasi waktu : 48 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	* Pengertian fenomena biosfer * Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	* Menjelaskan pengertian fenomena Biosfer dari bahan-bahan referensi * Secara berkelompok, mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna	* Siswa mampu mengungkapkan kembali pengertian fenomena biosfer * Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	Tes Bentuk : tertulis	2 JP	1) Geografi 2, Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya 2) Geografi 2 IPS, Yusman Hestiyanto, 2004, Yudhistira 3) Geografi SMA II, Drs. Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo
1.2. Menganalisis Persebaran Hewan dan Tumbuhan	* Persebaran hewan dan tumbuhan di dunia : ~ persebaran hewan ~ persebaran tumbuhan * Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia	* Membuat tabel persebaran hewan dan tumbuhan di dunia * Membuat peta persebaran hewan dan tumbuhan di dunia	* Siswa mampu mengidentifikasi persebaran hewan dan tumbuhan di dunia * Siswa mampu menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia	Non tes. Bentuk : laporan individu Non tes. Bentuk : tugas kelompok	6 JP	4) Geografi 2 Program IPS, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira
		* Membuat tabel persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia * Membuat peta persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia	* Siswa mampu menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia	Non tes. Bentuk : laporan individu Non tes. Bentuk : Laporan	6 JP	Bahan : CD interaktif Peta Atlas

1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer		<ul style="list-style-type: none"> * Secara berkelompok, mendiskusikan hubungan antara persebaran tumbuhan dan hewan dengan kondisi fisik lingkungan * Mendiskusikan perbedaan fauna tipe Asiatis dan Australis 	<ul style="list-style-type: none"> * Siswa mampu menjelaskan hubungan antara persebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungan * Siswa mampu membedakan fauna tipe Asiatis dan tipe Australis 	kelompok		1) Geografi 2, Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya 2) Geografi 2 IPS, Yusman Hestiyanto, 2004, Yudhistira 3) Geografi SMA II, Drs. Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 4) Geografi 2 Program IPS, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira
	<ul style="list-style-type: none"> * Pelestarian flora dan fauna di Indonesia (cagar alam dan suaka margasatwa) * Dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> * Mendiskusikan tentang cagar alam dan suaka margasatwa di Indonesia * Mengkaji dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan dari berbagai literatur * Membuat kliping tentang kerusakan flora dan fauna di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> * Siswa mampu mengidentifikasi dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan * Siswa mampu mengidentifikasi dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan 	Tes. Bentuk : tertulis	3 JP	
	* Antroposfer 1) Pengertian antroposfer	<ul style="list-style-type: none"> * Menjelaskan pengertian antroposfer dari berbagai referensi 	<ul style="list-style-type: none"> * Siswa mampu mengungkapkan kembali pengertian antroposfer 	Tes. Bentuk : tertulis	2 JP	
	2) Kuantitas penduduk : ~ komposisi penduduk menurut umur ~ komposisi penduduk menurut jenis kelamin	<ul style="list-style-type: none"> * Secara individu, mencatat dan mengumpulkan data penduduk dari RT masing-masing * Mengelompokkan data kependudukan (4– 5 RT) berdasar umur dan jenis kelamin 	<ul style="list-style-type: none"> * Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin * Mencatat dan mengumpulkan data kependudukan dari RT masing-masing 	Non tes. Bentuk : Laporan kelompok	6 JP	

1.4. Menganalisis Aspek Kependudukan	3) Kualitas penduduk : ~ tingkat pendidikan ~ tingkat kesehatan ~ jenis mata pencaharian ~ tingkat pendapatan	* Secara berkelompok, menghitung sex ratio dan dependency ratio	* Membuat tabulasi data dari 4 – 5 RT berdasar umur dan jenis kelamin	Non tes. Bentuk : laporan kelompok	3 JP	1) Geografi 2, Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya 2) Geografi 2 IPS, Yusman Hestiyanto, 2004, Yudhistira 3) Geografi SMA II, Drs. Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 4) Geografi 2 Program IPS, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira Bahan : Kertas milimeter
		* Secara berkelompok, menggambar piramida penduduk berdasar data masing-masing	* Menghitung rasio jenis kelamin dan rasio beban ketergantungan dari data		3 JP	
		* Menganalisis tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, mata pencaharian, dan tingkat pendapatan	* Siswa mampu menggambar dan menganalisis piramida penduduk daerah masing-masing	Tes. Bentuk : tertulis	6 JP	
		* Menghitung tingkat kelahiran dari data yang tersaji dalam LKS	* Siswa mampu menghitung angka kelahiran / tingkat kelahiran penduduk		3 JP	
	* Aspek kependudukan : 1) Natalitas 2) Mortalitas 3) Migrasi	* Menghitung tingkat kematian dari data yang tersaji dalam LKS	* Menghitung angka kematian / tingkat kematian penduduk	Non tes. Bentuk : tugas individu	3 JP	
		* Menghitung proyeksi penduduk : ~ cara eksponensial ~ cara geometris	* Siswa mampu memproyeksikan jumlah penduduk suatu wilayah		3 JP	
		* Secara individu, membuat tabel, grafik lingkaran, grafik batang, grafik garis, dan peta untuk penyajian informasi kependudukan	* Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel, dan bermacam-macam grafik			

		* Secara berkelompok, mendiskusikan faktor pendorong terjadinya urbanisasi dari berbagai referensi	* Siswa mampu membedakan jenis-jenis migrasi dalam masyarakat		2 JP	
--	--	--	---	--	------	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran : G e o g r a f i
Kelas/Semester : XI - Semester 2
Standar Kompetensi : 2. Memahami Sumberdaya Alam
Alokasi waktu : 20 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
2.1. Menjelaskan Pengertian Sumberdaya Alam	* Pengertian sumberdaya alam	* Merumuskan pengertian sumberdaya alam dari berbagai referensi	* Siswa mampu mengungkapkan kembali pengertian sumberdaya alam	Tes Bentuk : tertulis	2 JP	1) Geografi 2, Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya
2.2. Mengidentifikasi Jenis-Jenis Sumberdaya Alam	* Jenis-jenis sumberdaya alam * Persebaran sumberdaya alam di Indonesia	* Menganalisis potensi sumberdaya alam Indonesia dari berbagai referensi * Mengidentifikasi sumberdaya alam yang bisa diperbarui dan tidak bisa diperbarui dan persebaran sumberdaya alam di Indonesia (bentuk peta, tabel dan dilengkapi keterangan) * Presentasi hasil diskusi	* Mengungkapkan kembali jenis-jenis sumberdaya alam * Siswa mampu mengidentifikasi persebaran sumberdaya alam di Indonesia beserta pemanfaatannya	Non tes. Bentuk : laporan kelompok	12 JP	2) Geografi 2 IPS, Yusman Hestiyanto, 2004, Yudhistira 3) Geografi SMA II, Drs. Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 4) Geografi 2 Program IPS, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira
2.3. Menjelaskan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Arif dan Bijaksana	* Pemanfaatan sumberdaya alam	* Secara berkelompok, mengidentifikasi contoh pemanfaatan sumberdaya alam berdasar prinsip eko-efisiensi	* Menguraikan dan memberikan contoh pemanfaatan sumberdaya alam berdasar prinsip eko-efisiensi	Non tes. Bentuk : Laporan individu	4 JP	Bahan : Transparansi Peta Atlas

	<ul style="list-style-type: none"> * Sumberdaya Alam dan Pembangunan Berkelanjutan * Sumberdaya Alam dan Pembangunan Berwawasan Lingkungan * Sumberdaya Alam dan Pengelolaan Sumberdaya Alam Berwawasan Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> * Merumuskan pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai literatur * Merumuskan pengertian pembangunan berwawasan lingkungan dari berbagai literatur * Secara berkelompok, diskusi tentang pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan * Mengidentifikasi ciri-ciri pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> * Membuat opini tentang pembangunan berkelanjutan * Siswa mampu merumuskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan * Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan * Mengungkapkan kembali konsep pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan * Siswa mampu mengungkapkan ciri-ciri pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan 	Non tes. Bentuk : Laporan individu	2 JP	1) Geografi 2, Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya 2) Geografi 2 IPS, Yusman Hestiyanto, 2004, Yudhistira 3) Geografi SMA II, Drs. Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 4) Geografi 2 Program IPS, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira
--	---	---	---	--	------	---

Mengetahui;
Guru,



Ekaning Mardiyanti S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Yogyakarta, 15 September 2015
Mahasiswa PPL,



Nitya Dewi Kusuma
12405241012

PROGRAM TAHUNAN

Mata pelajaran : GEOGRAFI
Satuan pendidikan : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
Kelas / program : XI / IPS
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Semester	No	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)	Keterangan
GANJIL	1	Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	2	<ul style="list-style-type: none">• MOS• Libur sebelum Hari raya Idul Fitri• Libur Hari Raya Idul Fitri• Libur setelah Hari Raya Idul Fitri
		1.2 Menganalisis Persebaran Hewan dan Tumbuhan	16	
		1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	12	
		1.4 Menganalisis Aspek Kependudukan	16	
		Ulangan Harian	6	
		Remidial	6	
		Pengayaan	6	
		Ulangan Tengah Semester	2	
		Ujian Sekolah	2	
		Cadangan	4	
		JUMLAH	72	
GENAP	2	2. Memahami Sumberdaya Alam 2.1 Menjelaskan Pengertian Sumberdaya Alam	8	<ul style="list-style-type: none">• Libur Semester• UNAS• Ujian Sekolah• UNAS Susulan
		2.2 Mengidentifikasi Jenis - Jenis Sumberdaya Alam	18	
		2.3 Menjelaskan Pemanfaatan Sumberdaya Alam secara Arif dan Bijaksana	20	
		Ulangan Harian	6	
		Remidial	6	
		Pengayaan	6	
		Ulangan Tengah Semester	2	
		Ujian Sekolah	2	
		Cadangan	4	
		JUMLAH	72	

Mengetahui;
Guru,

Ekaning Mardiyanti S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Yogyakarta, 14 September 2015
Mahasiswa PPL,

Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

ANALISIS PROGRAM SEMESTER

Mata pelajaran : GEOGRAFI
Satuan pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Kelas / program : XI / IPS
Semester : GANJIL
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. Jumlah pekan

NO	NAMA BULAN	PEKAN	KET
1	Juli	5	
2	Agustus	4	
3	September	4	
4	Oktober	5	UTS
5	November	4	
6	Desember	5	
Jumlah		27	

II. Jumlah pekan tidak efektif

NO	NAMA BULAN	PEKAN	KET
1	Juli	4	• Libur semester, • Libur Idul Fitri
2	Agustus	0	
3	September	0	
4	Oktober	1	UTS
5	November	0	
6	Desember	4	• Ulangan Umum, • Hari Kegiatan Sekolah, • Libur Semester
Jumlah		9	

III. Jumlah pekan efektif

Pekan efektif = Jumlah pekan – jumlah pekan tidak efektif
= 27 - 9
= 18 Pekan Epektif

IV. Jumlah jam pelajaran efektif

Jam pelajaran efektif = Jumlah pekan x jam pelajaran per minggu
= 18 x 4
= 72 Jam Pelajaran Epektif

V. Distribusi jam pelajaran efektif

↳ Tatap muka : 46 jam pelajaran
↳ Ulangan Harian (6 x) dan Remedial : 12 jam pelajaran
↳ Pengayaan : 6 jam pelajaran
↳ Ujian Tengah Semester : 2 jam pelajaran
↳ Ujian Semester : 2 jam pelajaran
↳ Cadangan : 4 jam pelajaran

Jumlah : 72 jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU TATAP MUKA SEMESTER GANJIL

No	Standar Kompetensi	Kompetesi Dasar	Alokasi waktu (JP)
1.	Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	2
		☞ Menjelaskan pengertian fenomena Biosfer dari bahan-bahan referensi	1
		☞ Secara berkelompok, mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna	1
		1.2 Menganalisis Persebaran Hewan dan Tumbuhan	16
		☞ Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di dunia.	3
		☞ Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia	3
		☞ Menjelaskan hubungan antara persebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungan	3
		☞ Membedakan fauna tipe Asiatis, Peralihan, dan tipe Australis	3
		☞ Mengidentifikasi dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan dan Upaya pelestariannya.	4
		1.3 Menjelaskan Pengertian Fenomena Antroposfer	12
		☞ Mengungkapkan kembali pengertian antroposfer	3
		☞ Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan 4 kriteria	3
		☞ Menghitung rasio jenis kelamin dan rasio beban ketergantungan	3
		☞ Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan pada tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, mata pencaharian, dan tingkat pendapatan	3
		1.4 Menganalisis Aspek Kependudukan	16
		☞ Menghitung angka kelahiran / tingkat kelahiran penduduk	3
		☞ Menghitung angka kematian / tingkat kematian penduduk	3
		☞ Menghitung angka migrasi penduduk	2
		☞ Memproyeksikan jumlah penduduk suatu wilayah	2
		☞ Menghitung pertumbuhan penduduk	2
		☞ Menghitung persebaran dan kepadatan penduduk	2
		☞ Membedakan 3 jenis piramida penduduk	1
		☞ Membedakan jenis-jenis migrasi dalam masyarakat	1
		Ulangan Harian	6
		Remidial	6
		Pengayaan	6
		Ulangan Tengah Semester	2
		Ujian Sekolah	2
		Cadangan	4
		JUMLAH TOTAL	72

ANALISIS PROGRAM SEMESTER

Mata pelajaran : GEOGRAFI
Satuan pendidikan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Kelas / program : XI / IPS
Semester : GENAP
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. Jumlah pekan

NO	NAMA BULAN	PEKAN	KET
1	Januari	5	
2	Februari	4	
3	Maret	5	
4	April	4	
5	Mei	4	
6	Juni	4	
Jumlah		26	

II. Jumlah pekan tidak efektif

NO	NAMA BULAN	PEKAN	KET
1	Januari	1	• Tahun Baru • Libur Sem 1
2	Februari	0	
3	Maret	0	
4	April	0	Ujian Nasional
5	Mei	4	• Waisak • Isra' Mi'raj • Kenaikan Isa Al Masih
6	Juni	3	• Ulangan Umum • Libur Semester
Jumlah		8	

III. Jumlah pekan efektif

Pekan efektif = Jumlah pekan – jumlah pekan tidak efektif
= 26 - 8
= 18 Pekan Epektif

IV. Jumlah jam pelajaran efektif

Jam pelajaran efektif = Jumlah pekan x jam pelajaran per minggu
= 18 X 2
= 36 Jam Pelajaran Epektif

V. Distribusi jam pelajaran efektif

↳ Tatap muka : 46 jam pelajaran
↳ Ulangan Harian (6x) dan Remedial : 12 jam pelajaran
↳ Pengayaan : 6 jam
↳ Ujian Tengah Semester : 2 jam pelajaran
↳ Ujian Semester : 2 jam pelajaran
↳ Cadangan : 4 jam pelajaran

Jumlah : 72 jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU TATAP MUKA SEMESTER GENAP

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu (JP)
2.	Memahami Sumberdaya Alam	2.1 Menjelaskan Pengertian Sumberdaya Alam	8
		↳ Merumuskan pengertian sumberdaya alam dari berbagai referensi	4
		↳ Mencari contoh sumberdaya alam yang terdapat di lingkungan sekitar	4
		2.2 Mengidentifikasi Jenis-Jenis Sumberdaya Alam	18
		↳ Mengungkapkan kembali jenis-jenis sumberdaya alam	6
		↳ Mengidentifikasi persebaran sumberdaya alam di Indonesia beserta pemanfaatannya	6
		↳ Mengungkapkan kembali sumberdaya alam dan pengelolaannya di Indonesia	6
		2.3 Menjelaskan Pemanfaatan Sumberdaya Alam Secara Arif dan Bijaksana	20
		↳ Menguraikan dan memberikan contoh pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip eko-efisiensi	4
		↳ Merumuskan pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai literatur	3
		↳ Merumuskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan	3
		↳ Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan	3
		↳ Mengungkapkan kembali konsep pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan	4
		↳ Mengidentifikasi ciri-ciri pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan	3
		Ulangan Harian	6
		Remidial	6
		Pengayaan	6
		Ulangan Tengah Semester	2
		Ujian Sekolah	2
		Cadangan	4
		JUMLAH TOTAL	72

ANALISIS PROGRAM SEMESTER

SEKOLAH : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA


MATA PELAJARAN : GEOGRAFI


KELAS /SEMESTER : XI IPS / GANJIL


TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

[illegible]


Keterangan :

 : Libur Semester

 : Libur Awal Idul Fitri

 : Libur Idul Fitri

 : MOPDB

 : Ulangan Tengah Semester Gasal

 : Ulangan Umum


 : Porsenitas

Mengetahui;
Guru,



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Yogyakarta, 15 September 2015
Mahasiswa PPL,



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

ANALISIS PROGRAM SEMESTER

SEKOLAH : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

KELAS /SEMESTER : XI IPS / GENAP

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

[illegible]

[illegible]

KISI – KISI ULANGAN HARIAN KELAS X

Nama Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X.E /1
Kurikulum	: KTSP
Alokasi Waktu	: 60 Menit
Jumlah Soal	: 24
Bentuk Soal/Tes	: Pilihan Ganda dan Essay
Penyusun	: Nitya Dewi Kusuma
SK	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi
KD	: 1.1 Menjelaskan konsep Geografi 2.2 Menjelaskan Pendekatan Geografi
Materi Pokok	: Bab 1. Pengantar Geografi

No	Indikator	Pilihan Ganda	Essay
1	Pengertian geografi secara etimologi	1	
2	Pengertian geografi menurut para ahli/pakar	2, 3	
3	Menganalisis ruang lingkup geografi	4	
4	Menganalisis obyek formal geografi	5, 15	4
5	Menganalisis obyek material geografi	16, 17	
6	Menganalisis 10 konsep dasar geografi	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	2
7	Menganalisis pendekatan geografi	18, 19, 20	
8	Menjelaskan manfaat ilmu geografi		1
9	Menganalisis fenomena geosfer dan ruang lingkungnya		3

Kriteria Penilaian:

- a. Setiap butir soal pilihan ganda skor maksimal adalah 5
- b. Setiap butir soal essay skor maksimal yang diperoleh adalah 25
- c. Rumus Penilaian:

$$Nilai\ Akhir = \frac{Jumlah\ skor\ total\ pilihan\ ganda + Jumlah\ skor\ total\ essay}{2}$$

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1	E	6	A	11	A	16	E
2	C	7	A	12	C	17	C
3	A	8	C	13	A	18	E
4	C	9	B	14	B	19	B
5	B	10	C	15	D	20	B

B. Essay

1. Manfaat mempelajari Ilmu geografi :

- Dengan mempelajari Geografi maka akan mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada disekitar kita terutama tanah air tercinta ini, baik itu keadaan alamnya, maupun kondisi manusianya sehingga dapat menumbuhkan perasaan nasionalisme, tercipta keinginan untuk membangun bangsa Indonesia.
- Mengetahui berbagai macam fenomena geosfer yang ada dipermukaan bumi
- Mengetahui berbagai macam gejala alam (seperti cuaca, iklim, bencana alam, kerusakan lingkungan)
- Menerapkan konsep, pendekatan, obyek geografi dalam memecahkan masalah dan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari- hari.

2. **Hubungan konsep differensiasi area dan interaksi interdependensi.**

Interaksi interdependensi : **Setiap wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri**, tetapi memerlukan hubungan (interaksi) dengan wilayah lain sehingga memunculkan adanya saling kebergantungan (interdependensi).

Diferensiasi areal adalah konsep yang **membandingkan dua wilayah** untuk menunjukkan adanya **perbedaan** antara satu wilayah dengan wilayah lain karena tiap- tiap wilayah memiliki karakteristik khas masing-masing.

Hubungan antara keduanya:

Dengan adanya perbedaan wilayah maka menyebabkan terjadinya interaksi diantara dua wilayah untuk memenuhi kebutuhan daerah masing- masing. Contohnya: Misalnya daerah pegunungan menghasilkan sayur- sayuran dan buah- buahan, sedangkan wilayah pesisir pantai menghasilkan ikan dari perbedaan wilayah tersebut maka menyebabkan terjadinya interaksi atau kerjasama dua wilayah dalam emenuhi kebutuhan wilayahnya.

3. **Geosfer** adalah lapisan permukaan bumi, baik yang ada dipermukaan bumi, di atas permukaan bumi, maupun dibawah permukaan bumi yang ada pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.

Ruang lingkup Geosfer terdiri atas:

- Llithosfer (lapisan kulit bumi berupa tanah dan batuan baik yang berada dipermukaan bumi ataupun yang berada didalam permukaan bumi)
- Atmosfer (lapisan udara yang berada di atas permukaan bumi)
- Biosfer (makhluk hidup yang tinggal atau hidup di muka bumi)

- d. Antroposfer (manusia dan segala aktivitas dalam kehidupannya)
- e. Hidrosfer (lapisan perairan yang berada di bumi, yang meliputi air sungai, danau, dan air permukaan atas maupun bawah tanah)

4. **Fenomena Gempa Bumi di Yogyakarta tahun 2006**

- a. **(What)** Apa yang terjadi?

Gempa bumi tektonik

- b. **(Where)** Dimana terjadinya gempa bumi?

Gempa bumi terjadi di Yogyakarta khususnya daerah Bantul dan sekitarnya.

- c. **(When)** Kapan terjadinya gempa bumi?

Pada tanggal 27 Mei 2006, pukul 05.53 WIB

- d. **(Who)** Siapa yang terkena dampak dari gempa bumi tersebut?

Penduduk di Yogyakarta khususnya daerah Bantul dan sekitarnya dan gempa juga sampai ke beberapa provinsi di Luar DIY.

- e. **(Why)** Mengapa gempa bumi tersebut bisa terjadi?

Karena pergeseran lempeng bumi, sehingga menyebabkan terjadinya gempa di Yogyakarta dengan kekuatan 5,7 SR.

- f. **(How)** Bagaimana kondisi penduduk DIY yang menjadi korban gempa bumi?

Kondisi penduduk memprihatinkan dan mengalami kerugian material berupa harta benda.

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA dan OLAH RAGA
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

Alamat: Jalan Gadean No.5 Ngupasan, Yogyakarta (55212). Telpn (0274) 562458

**ULANGAN HARIAN GEOGRAFI KELAS X.E
BAB I. PENGANTAR GEOGRAFI**

A. Pilihan Ganda

1. Secara etimologi istilah geografi berasal dari kata *geo* yang berarti dan *graphein* yang berarti.....
 - a. Alam dan lingkungan
 - b. Bumi dan alam
 - c. Buatan dan uraian
 - d. Bumi dan kehidupan
 - e. Bumi dan gambaran
2. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.
Pengertian di atas merupakan pengertian geografi menurut ...
 - a. Bintarto
 - b. Claudius Ptolemaeus
 - c. Semiloknas 1988
 - d. N. Djaljuni
 - e. Erathosthenes
3. Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu.
Pengertian di atas merupakan pengertian geografi menurut ...
 - a. Bintarto
 - b. Claudius Ptolemaeus
 - c. Semiloknas 1988
 - d. N. Djaljuni
 - e. Erathosthenes
4. Perhatikan pernyataan berikut:
 - 1 Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menelaah tentang ruang
 - 2 Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menelaah hubungan timbal balik manusia dengan lingkungannya.
 - 3 Geografi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan manusia
 - 4 Geografi adalah ilmu yang menelaah kehidupan manusia dan makhluk hidup
 - 5 Geografi memandang fenomena alam maupun non alam dengan pendekatan yang bersifat interaktif yaitu sudut pandang kelingkungan, kewilayahan dalam konteks keruangan.

Dari pernyataan diatas yang merupakan kajian dalam geografi yang paling tepat adalah nomor...

 - a. 1,2 dan 3
 - b. 2,3 dan 4
 - c. 1,2 dan 5
 - d. 3,4 dan 5
 - e. Benar semua
5. Hampir seluruh penduduk Provinsi Aceh Darussalam dan sekitarnya terkena dampak dari bencana tsunami dan sekitar 173.741 jiwa meninggal. Pernyataan tersebut termasuk dalam jawaban dari pertanyaan pokok 5W + 1 H yaitu...
 - a. What
 - b. Who
 - c. How
 - d. When
 - e. Where

Selamat Mengerjakan ☺

~Percayalah pada kemampuanmu sendiri dan jangan lupa untuk berdoa~

6. Indonesia terletak pada 95° BT – 141° BT dan 6° LU- 11° LS. Hal tersebut berdasarkan konsep ...
 - a. Lokasi Absolut
 - b. Lokasi Relatif
 - c. Keterjangkauan
 - d. Jarak
 - e. Pola
7. Daerah X di dekat pantai menjual ikan laut ke daerah Y, sedangkan daerah Y sebagai penghasil pangan menjual beras ke daerah X.
Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah...
 - a. Konsep interaksi dan interdependensi
 - b. Konsep differensiasi area
 - c. Konsep aglomerasi
 - d. Konsep keterjangkauan
 - e. Konsep pola
8. Pengelompokan lokasi pusat perbelanjaan selalu berkaitan dengan fenomena penduduk yang padat. Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah...
 - a. Keterjangkauan
 - b. Lokasi
 - c. Aglomerasi
 - d. Jarak
 - e. Morfologi
9. Konsep Geografi yang berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena ruang muka bumi disebut. . .
 - a. Jarak
 - b. Pola
 - c. Lokasi
 - d. Interaksi
 - e. Aksesibilitas
10. Pesisir Pacitan memiliki ciri khas adanya perbukitan kapur bahkan marmer dan di dalamnya dijumpai goa-goa kapur yang cenderung dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang memiliki prospek baik dan potensial.
- Pernyataan tersebut sesuai dengan konsep esensial geografi yaitu ...
 - a. Pola
 - b. Morfologi
 - c. Nilai guna
 - d. Jarak
 - e. Differensiasi area
11. Sebaran pemukiman penduduk desa di wilayah pinggir sungai membentuk pola
 - a. Linier
 - b. Mengelompok
 - c. Terpencar
 - d. Konsentris
 - e. Random
12. Jarak pusat Kota Madiun menuju ke pusat Kota Magetan adalah 50 km. Pernyataan tersebut termasuk dalam konsep...
 - a. Aksesibilitas
 - b. Aglomerasi
 - c. Jarak Absolut
 - d. Lokasi Relatif
 - e. Nilai kegunaan
13. Eropa mengalami musim dingin dan terjadi hujan salju karena benua Eropa terletak di belahan bumi utara mendekati daerah kutub, sedangkan Indonesia yang mempunyai iklim tropis tidak mengalami musim dingin karena terletak di daerah khatulistiwa.
Pernyataan tersebut menunjukkan konsep . . .
 - a. Diferensiasi area
 - b. Lokasi
 - c. Keterkaitan ruang
 - d. Interaksi
 - e. Aksesibilitas
14. Indonesia terletak diantara dua benua yakni Benua Asia dan Australia, serta dua samudera yakni Samudera Hindia dan Pasifik. Hal tersebut termasuk dalam unsur topologi...
 - a. Letak Astronomis
 - b. Letak Geografis

Selamat Mengerjakan ☺

~Percayalah pada kemampuanmu sendiri dan jangan lupa untuk berdoa~

- c. Letak Geomorfologis
 - d. Letak Geologis
 - e. Letak Strategis
15. Obyek formal disiplin ilmu geografi adalah...
- a. Bentuk
 - b. Luas
 - c. Jarak
 - d. Region
 - e. Arah
16. Geografi merupakan studi tentang persamaan dan perbedaan geosfer. Oleh karena itu, geosfer merupakan obyek ...
- a. Fungsional geografi
 - b. Formal geografi
 - c. Regional geografi
 - d. Lingkungan geografi
 - e. Material Geografi
17. Gejala atmosfer seperti penyinaran matahari, suhu udara, hujan, dan angin sangat diperlukan dalam kajian geografi karena ...
- a. Terletak di lapisan troposfer
 - b. Merupakan unsur-unsur cuaca
 - c. Atmosfer merupakan bagian dari geosfer
 - d. Dapat berpengaruh terhadap kehidupan di permukaan bumi
 - e. Merupakan lapisan yang berada di permukaan bumi
18. Penggundulan hutan di Taman Nasional Gunung Leuser telah mengakibatkan timbul bencana berupa banjir bandang dan tanah longsor, yang menimbulkan kerusakan alam dan merugikan kehidupan makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
Pendekatan geografi untuk membahas fenomena tersebut adalah ...
- a. Pendekatan kompleks wilayah
 - b. Pendekatan keruangan
 - c. Pendekatan terpadu
 - d. Pendekatan regional
 - e. Pendekatan Kelingkungan
19. Bertambahnya urban baru yang banyak berdatangan mengikuti kerabat yang telah lama di Jakarta akan menambah beban berat pemerintah ibu kota. Masalah ini sangat kompleks, melibatkan dua wilayah yang berbeda karakteristiknya yaitu desa sebagai tempat yang ditinggalkan dan kota sebagai tempat yang baru.
Maka dalam penyelesaian masalah ini akan lebih tepat jika dikaji melalui pendekatan ...
- a. Keruangan
 - b. Kompleks wilayah
 - c. Kelingkungan
 - d. Korologi
 - e. Interaksi
20. Sebidang tanah yang harganya mahal karena tanahnya subur dan terletak di pinggir jalan, dengan menilai tanah berdasarkan produktivitas pertanian dan berdasarkan nilai ruang yaitu letak yang strategis.
Pendekatan geografi yang cocok untuk membahas masalah tersebut yaitu ...
- a. Pendekatan kompleks wilayah
 - b. Pendekatan keruangan
 - c. Pendekatan terpadu
 - d. Pendekatan regional
 - e. Pendekatan Kelingkungan

B. ESSAY

1. Jelaskan manfaat mempelajari ilmu geografi! (25 point)
2. Jelaskan hubungan antara konsep diferensiasi area dengan konsep interaksi dan interdependensi! (25point)
3. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang geosfer, sebutkan ruang lingkupnya! (25point)
4. Jelaskan fenomena gempa di Yogyakarta tahun 2006, lalu analisislah dengan menggunakan 5W+IH! (25point)

Selamat Mengerjakan ☺

~Percayalah pada kemampuanmu sendiri dan jangan lupa untuk berdoa~

KISI – KISI ULANGAN HARIAN KELAS XI IPS

Nama Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI IPS /1
Kurikulum	: KTSP
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Alokasi Waktu	: 60 Menit
Jumlah Soal	: 30
Bentuk Soal/Tes	: Pilihan Ganda dan Essay
Penyusun	: Nitya Dewi Kusuma
SK	: 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer
KD	: 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer 1.2 Menganalisis Persebaran Hewan dan Tumbuhan
Materi Pokok	: Bab 1. Biosfer

No	Indikator	Pilihan Ganda	Essay
1	Menjelaskan Pengertian Biosfer	1	
2	Mengungkapkan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	2, 4	
3	Menganalisis Persebaran Flora di Dunia	3, 5, 17, 18, 19	2
4	Menganalisis Persebaran Fauna di Dunia	7, 8, 16, 20, 21	
5	Menganalisis Persebaran Flora di Indonesia	6, 9, 13, 14	4
6	Menganalisis Persebaran Fauna di Indonesia	10, 11, 12	1
7	Mengidentifikasi Kerusakan Flora dan Fauna	24, 25	
8	Mengidentifikasi Upaya Pelestarian Flora dan Fauna	15, 22, 23	3, 5

Kriteria Penilaian:

- Setiap butir soal pilihan ganda skor maksimal adalah 4
- Setiap butir soal essay skor maksimal yang diperoleh adalah 20
- Rumus Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor total pilihan ganda} + \text{Jumlah skor total essay}}{2}$$

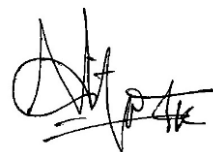
2

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1	E	6	B	11	E	16	D	21	D
2	E	7	A	12	A	17	A	22	A
3	A	8	C	13	D	18	D	23	D
4	B	9	C	14	D	19	C	24	C
5	C	10	D	15	B	20	B	25	B

B. Essay

1. Perhatikan batas garis Wallace dan Weber pada peta berikut!



- Garis Wallace merupakan suatu garis khayal yang memisahkan fauna Indonesia bagian Barat (Asiatis) dengan fauna Indonesia bagian Tengah (hewan peralihan). Adapun yang menjadi bagian dari Garis Wallace yaitu pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Bali. Contoh hewan di bagian Wallace yaitu orang utan, badak, gajah, dan harimau.
- Garis Weber merupakan suatu garis khayal yang memisahkan fauna Indonesia bagian Timur (Australis) dengan fauna Indonesia bagian Tengah (hewan peralihan). Adapun yang menjadi bagian dari Garis Weber yaitu Kepulauan Maluku dan Papua. Contoh hewan di bagian Weber yaitu burung cendrawasih, kanguru pohon, burung kakak tua, burung kasuari, dan kuskus.

2. Perbedaan antara Sabana dan Stepa:

- a. Sabana merupakan suatu bioma yang berupa padang rumput, tetapi masih dikelilingi oleh beberapa pohon-pohon besar disekitarnya.
- b. Sedangkan stepa, merupakan suatu kawasan padang rumput yang tidak memiliki pohon di sekitarnya tetapi hanya memiliki semak belukar.

3. Pemanfaatan flora dan Fauna dalam bidang Ekonomi, Sumber Makanan, dan Hiburan/Keindahan.

(FLORA)

a. Ekonomi

Beberapa vegetasi dapat menghasilkan produk yang mampu menghasilkan uang untuk manusia.

Contohnya: kayu gelondongan dan rotan yang dapat diolah menjadi berbagai bentuk untuk memenuhi kebutuhan manusia. keaneka ragaman vegetasi dapat mendatangkan pendapatan daerah jika dibuka sebagai daerah rekreasi.

b. Sumber makanan

Manusia membutuhkan makanan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan untuk keperluan tubuhnya agar tetap hidup dan sehat. Oleh sebab itu beberapa jenis tumbuhan dan hewan tertentu dikonsumsi oleh manusia.

c. Hiburan (sarana rekreasi)

Keanekaragaman flora digunakan pula untuk tujuan rekreasi sehingga dapat menghasilkan devisa bagi pemerintah.

Contohnya: Kebon Raya Bogor dan Kebon Raya Cibodas, di Jawa Barat, Pulau Komodo di P. Komodo, Tanjung Puting di Kalimantan, dan Ujung Kulon di Jawa Barat dijadikan tempat wisata.

(FAUNA)

a. Ekonomi

Beberapa spesies fauna menyediakan produk-produk bernilai seperti daging, kulit dan bulu serta tenaga yang dapat dimanfaatkan oleh manusia yang dapat menghasilkan pendapatan.

b. Sumber makanan

Beberapa jenis hewan dapat menjadi sumber makanan bagi manusia.

c. Keindahan

Keanekaragaman spesies fauna memberikan keindahan bagi alam. Sebagian besar manusia manusia merasakan jika keindahan alam ini dapat memperkaya kehidupan mereka.

4. Ciri-ciri bioma Hutan Hujan Tropis antara lain:

- Curah hujan sangat tinggi, lebih dari 2.000 mm/tahun
- Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20 40 m.
- Cabang pohon berdaun lebat dan lebar serta selalu hijau sepanjang tahun
- Mendapat sinar matahari yang cukup, tetapi sinar matahari tersebut tidak mampu menembus dasar hutan.
- Mempunyai iklim mikro di lingkungan sekitar permukaan tanah/di bawah kanopi (daun pada pohon-pohon besar yang membentuk tudung).
- Jenis tumbuhan yang hidup di daeran hutan basah antara lain :Pohon ramis, Pohon Rengas, Rotan Manau

5. Perbedaan antara :

a. Suaka margasatwa

Suaka margasatwa adalah kawasan suaka alam yang mempunyai ekosistem asli, memiliki ciri khas berupa keanekaragaman dan keunikan jenis satwanya. Suaka margasatwa bertujuan untuk melindungi dan melestarikan kelangsungan hidup satwa tertentu agar tidak punah. Selain itu dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi.



Suaka Margasatwa Muara Angke di Jakarta dan Suaka Margasatwa Paliyan di Gunung Kidul

b. Cagar alam

Cagar alam merupakan kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan tata lingkungannya. Kawasan ini untuk melindungi dan melestarikan flora dan fauna yang hidup di dalamnya yang mempunyai nilai tertentu agar dapat berkembang sesuai dengan kondisi aslinya. Selain itu cagar alam juga dipergunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan rekreasi.



Gajah yang dilindungi di *Cagar Alam Way Kambas di Lampung*

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA dan OLAH RAGA
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

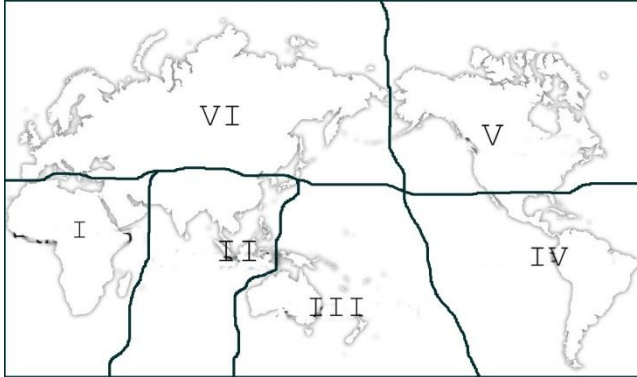
Alamat: Jalan Gadean No.5 Ngupasan, Yogyakarta (55212). Telpon (0274) 562458

ULANGAN HARIAN GEOGRAFI
KELAS XI IPS
BAB I. BIOSFER

A. Pilihan Ganda

1. Wilayah persebaran tumbuhan yang dikelompokkan menurut perbedaan iklim dan letak lintang disebut...
A. Habitat
B. Lingkungan
C. Ekologi
D. Ekosistem
E. Bioma
2. Perhatikan faktor-faktor di bawah ini !
1) Udara
2) Kondisi Alam
3) Air
4) Iklim
5) Lahan
Sarana persebaran flora dan fauna pada faktor-faktor di atas, ditunjukkan oleh nomor...
A. 1), 2), 4)
B. 1), 3), 4)
C. 1), 4), 5)
D. 1), 2), 5)
E. 1), 3), 5)
3. Tumbuhan yang mampu hidup di daerah gurun umumnya memiliki jarum yang kecil seperti duri.
Struktur tersebut bertujuan untuk...
A. Mengurangi penguapan
D. Menyesuaikan dengan suhu sekitar
C. Menahan angin
D. Memperlancar reproduksi
E. Menyerap sinar matahari
4. Berbagai bentuk lahan di permukaan bumi menjadi penghambat persebaran flora dan fauna, hal ini berkaitan dengan faktor ...
A. Tanah
B. Topografi
C. Manusia
D. Iklim
E. Biologis
5. Ciri-ciri bioma :
1) Jarak pepohonan tidak terlalu rapat
2) Mempunyai musim panas yang panjang dan terang
3) Musim tumbuh tanaman antara 1 – 4 bulan
4) Mempunyai musim dingin yang panjang dan gelap
5) Mempunyai musim panas yang singkat
Yang merupakan ciri-ciri bioma tundra ditunjukkan oleh nomor ...
A. 1), 2), 3)
B. 2), 3), 4)
C. 3), 4), 5)
D. 1), 3), 4)
E. 2), 3), 5)
6. Contoh jenis tumbuhan yang terdapat di hutan-hutan musim di Indonesia yaitu
A. Pohon kelapa
B. Pohon jati
C. Pohon Cemara
D. Pohon pandan
E. Pohon Oak

7. Perhatikan peta di bawah ini!



Wilayah persebaran fauna nomor yang di tunjukkan angka Romawi V adalah wilayah ...

- A. Neartik
- B. Orientalis
- C. Neotropik
- D. Paleartik
- E. Australis

8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Hewan-hewan pada gambar di atas termasuk dalam fauna tipe

- A. Australis
- B. Neotropik
- C. Etiopian
- D. Oriental
- E. Neartik

9. Ciri-ciri :

- 1) Tumbuh di daerah landai dan berlumpur
 - 2) Habitat dari berbagai jenis ikan
 - 3) Berfungsi untuk mencegah abrasi
- Data di atas merupakan ciri-ciri dari ...

- A. Hutan Tropis
- B. Hutan Gugur
- C. Hutan Mangrove
- D. Hutan Musim
- E. Hutan Angsana

10. Garis khayal yang memisahkan wilayah persebaran fauna Indonesia Bagian Tengah dengan fauna Indonesia Bagian Timur adalah ...

- A. Garis Lintang
- B. Garis Bujur
- C. Garis Wallace
- D. Garis Webber
- E. Garis Equator

11. Perhatikan peta di bawah ini!



Cakupan wilayah persebaran fauna Indonesia bagian Barat ditunjukkan oleh nomor ...

- A. 1), 2), 3)
- B. 2), 3), 4)
- C. 1), 3), 5)
- D. 2), 3), 5)
- E. 3), 4), 5)

12. Contoh jenis-jenis hewan yang terdapat di wilayah Indonesia Bagian Barat adalah ...

- A. Gajah, orangutan, badak bercula satu
- B. Kasuari, babi hutan, anoa
- C. Burung maleo, harimau, tapir
- D. Babi rusa, kakaktua, ikan pesut
- E. Komodo, kuskus, biawak

13. Salah satu hasil hutan hujan tropis adalah rotan. Rotan dapat digunakan untuk membuat berbagai macam produk yang dapat dijual, baik ke dalam negeri maupun luar negeri yang menambah devisa negara. Fakta di atas termasuk dalam nilai

- A. Nilai Ekologis
- B. Nilai Penelitian dan Pendidikan

- C. Nilai Sosial Budaya
- D. Nilai Komersial
- E. Nilai Rekreasi

14. Pohon-pohon di hutan tropis mempunyai daun yang lebar dan lebat serta membentuk semacam tudung yang dapat menghalangi sinar matahari sampai ke permukaan tanah. Tudung tersebut dikenal dengan istilah ...

- A. *Biocore*
- B. *Camp*
- C. *Liana*
- D. *Canopy*
- E. *Epifit*

15. Suaka Marga Satwa yang terdapat di Ujung kulon berfungsi untuk melindungi

- A. Kancil
- B. Badak Bercula Satu
- C. Banteng Jawa
- D. Gajah Sumatera
- E. Harimau Kumbang

16. Gambar hewan di bawah ini yang termasuk dalam kelompok fauna Australis adalah

A



D



B



E



C



17. Bioma tropik, bioma subtropik dan bioma kutub merupakan pengelompokan bioma yang di dasarkan pada sifat ...

- A. Klimatik
- B. Edafik
- C. Astronomis
- D. Topografis
- E. Aquatis

18. Bioma yang paling kompleks, dimana jumlah dan jenis vegetasinya sangat banyak serta bervariasi adalah bioma ...

- A. Hutan Gugur
- B. Sabana
- C. Stepa
- D. Hutan Hujan Tropis
- E. Tundra

19. Vegetasi khas daerah taiga adalah ...

- A. Hutan Jati
- B. Stepa
- C. Hutan Konifer
- D. Hutan Musim
- E. Hutan Hujan Tropis

20. Panda merupakan fauna khas yang terdapat di region ...

- A. Neotropik
- B. Paleartik
- C. Neartik
- D. Antartika
- E. Ethiopia

21. Berikut ini yang merupakan pembagian wilayah persebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace, *kecuali*....

- A. Oriental
- B. Australis
- C. Ethiopian
- D. Antartika
- E. Paleartik

22. Kita perlu melakukan perlindungan terhadap fauna, karena ...

- A. Kepunahan hewan akan mengganggu keseimbangan ekosistem dan berdampak negatif terhadap kehidupan di muka bumi
- B. Hewan dibutuhkan oleh tumbuhan dalam proses penyerbukan
- C. Hewan berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia
- D. Hewan merupakan sumber daya yang menjamin kesejahteraan manusia
- E. Hewan memberikan keindahan bagi kehidupan di muka bumi

23. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Keanekaragaman genetik
 - 2) Keanekaragaman jenis
 - 3) Keanekaragaman wilayah
 - 4) Keanekaragaman warna
 - 5) Keanekaragaman ekosistem
- Yang merupakan 3 pembagian keanekaragaman hayati berdasarkan sifatnya, ditunjukkan oleh nomor...
- A. 1), 2), 4)
 - B. 1), 3), 4)
 - C. 1), 4), 5)
 - D. 1), 2), 5)
 - E. 1), 3), 5)

24. Berikut faktor penyebab kerusakan tumbuhan dan hewan, kecuali

- A. Evolusi
- B. Adaptasi lingkungan
- C. Revolusi
- D. Bencana alam
- E. Seleksi alam

25. Berikut ini yang merupakan dampak kerusakan keanekaragaman hayati, kecuali ...

- A. Ancaman terhadap ketersediaan bahan pangan dan obat-obatan
- B. Bervariasinya spesies flora dan fauna
- C. Penurunan jumlah plasma nutfah

D. Gangguan keseimbangan ekologi

E. Kehilangan modal utama pembangunan

B. ESSAY

1. Persebaran daerah fauna di Indonesia dibatasi oleh garis *wallace* dan garis *weber*. Jelaskan yang dimaksud dengan garis *wallace* dan garis *weber* (disertai gambar)! (skor 20 point)
2. Jelaskan perbedaan antara : (skor 20 point)
 - a. Sabana
 - b. Stepa
3. Jelaskan dan berikan contoh mengenai pemanfaatan flora dan fauna dalam bidang ekonomi, sumber makanan, dan hiburan/keindahan! (skor 20 point)
4. Sebutkan ciri-ciri bioma hutan hujan tropis! (skor 20 point)
5. Apa perbedaan antara : (skor 20 point)
 - a. Suaka margasatwa
 - b. Cagar alam

*Selamat mengerjakan ☺
~Yakinlah dengan kemampuanmu sendiri,
jangan lupa untuk berdoa~*

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1O YOGYAKARTA
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X.E
Tanggal Tes : 29 Agustus 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
Kompetensi Dasar :
1.1. Menjelaskan konsep Geografi
1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Agatha Putri W	P	10	10	50	97,0	73,5	Belum tuntas
2	Alfira Ratna M	P	13	7	65	100,0	82,5	Tuntas
3	Andre Setian P	L	15	5	75	100,0	87,5	Tuntas
4	Danada Ramadhan P	L	18	2	90	100,0	95,0	Tuntas
5	Diah Ayu P	P	18	2	90	100,0	95,0	Tuntas
6	Dian Fitri M	P	19	1	95	100,0	97,5	Tuntas
7	Disya Ayu P	P	18	2	90	96,0	93,0	Tuntas
8	Dyan Fajar F	L	15	5	75	100,0	87,5	Tuntas
9	Farra Lukita A	P	14	6	70	100,0	85,0	Tuntas
10	Farrel Asani	L	14	6	70	98,0	84,0	Tuntas
11	Fathimah Az-Zahra	P	17	3	85	98,0	91,5	Tuntas
12	Fatimah Maksumah	P	14	6	70	98,0	84,0	Tuntas
13	Febrysa Addinia K	P	19	1	95	95,0	95,0	Tuntas
14	Firauza Alif K	L	16	4	80	95,0	87,5	Tuntas
15	Hadiid Ramadhan M	L	14	6	70	100,0	85,0	Tuntas
16	Hasib Aldhian	L	20	0	100	100,0	100,0	Tuntas
17	Hasna Salsabila	P	16	4	80	100,0	90,0	Tuntas

18	Ibnul Mubarak	L	20	0	100	100,0	100,0	Tuntas
19	M. Fahmi Rahmatullah	L	19	1	95	100,0	97,5	Tuntas
20	M. Putra Ramadhan	L	20	0	100	95,0	97,5	Tuntas
21	M. Uthama Widiaputra	L	16	4	80	90,0	85,0	Tuntas
22	Mutiara Dinda P	P	19	1	95	100,0	97,5	Tuntas
23	Nadia	P	19	1	95	100,0	97,5	Tuntas
24	Naily Salsabila S	P	19	1	95	100,0	97,5	Tuntas
25	Ninda Yuliyanti N F	P	16	4	80	100,0	90,0	Tuntas
26	Oktavia Prita D	P	16	4	80	100,0	90,0	Tuntas
27	Ramadhan Danum C	L	14	6	70	90,0	80,0	Tuntas
28	Salma Hakimah	P	15	5	75	100,0	87,5	Tuntas
29	Vesnio Bella M	P	16	4	80	100,0	90,0	Tuntas
30	Vina Maunatul L	P	17	3	85	98,0	91,5	Tuntas
31	Banantyane Patrick O K	L	19	1	95	38,0	66,5	Belum tuntas
32	Bobby Orlando Y	L	8	12	40	50,0	45,0	Belum tuntas
33	Nathaniel Carlos S	L	10	10	50	96,0	73,0	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		33	Jumlah Nilai =		2665	3134	2900	
- Jumlah yang tuntas =		29	Nilai Terendah =		40,00	38,00	45,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		4	Nilai Tertinggi =		100,00	100,00	100,00	
- Persentase peserta tuntas =		87,9	Rata-rata =		80,76	94,97	87,86	
- Persentase peserta belum tuntas =		12,1	Standar Deviasi =		15,11	13,51	11,10	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
SK/KD

: SMA N 1O YOGYAKARTA
: ULANGAN HARIAN
: GEOGRAFI
: X.E
: 29 Agustus 2015
: Standar Kompetensi :
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
Kompetensi Dasar :
1.1. Menjelaskan konsep Geografi
1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi


No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,484	Baik	0,970	Mudah	BCD	Cukup Baik
2	0,365	Baik	0,970	Mudah	ABD	Cukup Baik
3	0,785	Baik	0,576	Sedang	-	Baik
4	-0,101	Tidak Baik	0,576	Sedang	A	Tidak Baik
5	0,661	Baik	0,515	Sedang	E	Revisi Pengecoh
6	0,229	Cukup Baik	0,909	Mudah	CE	Cukup Baik
7	0,409	Baik	0,758	Mudah	CDE	Cukup Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
9	0,547	Baik	0,909	Mudah	C	Cukup Baik
10	0,393	Baik	0,879	Mudah	AE	Cukup Baik
11	0,718	Baik	0,758	Mudah	CD	Cukup Baik
12	0,325	Baik	0,788	Mudah	AE	Cukup Baik
13	0,654	Baik	0,697	Sedang	D	Revisi Pengecoh
14	0,484	Baik	0,970	Mudah	ACD	Cukup Baik
15	0,250	Cukup Baik	0,576	Sedang	B	Revisi Pengecoh
16	0,441	Baik	0,909	Mudah	CD	Cukup Baik
17	0,341	Baik	0,818	Mudah	AB	Cukup Baik
18	0,299	Cukup Baik	0,909	Mudah	ACD	Cukup Baik
19	0,473	Baik	0,818	Mudah	D	Cukup Baik
20	0,448	Baik	0,848	Mudah	CD	Cukup Baik

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA N 1O YOGYAKARTA
Pendidikan :
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X.E
Tanggal Tes : 29 Agustus 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
Kompetensi Dasar :
1.1. Menjelaskan konsep Geografi
1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	3,0	0,0	0,0	0,0	97*	0,0	100,0
2	0,0	0,0	97*	0,0	3,0	0,0	100,0
3	57,6*	9,1	3,0	27,3	3,0	0,0	100,0
4	0,0	3,0	57,6*	6,1	33,3	0,0	100,0
5	12,1	51,5*	33,3	3,0	0,0	0,0	100,0
6	90,9*	6,1	0,0	3,0	0,0	0,0	100,0
7	75,8*	24,2	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
8	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
9	3,0	90,9*	0,0	3,0	3,0	0,0	100,0
10	0,0	6,1	87,9*	6,1	0,0	0,0	100,0
11	75,8*	21,2	0,0	0,0	3,0	0,0	100,0
12	0,0	9,1	78,8*	12,1	0,0	0,0	100,0
13	69,7*	15,2	12,1	0,0	3,0	0,0	100,0
14	0,0	97*	0,0	0,0	3,0	0,0	100,0
15	27,3	0,0	6,1	57,6*	9,1	0,0	100,0
16	3,0	6,1	0,0	0,0	90,9*	0,0	100,0
17	0,0	0,0	81,8*	15,2	3,0	0,0	100,0
18	0,0	9,1	0,0	0,0	90,9*	0,0	100,0
19	3,0	81,8*	12,1	0,0	3,0	0,0	100,0
20	12,1	84,8*	0,0	0,0	3,0	0,0	100,0

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012


ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
SK/KD

: SMA N 1O YOGYAKARTA
: ULANGAN HARIAN
: GEOGRAFI
: X.E
: 29 Agustus 2015
: Standar Kompetensi :
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
Kompetensi Dasar :
1.1. Menjelaskan konsep Geografi
1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
2	0,717	Baik	0,936	Mudah	Cukup Baik
3	0,899	Baik	0,932	Mudah	Cukup Baik
4	0,957	Baik	0,931	Mudah	Cukup Baik

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1O YOGYAKARTA
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X.E
Tanggal Tes : 29 Agustus 2015
SK/KD : Standar Kompetensi :
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
Kompetensi Dasar :
1.1. Menjelaskan konsep Geografi
1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Agatha Putri W	P	Menjelaskan pengertian geografi; Menganalisis objek geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menganalisis objek geografi; Menjelaskan pendekatan geografi; Menjelaskan pendekatan geografi;
2	Alfira Ratna M	P	Tidak Ada
3	Andre Setian P	L	Tidak Ada
4	Danada Ramadhan P	L	Tidak Ada
5	Diah Ayu P	P	Tidak Ada
6	Dian Fitri M	P	Tidak Ada
7	Disya Ayu P	P	Tidak Ada
8	Dyan Fajar F	L	Tidak Ada
9	Farra Lukita A	P	Tidak Ada
10	Farrel Asani	L	Tidak Ada
11	Fathimah Az-Zahra	P	Tidak Ada
12	Fatimah Maksumah	P	Tidak Ada
13	Febrysa Addinia K	P	Tidak Ada
14	Firauza Alif K	L	Tidak Ada
15	Hadiid Ramadhan M	L	Tidak Ada
16	Hasib Aldhian	L	Tidak Ada
17	Hasna Salsabila	P	Tidak Ada
18	Ibnul Mubarak	L	Tidak Ada
19	M. Fahmi Rahmatullah	L	Tidak Ada
20	M. Putra Ramadhan	L	Tidak Ada
21	M. Uthama Widiaputra	L	Tidak Ada
22	Mutiara Dinda P	P	Tidak Ada
23	Nadia	P	Tidak Ada
24	Naily Salsabila S	P	Tidak Ada
25	Ninda Yuliyanti N F	P	Tidak Ada
26	Oktavia Prita D	P	Tidak Ada
27	Ramadhan Danum C	L	Tidak Ada
28	Salma Hakimah	P	Tidak Ada
29	Vesnio Bella M	P	Tidak Ada
30	Vina Maunatul L	P	Tidak Ada
31	Banantyane Patrick O K	L	Menganalisis objek geografi;
32	Bobby Orlando Y	L	Menjelaskan pengertian geografi; Menjelaskan pengertian geografi; Menjelaskan pengertian geografi; Menganalisis objek geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menganalisis objek geografi; Menganalisis objek geografi; Menjelaskan pendekatan geografi;
33	Nathaniel Carlos S	L	Menjelaskan pengertian geografi; Menjelaskan pengertian geografi; Menganalisis objek geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menjelaskan konsep geografi; Menganalisis objek geografi; Menganalisis objek geografi; Menjelaskan pendekatan geografi; Menjelaskan pendekatan geografi;
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
SK/KD

: SMA N 1O YOGYAKARTA
: ULANGAN HARIAN
: GEOGRAFI
: X.E
: 29 Agustus 2015
: Standar Kompetensi :
1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi/
Kompetensi Dasar :
1.1. Menjelaskan konsep Geografi
1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Menjelaskan pengertian geografi	Bobby Orlando Y;
2	Menjelaskan pengertian geografi	Nathaniel Carlos S;
3	Menjelaskan pengertian geografi	Agatha Putri W; Alfira Ratna M; Andre Setian P; Dyan Fajar F; Farra Lukita A; Farrel Asani; Fatimah Maksumah; Hadiid Ramadhan M; Hasna Salsabila; M. Uthama Widiaputra; Ramadhan Danum C; Salma Hakimah; Bobby Orlando Y; Nathaniel Carlos S;
4	Menjelaskan pengertian geografi	Andre Setian P; Danada Ramadhan P; Fathimah Az-Zahra; Firauza Alif K; M. Fahmi Rahmatullah; M. Uthama Widiaputra; Mutiara Dinda P; Nadia; Naili Salsabila S; Ninda Yuliyanti N F; Oktavia Prita D; Vesnio Bella M; Vina Maunatul L; Bobby Orlando Y;
5	Menganalisis objek geografi	Agatha Putri W; Alfira Ratna M; Dian Fitri M; Dyan Fajar F; Farra Lukita A; Farrel Asani; Fathimah Az-Zahra; Fatimah Maksumah; Hadiid Ramadhan M; Ninda Yuliyanti N F; Ramadhan Danum C; Salma Hakimah; Vesnio Bella M; Vina Maunatul L; Bobby Orlando Y; Nathaniel Carlos S;
6	Menjelaskan konsep geografi	Ninda Yuliyanti N F; Vesnio Bella M; Nathaniel Carlos S;
7	Menjelaskan konsep geografi	Agatha Putri W; Andre Setian P; Dyan Fajar F; Farra Lukita A; Fatimah Maksumah; Hadiid Ramadhan M; M. Uthama Widiaputra; Ramadhan Danum C;
8	Menjelaskan konsep geografi	Tidak Ada
9	Menjelaskan konsep geografi	Agatha Putri W; Andre Setian P; Bobby Orlando Y;
10	Menjelaskan konsep geografi	Agatha Putri W; Alfira Ratna M; Farrel Asani; Salma Hakimah;
11	Menjelaskan konsep geografi	Agatha Putri W; Farra Lukita A; Farrel Asani; Fatimah Maksumah; Ramadhan Danum C; Salma Hakimah; Bobby Orlando Y; Nathaniel Carlos S;
12	Menjelaskan konsep geografi	Disya Ayu P; Dyan Fajar F; Firauza Alif K; Hadiid Ramadhan M; Ramadhan Danum C; Salma Hakimah; Bobby Orlando Y;
13	Menjelaskan konsep geografi	Agatha Putri W; Farra Lukita A; Farrel Asani; Fatimah Maksumah; Firauza Alif K; Hadiid Ramadhan M; Ninda Yuliyanti N F; Vesnio Bella M; Bobby Orlando Y; Nathaniel Carlos S;
14	Menjelaskan konsep geografi	Bobby Orlando Y;
15	Menganalisis objek geografi	Agatha Putri W; Alfira Ratna M; Andre Setian P; Danada Ramadhan P; Diah Ayu P; Dyan Fajar F; Farra Lukita A; Farrel Asani; Fathimah Az-Zahra; Fatimah Maksumah; Febrysa Addinia K; Firauza Alif K; Hadiid Ramadhan M; Vina Maunatul L;
16	Menganalisis objek geografi	Diah Ayu P; Bobby Orlando Y; Nathaniel Carlos S;
17	Menganalisis objek geografi	Alfira Ratna M; Disya Ayu P; Oktavia Prita D; Banantyan Patrick O K; Bobby Orlando Y; Nathaniel Carlos S;
18	Menjelaskan pendekatan geografi	Hasna Salsabila; Oktavia Prita D; Bobby Orlando Y;
19	Menjelaskan pendekatan geografi	Agatha Putri W; Alfira Ratna M; Hasna Salsabila; M. Uthama Widiaputra; Ramadhan Danum C; Nathaniel Carlos S;
20	Menjelaskan pendekatan geografi	Agatha Putri W; Alfira Ratna M; Hasna Salsabila; Oktavia Prita D; Nathaniel Carlos S;
	Soal Essay	-

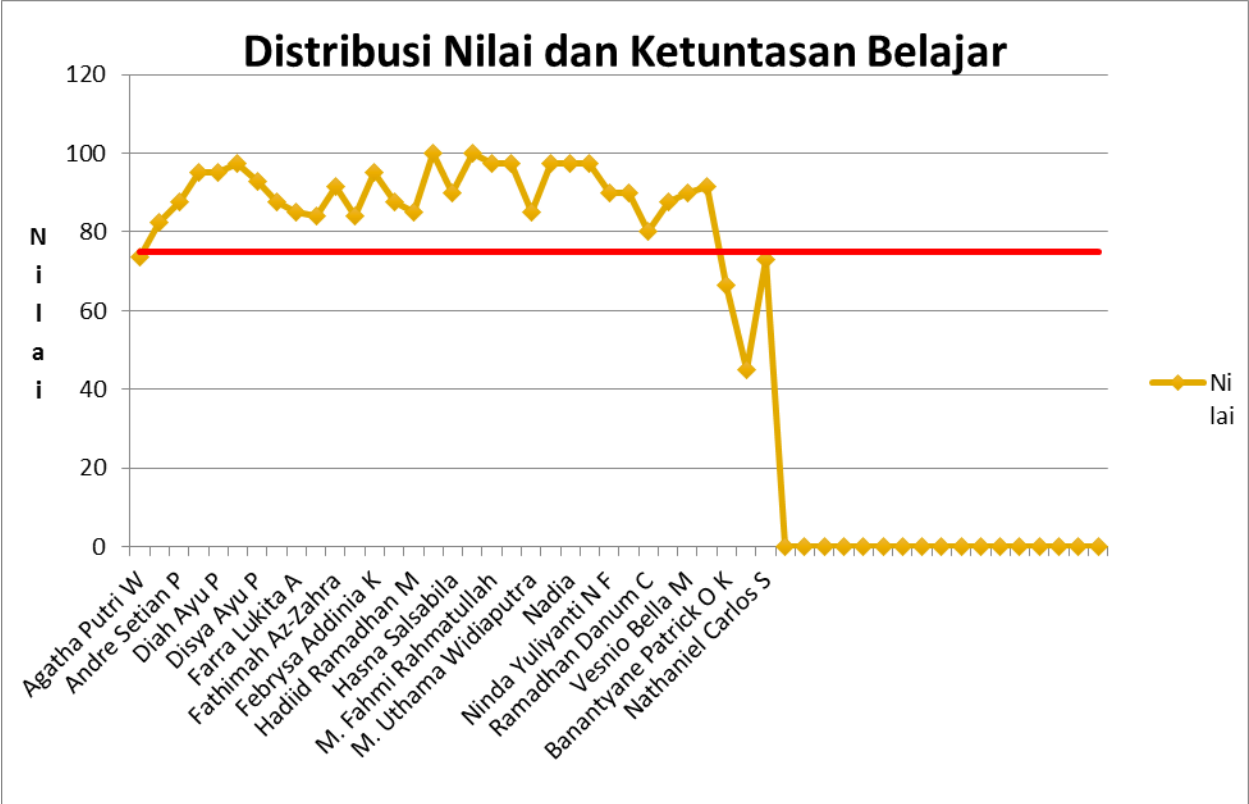
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL

Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

GRAFIK DISTRIBUSI NILAI DAN KETUNTASAN BELAJAR



GRAFIK PROPORSI KETUNTASAN BELAJAR



Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL

Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

**DAFTAR PRESENSI SISWA
KELAS X.E
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

No	Nama Siswa	Pertemuan Mengajar			
		Agustus			September
		13	20	29	5
1	Agatha Putri Wulandari
2	Alfira Ratna Meilinda
3	Andre Setian Putra
4	Danada Ramadhan Putra
5	Diah Ayu Puspaningrum
6	Dian Fitri Maningrum
7	Disya Ayu Purnama
8	Dyan Fajar Firdaus
9	Farra Lukita Asyifa
10	Farrel Asani
11	Fathimah Az Zahra
12	Fatimah Maksumah
13	Febrysa Addinia Khalila
14	Firauza Alif Firdaus
15	Hadiid Ramadhan Moeshollini
16	Hasib Aldhian
17	Hasna Salsabila
18	Ibnul Mubarak
19	Muhamad Fahmi Rahmatullah
20	Muhammad Putra Ramadhan
21	Muhammad Uthama Widiaputra
22	Mutiara Dinda Puspita
23	Nadia
24	Naily Salsabila Setiawan
25	Ninda Yuliyanti Nurul Fajri
26	Oktavia Prita Dewi
27	Ramadhan Danum Choironi
28	Salma Hakimah
29	Vesnio Bella Mega
30	Vina Maunatul Laili
31	Banantyane Patrick Olief Korwa	.	A	.	.
32	Bobby Orlando Yoku
33	Nathaniel Carlos Sawias	.	A	.	.
Siswa yang Sakit		-	-	-	-
Siswa yang Izin		-	-	-	-
Siswa yang Tanpa Keterangan		-	2	-	-
Jumlah Siswa yang Tidak Hadir		0	2	0	0
Jumlah Siswa yang Hadir		33	31	33	33

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL



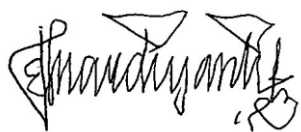
Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

**DAFTAR PRESENSI SISWA
KELAS XI IPS
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

No	Nama Siswa	Pertemuan Mengajar						
		Agustus					September	
		15	22	24	29	31	5	7
1	Haryu Darmaeti
2	Muhammad Khalifah Sunnatullah	.	I	I
3	Grazialdy J.A.B Samfan Rumbino	.	.	S	.	A	I	.
4	Juan Mario Rumkorem	A	I	I
5	Sisilia Poetri
6	Cahyo Eko Aji Pramono
7	Dewi Murti Wijayanti	.	I	I
8	Karisma Nurul Hidayah
9	Melvany Wulandari	.	I
10	Adi Setiawan
11	Ananya Laoctadufa Anneti	.	I
12	Annida Vivvy Khanifa
13	Annisa Salsabila Ramadhani	.	S
14	Avin Rama Setyawan
15	Claudia Aurora
16	Denisa Ananda Herkumara
17	Dino Satria Siambodo Ardriyono	.	I	I
18	Faisal Hermansyah
19	Henny Pamungkas	.	I	I
20	Intan Amalia Sinta Dewi
21	Intan Melati
22	Kirana Endiani Rukmantarsa
23	Lintang Nuralita
24	Mahdiyaton Nasikhah
25	Mainetri
26	Michela Thea Wijaya	.	I	I
27	Mita Rachma Riswantika
28	Muhammad Farhan Akmal	I	I
29	Muhammad Rizky Aprilianto
30	Nur Azizah Ramadhani

31	Nurhaida Kusumawati
32	Pribadi Tias Fitri
33	Ramadhani Ainayya Gihar
34	Robi Andriansyah Harahap	.	I
35	Salma Nuha Lathifah	.	A
36	Shania Andriana	.	.	.	S	S	.	.
37	Theresia Carmelitana Loywea	.	S	A
38	Vania Dara Ninggar
39	Veranda Wahyu Megawati K	.	I
Siswa yang Sakit		-	2	1	1	1	-	-
Siswa yang Izin		1	10	-	-	-	2	6
Siswa yang Tanpa Keterangan		-	1	1	-	2	-	-
Jumlah Siswa yang Tidak Hadir		1	13	2	1	3	2	6
Jumlah Siswa yang Hadir		38	26	37	38	36	37	33

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

DAFTAR NILAI SISWA KELAS X.E
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
SEMESTER 1
TAHUN AJARAN 2015 / 2016

No	Nama Siswa	Tugas Individu					Tugas Kelompok			Ulangan Harian	
		Denah Rumah Siswa ke sekolah	Pengertian Geografi menurut pakar/ahli	Keaktifan Siswa (Bertanya & maju menjawab TTS)	Mencari & Analisis 10 Konsep Geografi (Peta DIY)	Nilai Buku Catatan	Presentasi 10 Konsep Esensial Geografi	Memberi Contoh Pendekatan Geografi dg Teman Semeja	Menjodohkan Aspek Geografi yg sesuai dg teman semeja	Nilai Awal	Setelah Re midi
1	Agatha Putri Wulandari	✓	✓	✓✓	80	A-	80	100	80	73.5	75
2	Alfira Ratna Meilinda	✓	✓	✓✓✓	90	A-	85	100	80	82.5	-
3	Andre Setian Putra	✓	✓	✓	98	A-	80	97	80	87.5	-
4	Danada Ramadhan Putra	✓	✓	✓	100	B+	80	100	80	95	-
5	Diah Ayu Puspaningrum	✓	✓	✓	100	A-	80	100	80	95	-
6	Dian Fitri Maningrum	✓	✓	✓	100	A-	80	100	80	97.5	-
7	Disya Ayu Purnama	✓	✓	✓			80	98	80	93	-
8	Dyan Fajar Firdaus	✓	✓	✓✓	100		80	85	80	87.5	-
9	Farra Lukita Asyifa	✓	✓	✓	100	A	80	100	80	85	-
10	Farrel Asani	✓	✓	✓✓	80	A-	88	98	80	84	-
11	Fathimah Az Zahra	✓	✓	✓	90	A	80	100	80	91.5	-
12	Fatimah Maksumah	✓	✓	✓	60	A	80	98	80	84	-
13	Febrysa Addinia Khalila	✓	✓	✓✓		B+	80	100	80	95	-
14	Firauza Alif Firdaus	✓	✓	✓✓	90	A	80	85	80	87.5	-
15	Hadiid Ramadhan Moeshollini	✓	✓	✓	90	A-	80	98	80	85	-
16	Hasib Aldhian	✓	✓	✓✓✓✓	95	A	90	100	80	100	-
17	Hasna Salsabila	✓	✓	✓✓	90	A-	80	100	80	90	-

18	Ibnul Mubarak	✓	✓	✓✓	100	A-	80	100	80	100	-
19	Muhamad Fahmi Rahmatullah	✓	✓	✓✓✓	95	A	85	100	80	97.5	-
20	Muhammad Putra Ramadhan	✓	✓	✓	100	B	80	85	80	97.5	-
21	Muhammad Uthama Widiaputra	✓	✓	✓✓	90		80	97	80	85	-
22	Mutiara Dinda Puspita	✓	✓	✓	95	A	80	100	80	97.5	-
23	Nadia	✓	✓	✓✓	100	A	80	100	80	97.5	-
24	Naily Salsabila Setiawan	✓	✓	✓✓	100	A-	85	100	80	97.5	-
25	Ninda Yuliyanti Nurul Fajri	✓	✓	✓	85	A-	80	100	80	90	-
26	Oktavia Prita Dewi	✓	✓	✓	90	A-	80	100	80	90	-
27	Ramadhan Danum Choironi	✓	✓	✓	90		80	97	80	80	-
28	Salma Hakimah	✓	✓	✓	100	B+	80	98	80	87.5	-
29	Vesnio Bella Mega	✓	✓	✓	80	A-	80	98	80	90	-
30	Vina Maunatul Laili	✓	✓	✓✓	88	A	80	100	80	91.5	-
31	Banantyane Patrick Olief Korwa	✓	✓	✓			80	85	80	66.5	75
32	Bobby Orlando Yoku	✓	✓	✓	90		80	85	80	45	75
33	Nathaniel Carlos Sawias	✓	✓	✓		A-	80	97	80	73	75

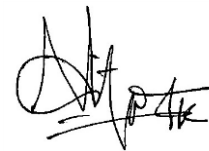
KKM = 75

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
SEMESTER 1
TAHUN AJARAN 2015 / 2016

No	Nama Siswa	Tugas Individu							Tugas Kelompok			Ulangan Harian	
		Peta Persebaran Flora Fauna Indonesia		Peta Persebaran Flora Fauna Dunia		Keaktifan Siswa (Bertanya, Maju)	Kuis (1)	Nilai Buku Catatan Siswa	Presentasi Kelompok Bioma	Debat Kelompok Flora & Fauna	Soal Evaluasi Antroposfer	Nilai Awal	Setelah Remedi
1	Haryu Darmaeti			A	86	✓✓	73	B	80	90	90	81	-
2	Muhammad Khalifah Sunnatullah	A-	83	A	84	✓✓		A-	80	90	-	84	-
3	Grazialdy J.A.B Samfan Rumbino	A	86	A	86	✓	73	B+	80	83	70	77.5	-
4	Juan Mario Rumkorem	A	86	A	86	✓	73		80	83	80	77	-
5	Sisilia Poetri			A-	84	✓	8	A	80	83	80	89	-
6	Cahyo Eko Aji Pramono	A-	84	A	85	✓	8.7	A	80	83	70	79	-
7	Dewi Murti Wijayanti	A	85	A	85	✓	5.3	A	80	83	-	80	-
8	Karisma Nurul Hidayah	A	86	A-	84	✓✓	7.3	B-	80	90	80	91	-
9	Melvany Wulandari	A	86	A	85	✓	5.3		80	83	70	77	-
10	Adi Setiawan	A-	84	A	85	✓	8.7	B-	80	83	90	79	-
11	Ananya Laoctadufa Anneti	A	86	A	86	✓	8		80	83	90	87	-
12	Annida Vivvy Khanifa	A-	80	A	86	✓	7.3	A	80	83	80	85.5	-
13	Annisa Salsabila Ramadhani	A-	81	A	86	✓			80	83	80	84.5	-
14	Avin Rama Setyawan					✓	8.7	B	80	83	80	73.5	76

15	Claudia Aurora	A	86	A	86	✓	8.7	A	80	83	100	93	-
16	Denisa Ananda Herkumara	A	85	A	85	✓	8.7	A	80	83	70	85	-
17	Dino Satria Siambodo Ardriyono			A-	84	✓✓	8		80	90	-	75.5	76
18	Faisal Hermansyah					✓✓	7.3	B+	80	83	80	75.5	76
19	Henny Pamungkas	A	85	A	86	✓✓	8.7		80	90	-	87	-
20	Intan Amalia Sinta Dewi	A	85	A	85	✓✓✓	8.7	A	80	90	70	90	-
21	Intan Melati					✓	8		80	83	70	68	
22	Kirana Endiani Rukmantarsa	A	87	A	87	✓✓	9.3	A	80	90	100	96	-
23	Lintang Nuralita	A	85	A	85	✓	8	A	80	83	80	73.5	
24	Mahdiyatun Nasikhah	A	85	A	87	✓✓	8.7	A	80	90	90	77.5	-
25	Mainetri	A	89	A	87	✓	9.3	A	80	83	90	84.5	-
26	Michela Thea Wijaya	A	86	A	86	✓	8		80	83	-	84	-
27	Mita Rachma Riswantika			A-	84	✓✓	7.3	A	80	90	50	81	-
28	Muhammad Farhan Akmal	A-	83	A-	84	✓✓			80	83	90	94	-
29	Muhammad Rizky Aprilianto					✓✓	8	B	80	90	70	77	-
30	Nur Azizah Ramadhani	A	86	A	87	✓✓	8.7	A-	80	90	100	93	-
31	Nurhaida Kusumawati	A	89	A	89	✓	7.3	A	80	83	90	91	-
32	Pribadi Tias Fitri					✓✓	8.7	B	80	90	90	81	-
33	Ramadhani Ainayya Gihar	A	85	A	87	✓	8.7	A	80	83	80	88	-
34	Robi Andriansyah Harahap	A-	84	A	85	✓	9.3		80	83	90	53	76

35	Salma Nuha Lathifah			A	86	✓			80	83	90	86.5	-
36	Shania Andriana			A	88	✓✓✓	9.3	A	80	90	90	92	-
37	Theresia Carmelitana Loywea	A	86	A	86	✓		B	80	83	90	88	-
38	Vania Dara Ninggar					✓	8.7	A	80	83	80	81.5	-
39	Veranda Wahyu Megawati K	A	87	A	87	✓	6	A	80	83	80	75.5	76

KKM = 76

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh) /1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan Konsep Geografi
Indikator Pencapaian	: - Siswa mampu mendeskripsikan serta mengungkapkan kembali pengertian Geografi dari beberapa tokoh, terutama dari hasil SEMILOKNAS IGI di Semarang. - Siswa mampu mengidentifikasi objek studi geografi. - Secara berkelompok, siswa mampu mengkaji konsep esensial dalam Geografi.
Nilai Karakter	: - Rasa ingin tahu - Gemar membaca
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

- Mengungkapkan kembali mengenai pengertian geografi dari berbagai referensi
- Membedakan objek formal dan objek material dalam studi geografi
- Menjelaskan kesepuluh konsep esensial geografi dan contoh penerapannya

B. Materi Pembelajaran (materi lengkap terlampir)

- Pengertian geografi menurut para tokoh
- Objek Studi Geografi
- Konsep Geografi Menurut Hasil Seminar dan Lokakarya Kualitas Pengajaran Geografi 1988

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok

D. Sumber/bahan/alat belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku sumber Geografi SMA kelas X yang relevan, seperti:
Lili Soemantri dan Nurul Huda. (2013). *Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 1*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
Sugiyanto dan Danang Endarto. (2008). *Mengkaji Ilmu Geografi 1*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Laptop dan LCD
- Slide Power Point (PPT)
- Sumber dari internet

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Memahami pengertian geografi, konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan pengertian geografi, memahami obyek studi geografi, mengidentifikasi sepuluh konsep esensial geografi	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat mendeskripsikan pengertian geografi, objek sstudi geografi, dan sepuluh konsep esensial geografi.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan:

- Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran.
- Memperkenalkan diri dalam pertemuan pertama kepada siswa
- Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa.
- Menyampaikan yel-yel geografi untuk membangkitkan semangat siswa dalam memulai pelajaran.
- Memberi apersepsi mengenai mata pelajaran geografi secara umum.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, dan proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti:

Eksplorasi (menggali kemampuan siswa)

- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pengertian geografi.
- Guru memberikan kesempatan kepada 10 orang siswa untuk maju kedepan kelas, lalu menulis di papan tulis tentang pengertian geografi yang telah dikerjakan oleh siswa dalam tugas sebelumnya.
- Siswa mencatat pokok materi yang disampaikan oleh guru
- Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok kecil yang beranggotakan 3 – 4 orang siswa dalam satu kelompok, masing-masing kelompok akan mengidentifikasi stu konsep esensial geografi.

Elaborasi (komunikasi siswa dan guru)

- Guru membahas tentang pengertian geografi berdasarkan hasil yang ditulis oleh siswa.
- Guru menjelaskan tentang objek studi geografi dan konsep esensial geografi yang ditampilkan dalam slide power point.
- Tanya jawab mengenai contoh objek material dan formal geografi

Konfirmasi (kesimpulan yang didapat dalam pelajaran)

- Menyusun kesimpulan mengenai pengertian geografi dari beberapa tokoh menjadi satu kesimpulan.

3. Kegiatan Penutup:

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Penugasan, masing – masing kelompok berdiskusi tentang konsep esensial geografi yang telah dibagikan oleh guru, lalu setiap kelompok membuat powerpoint untuk diskusi pada pertemuan selanjutnya.
- Menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam.

F. Penilaian

a. Tes:

Tugas individu terstruktur : mencari sepuluh konsep esensial geografi dalam suatu artikel yang mendeskripsikan tentang Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama : ...

No : ...

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tugas ! Carilah 10 konsep esensial geografi dari deskripsi wilayah DIY dibawah ini!



Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi yang terletak dibagian selatan Pulau Jawa. Berdasarkan bentang alamnya, wilayah DIY dapat dikelompokkan menjadi fisiografi Gunungapi Merapi, satuan fisiografi Pegunungan Selatan atau Pegunungan Seribu, satuan fisiografi Pegunungan Kulonprogo, dan satuan fisiografi Dataran Rendah. Pemukiman di daerah Yogyakarta mengikuti pola jalan atau memanjang searah dengan sungai. Jika ditempuh dengan menggunakan bus lintas provinsi jarak dari Yogyakarta ke Semarang yaitu 124 Km dan dapat ditempuh selama 4 jam.

Kegiatan ekonomi terpusat di daerah Kota Yogyakarta karena terdapat pasar tradisional terbesar yaitu pasar Brinjarjo. Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi yang mempunyai daya tarik dari segi pariwisata dan budaya sehingga banyak wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal yang datang ke Yogyakarta.

Jenis tanah di Yogyakarta berupa tanah vulkanis dan kapur sedang di Kalimantan selatan berupa tanah gambut karena di Kalimantan terdapat banyak rawa. Yogyakarta melakukan kerjasama dalam bidang ekonomi dengan kabupaten Magelang, dalam bidang tenaga kerja dan pemenuhan pasokan beras. Pada saat Gunung Merapi erupsi, banyak pengungsi dari daerah Cangkringan yang pergi menuju daerah kota Yogyakarta.

a) Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Geografi

Jenis Tes : Menganalisis Artikel

Nama :

Kelas :

Instrumen Penilaian

Contoh,

No	Nama Siswa	Konsep Esensial Geografi yang dianalisis										Jumlah Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	...	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	95	95

Keterangan:

1 = Lokasi (Lokasi Absolut dan Lokasi Relatif)

2 = Jarak (Jarak Mutlak dan Jarak Relatif)

3 = Keterjangkauan

4 = Pola

5 = Morfologi

6 = Aglomerasi

7 = Nilai Guna

8 = Interaksi dan Interdependensi

9 = Diferensiasi Area

10 = Keterkaitan Keruangan

Kunci Jawaban:

1. Lokasi

a. (Lokasi Absolut) =>

Yogyakarta terletak pada garis lintang $8^{\circ} 30' - 7^{\circ} 20'$ LS dan garis bujur $109^{\circ} 40' - 111^{\circ} 0'$ BT

b. (Lokasi Relatif) =>

- Di bagian tenggara Yogyakarta terdapat Kabupaten Wonogiri
- Di bagian timur laut Yogyakarta terdapat Kabupaten Klaten
- Di bagian barat laut Yogyakarta terdapat Kabupaten Magelang
- Di bagian barat Yogyakarta terdapat Kabupaten Purworejo

2. Jarak

a. (Jarak Mutlak) => jarak dari Yogyakarta ke Semarang yaitu 124 Km

b. (Jarak Relatif) => Jika akan melakukan perjalanan Yogyakarta – Semarang menggunakan bus lintas provinsi maka lama perjalanan yang dibutuhkan yaitu 4 jam.

3. Keterjangkauan => Wilayah Yogyakarta dapat dijangkau dengan menggunakan sarana dan prasarana umum dengan mudah, seperti bus lintas provinsi.

4. Pola => Pemukiman di daerah Yogyakarta mengikuti pola jalan atau memanjang searah dengan sungai.

5. Morfologi => Berdasarkan bentang alamnya, wilayah DIY dapat dikelompokkan menjadi fisiografi Gunungapi Merapi, satuan fisiografi Pegunungan Selatan atau Pegunungan Seribu, satuan fisiografi Pegunungan Kulonprogo, dan satuan fisiografi Dataran Rendah.

6. Aglomerasi => Kegiatan ekonomi terpusat di daerah Kota Yogyakarta karena terdapat pasar tradisional terbesar yaitu pasar Bringharjo.

7. Nilai Guna => Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi yang mempunyai daya tarik dari segi pariwisata dan budaya sehingga banyak wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal yang datang ke Yogyakarta.

8. Interaksi dan Interdependensi => Yogyakarta melakukan kerjasama dalam bidang ekonomi dengan kabupaten Magelang, dalam bidang tenaga kerja dan pemenuhan pasokan beras.

9. **Diferensiasi Area** => Jenis tanah di Yogyakarta berupa tanah vulkanis dan kapur sedang di Kalimantan selatan berupa tanah gambut karena di Kalimantan terdapat banyak rawa.

10. **Keterkaitan Keruangan** => Pada saat Gunung Merapi erupsi, banyak pengungsi dari daerah Cangkring yang pergi menuju daerah kota Yogyakarta.

Kriteria Penilaian:

- Setiap satu konsep esensial geografi yang telah dianalisis dengan benar mendapat skor maksimal 10
- Jumlah skor maksimal yang diperoleh dari sepuluh konsep yang benar adalah 10
- Rumus Penilaian:

Nilai Akhir = Penjumlahan dari setiap skor yang diperoleh.

NB :

Apabila siswa menjawab benar kesepuluh konsep esensial geografi tersebut maka mendapat nilai akhir sempurna yaitu 100.

b) Penilaian Afektif

Keaktifan siswa dalam tugas diskusi kelompok/ presentasi tentang 10 konsep esensial geografi. Penilaian dilakukan berdasarkan pada rubrik berikut ini.

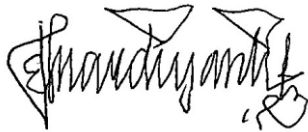
Rubrik/ Instrumen Penilaian Afektif dalam Kegiatan Diskusi Kelompok

Penilaian Kelompok				
No	Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama siswa	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Kerjasama kelompok			
2.	Penggunaan bahasa yang baik			
3.	Hasil			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Siswa				
1.	Partisipasi dalam kegiatan			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Yogyakarta, 12 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

(LAMPIRAN)
MATERI PELAJARAN

1. Pengertian Geografi Menurut Para Ahli

Geografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *gêo* (Bumi) dan *graphein* (menulis, atau menjelaskan). Secara etimologis atau dari asal kata tersebut, maka geografi lebih dikenal sebagai ilmu pengetahuan yang menggambarkan bumi.

Geografi sudah mulai dikenal sejak zaman Yunani Kuno, saat itu pengetahuan tentang bumi masih dipengaruhi oleh mitologi atau kepercayaan akan adanya dewa., contohnya dewa bumi yang bernama Pluto. Selain di Yunani Kuno, geografi juga sudah dikenal oleh masyarakat Timur Tengah karena adanya Surah Al-Ardh yang berarti wajah bumi atau deskripsi tentang bumi.

Pada awal abad ke 18, geografi mulai berkembang sebagai ilmu yang memiliki metode penelitian ilmiah. Lalu bermunculan beberapa tokoh geografi modern yang merumuskan pengertian geografi.

Adapun pengertian geografi menurut para ahli yaitu:

- a. Alexander (1958), mengemukakan bahwa geografi merupakan studi tentang pengaruh lingkungan alam pada aktivitas manusia.
- b. Hartshorne (1960), merumuskan bahwa geografi berkepentingan untuk memberikan deskripsi yang teliti, beraturan, dan rasional tentang sifat variabel dari permukaan bumi.
- c. Menurut Prof. Bintarto, geografi adalah ilmu yang menggambarkan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam dan penduduknya serta mempelajari corak yang khas dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu.
- d. N.Djaljuni berpendapat bahwa, geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mengajarkan kegiatan manusia di dalam ruang.

Unsur- unsur ruang tersebut adalah:

- Spasial atau tata ruang yaitu persebaran gejala alami dan manusiawi dipermukaan bumi.
 - Ekologi yaitu adaptasi manusia dengan lingkungan fisik dan biologisnya
 - Region yaitu wilayah tempat tinggal manusia berdasarkan kesatuan fisiografinya.
- e. Hasil Seminar Lokakarya IKIP yang diadakan di Semarang tahun 1988 merumuskan bahwa geografi sebagai ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas terdapat kesamaan sudut pandang yaitu sebagai berikut:

1. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menelaah tentang ruang
2. Geografi adalah ilmu pengetahuan tentang lokasi
3. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menelaah hubungan timbal balik manusia dengan lingkungannya
4. Pendekatan geografi bersifat interaktif (kelingkungan, kewilayahan dalam konteks keruangan).

2. Objek Studi Geografi

Objek Studi Geografi terdiri dari dua bagian yaitu:

- a. **Objek material geografi** adalah sasaran atau isi kajian geografi. Objek material yang umum dan luas adalah geosfer (lapisan bumi), yang meliputi kelima bagian yaitu:
 - Lithosfer (Lapisan Kerak bumi dan tanah),
 - Atmosfer (lapisan udara),
 - Biosfer (Lapisan Kehidupan Selain Manusia),
 - Antrophosfer (Lapisan manusia dan kegiatannya).
 - Hidrosfer (Lapisan Perairan yang Ada di Bumi)
- b. **Objek formal** adalah sudut pandang dan cara berpikir terhadap objek material yang berupa materi atau gejala geografi yang ada di geosfer. Cara pandang dan cara berpikir ini dapat melalui pendekatan keruangan, kelingkungan dan kewilayahan serta dapat juga menggunakan 5W + 1H.

Berdasarkan cara pandang obyek formal, akan muncul enam pertanyaan pokok sebagai ciri khas geografi yang dikenal dengan istilah 5W + 1H yaitu sebagai berikut:

1. What : Apa yang terjadi?
2. Where : Dimana itu terjadi?
3. When : Kapan peristiwa itu terjadi?
4. Why : Mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi?
5. Who : Siapa yang terlibat didalam peristiwa tersebut?
6. How : Bagaimana upaya untuk menyelesaikan peristiwa tersebut?

Contoh Penerapan 5W+1H

No	Pertanyaan	Jawaban
1	What (apa)	Bencana Kebakaran Hutan
2	Where (dimana)	Di Provinsi Riau
3	When (kapan)	Pada bulan April – Mei 2014
4	Why (mengapa)	Terjadi karena tindakan masyarakat yang membakar hutan, tujuannya yaitu membuka lahan baru untuk perkebunan.
5	Who (siapa)	Kebakaran hutan menyebabkan sebagian besar penduduk Provinsi Riau dan sekitarnya, bahkan sampai ke negeri tetangga terkena polusi udara.
6	How (bagaimana)	Kondisi hutan yang terbakar menyebabkan hilangnya pohon pelindung dan penyangga bumi. Oleh karena itu penanggulangan bencana kebakaran hutan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: a) Pembuatan undang- undang yang mengancam pelaku pembakaran hutan secara tegas. b) Memberikan penyuluhan kepada masyarakat disekitar kawasan hutan agar selalu peduli pada lingkungan alam terutama hutan disekitarnya. c) Melestarikan dan menjaga kualitas hutan agar manusia dan hewan dapat memperoleh hasil yang baik.

3. Konsep Geografi

Sepuluh Konsep Esensial Geografi Menurut Hasil Seminar dan Lokakarya Kualitas Pengajaran Geografi 1988 yaitu:

a. **Lokasi**

adalah konsep utama yang akan digunakan untuk mengetahui fenomena geosfer dan menunjukkan suatu tempat di permukaan bumi.

Konsep ini terdiri dari:

- *Lokasi Absolut* yaitu lokasi menurut letak lintang dan bujur bersifat tetap.

- *Lokasi Relatif* yaitu lokasi yang tergantung pengaruh daerah sekitarnya dan sifatnya berubah.

b. **Jarak**

merupakan faktor pembatas yang alami antara dua wilayah.

Konsep lokasi dibagi menjadi dua yaitu:

- *Lokasi Absolut* yaitu lokasi menurut letak lintang dan bujur bersifat tetap
- *Lokasi Relatif* yaitu lokasi yang tergantung pengaruh daerah sekitarnya dan sifatnya berubah.

c. **Keterjangkauan**

berkaitan dengan aksesibilitas, menyangkut ketercapaian untuk menjangkau suatu tempat, sarana apa yang digunakan, atau alat komunikasi apa yang digunakan dan sebagainya. Konsep ini selalu berkaitan dengan jarak, kondisi medan, dan juga ada tidaknya angkutan atau komunikasi yang dapat dipakai.

d. **Pola**

berupa gambar atau fenomena geosfer seperti pola aliran sungai, pola pemukiman, lipatan patahan dan lain-lain. Konsep pola berkaitan dengan bentuk dan susunan persebaran fenomena dalam ruang di muka bumi, baik yang bersifat alami maupun buatan.

e. **Morfologi**

menunjukkan bentuk muka bumi sebagai hasil tenaga endogen dan eksogen yang membentuk dataran rendah, dataran tinggi dan pegunungan, sehingga bentuk tiap wilayah di muka bumi akan berbeda.

f. **Aglomerasi**

merupakan kecenderungan persebaran yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan yang paling menguntungkan atau positif.

g. **Nilai Guna**

adalah konsep manfaat yang diberikan oleh suatu wilayah di muka bumi pada makhluk hidup, tidak akan sama pada semua orang.

h. **Interaksi dan interdependensi**

merupakan hubungan timbal – balik antara dua wilayah atau lebih yang dapat menimbulkan gejala, kenampakan dan permasalahan baru. Dalam interaksi, gejala yang satu dengan yang lain saling tergantung.

Contoh : Interaksi kota – desa terjadi, karena adanya perbedaan potensi alam

i. **Diferensiasi Area**

melihat daerah-daerah yang terdapat di muka bumi berbeda satu sama lain. Dapat dicermati dari corak yang dimiliki oleh suatu wilayah dengan wilayah yang lainnya. Konsep diferensiasi area digunakan untuk mempelajari perbedaan gejala geografi antara wilayah yang satu dengan yang lain di permukaan bumi.

j. **Keterkaitan Ruang**

adalah hubungan antara penyebaran suatu unsur dengan unsur yang lain pada suatu tempat. Keterkaitan ini menyangkut fenomena alam, tumbuhan, atau sosial.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh) / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek Geografi.
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menjelaskan Pendekatan Geografi
Indikator Pencapaian	: - Siswa mampu menjelaskan kembali ketiga pendekatan Geografi. - Siswa dapat mengaplikasikan ketiga pendekatan Geografi untuk mengatasi permasalahan Geografi (fenomena geosfer).
Nilai Karakter	: - Rasa ingin tahu - Saling menghargai - Gemar membaca
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

- Mengidentifikasi ketiga jenis pendekatan Geografi.
- Menerapkan pendekatan geografi dalam mengkaji berbagai fenomena geosfer
- Secara berkelompok, siswa mampu untuk membedakan dan memberikan contoh mengenai ketiga pendekatan yang ada dalam ilmu Geografi.

B. Materi Pembelajaran (materi lengkap terlampir)

Pendekatan Geografi :

- a. Pendekatan keruangan (*spatial approach*)
- b. Pendekatan kelingkungan (*ecological approach*)
- c. Pendekatan kompleks kewilayahan (*regional complex approach*)

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok

D. Sumber/bahan/alat belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku sumber Geografi SMA kelas X yang relevan, seperti:
 - Lili Soemantri dan Nurul Huda. (2013). *Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 1*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
 - Sugiyanto dan Danang Endarto. (2008). *Mengkaji Ilmu Geografi 1*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Laptop dan LCD

- Slide Power Point (PPT)
- Sumber dari internet berupa gambar dan video pembelajaran

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Siswa berusaha untuk memahami konsep geografi dan pendekatan geografi Menganalisis video dan gambar mengenai fenomena geosfer melalui pendekatan geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa ditugaskan untuk mencari contoh dari ketiga jenis pendekatan geografi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mencari dan membaca materi dari berbagai literatur (misalnya buku ataupun internet) mengenai pendekatan geografi.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua

- Kegiatan Pendahuluan: (15 menit)
 - Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - Menanyakan keadaan siswa, melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa.
 - Menyampaikan yel-yel geografi untuk membangkitkan semangat siswa dalam memulai pelajaran.
 - Memberi apersepsi mengenai materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
 - Menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran pada hari ini.

- Kegiatan Inti: (70 menit)

Eksplorasi (menggali kemampuan siswa)

- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pendekatan geografi.
- Guru menjelaskan materi tentang ketiga jenis pendekatan dalam geografi diselingi oleh contoh berupa gambar dan video pembelajaran.
- Siswa mencatat pokok materi yang disampaikan oleh guru
- Tanya-jawab siswa dan guru mengenai perbedaan antara pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah dalam mengkaji fenomena geosfer.

Elaborasi (komunikasi siswa dan guru)

- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh dari ketiga jenis pendekatan geografi yang ada.

Konfirmasi (kesimpulan yang didapat dalam pelajaran)

- Guru bersama siswa membahas contoh pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan yang telah dikerjakan siswa dalam tugas.
- Guru menambahkan hal baru yang belum diketahui siswa

3. Kegiatan Penutup: (5 menit)

- Guru bersama-sama dengan siswa mengambil kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
- Menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam.

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Tugas kelompok
- Tes Tertulis
- Pengamatan sikap

2. Bentuk Soal

- Uraian

3. Instrumen Penilaian

a. Kegiatan Kelompok

- 1.) Kegiatan penduduk yang membuang sampah di sungai dapat menyebabkan terjadinya banjir. Pendekatan apa yang sesuai untuk menganalisis pernyataan tersebut? Berikan alasan menggunakan pendekatan tersebut!

Jawaban:

- a. Pendekatan Kelingkungan. Alasannya karena kegiatan membuang sampah di sungai dilakukan oleh manusia. Kegiatan manusia tersebut akan mempengaruhi keadaan lingkungan. Sampah yang dibuang disungai akan menyumbat saluran air, sehingga air tidak dapat mengalir dengan baik dan saat terjadi hujan sungai akan meluap kemudian terjadi banjir.
- b. Pendekatan Kelingkungan (Ekologi). Alasannya karena Pendekatan ekologi adalah upaya dalam mengkaji fenomena geosfer khususnya terhadap interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya. Aktivitas manusia dalam kaitannya dengan inetraksi dalam ruang terutama terhadap lingkungannya.

- 2.) Apa yang dipelajari dalam geografi sosial?
- 3.) Apa yang dikaji dalam pendekatan kompleks wilayah?
- 4.) Tulislah salah satu fenomena di lingkungan, lalu analisislah dengan menggunakan salah satu dari tiga (3) pendekatan dalam ilmu geografi!

- 1) Geografi sosial mempelajari tentang segala aktifitas kehidupan manusia di bumi dan segala interaksinya dengan lingkungan, baik lingkungan sosial, ekonomi maupun budayanya. dengan demikian dapat dikatakan bahwa geografi sosial mempelajari dampak aktifitas manusia terhadap lingkungan dan sebaliknya.
- 2) Pendekatan kompleks wilayah ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi perbedaannya maka interaksi dengan wilayah lain semakin tinggi.
- 3) Misalnya fenomena tanah longsor yang terjadi di Banjarnegara beberapa waktu yang lalu, disebabkan karena telah banyaknya pohon-pohon dan hutan yang ditebang disekitar lokasi kejadian. Seperti yang kita ketahui bahwa melalui akarnya, maka vegetasi menjadi komponen penting yang dapat menahan laju air yang mengalir dan menahan tanah agar tetap kokoh. Apabila komponen utama ini dihilangkan, maka akibat yang ditimbulkan yaitu terjadilah longsor di Banjarnegara kemarin. Tindakan yang dilakukan manusia sangat mempengaruhi lingkungan alam di sekitarnya. Dalam hal ini, manusia harus bertindak bijak mungkin agar lingkungan sekitar terjaga kelestariannya.

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Kerjasama				Tanggung Jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin			
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
	Dan seterusnya																				

Keterangan:

A = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

3. Pedoman Penilaian

a. Soal Uraian

Kegiatan Kelompok :

Soal Uraian : setiap nomor skor = 5. Skor maksimal 20

Nilai Akhir (NA) = (Skor Maksimal : 2) x 10 = 100

Keaktifan siswa dalam tugas diskusi tentang contoh pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah. Penilaian dilakukan berdasarkan lembar pengamatan peserta didik sebagai berikut.

Lembar pengamatan peserta didik.

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Σ Skor	Nilai
		Kerjasama	Keaktifan	Kemampuan menjawab	Kemampuan berkomunikasi		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							

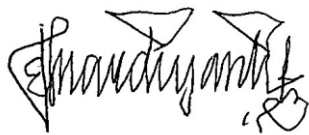
Keterangan :

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok
		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
2.	Keaktifan	3	Peserta didik selalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
3.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
4.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancar
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancar
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Yogyakarta, 19 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

(LAMPIRAN)
MATERI PELAJARAN

Pendekatan Geografi

Perbedaan geografi dan ilmu lainnya terletak pada pendekatan dalam studi geografi, yaitu pendekatan keruangan, pendekatan kelingkungan (ekologis), dan pendekatan kompleks wilayah.

1. Pendekatan Keruangan (*Spatial Approach*)

Ruang merupakan seluruh atau sebagian dari permukaan bumi yang menjadi tempat hidup tumbuhan, hewan, dan manusia. Pendekatan keruangan menganalisis gejala-gejala atau fenomena geografis berdasarkan penyebarannya dalam ruang.

Analisis keruangan mempelajari perbedaan karakteristik suatu wilayah, baik yang menyangkut keadaan alam maupun manusianya. Dalam analisis keruangan perlu diperhatikan:

- a. Penyebaran penggunaan ruang yang telah ada.
- b. Penyebaran ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang direncanakan.

Analisis keruangan merupakan pendekatan yang khas dalam geografi, sebab mengkaji tentang keanekaragaman ruang muka bumi dengan membahas masing-masing aspek-aspek keruangannya. Aspek-aspek ruang muka bumi meliputi faktor lokasi, kondisi alam, dan kondisi sosial budaya masyarakatnya. Dalam mengkaji aspek-aspek tersebut, seorang ahli geografi sangat memperhatikan faktor letak, distribusi (persebaran), interrelasi serta interaksinya. Karena itu, analisis keruangan dapat dijadikan dasar untuk perencanaan penggunaan lahan tertentu.

Data dalam analisis keruangan dapat dikumpulkan, diantaranya yaitu data lokasi, yang meliputi data titik dan data wilayah. Data titik antara lain ketinggian tempat, sampel batuan, sampel tanah, dan sampel air. Adapun data wilayah yaitu luas hutan, luas perkebunan, dan luas permukiman.



Gambar 1: Merencanakan lahan pertanian dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan keruangan

Dalam analisis keruangan terdapat teori difusi, yaitu teori yang menjelaskan bagaimana suatu fenomena dapat menyebar ke tempat lain.

Difusi dibedakan atas beberapa macam, yaitu:

- 1) **Difusi ekspansi**, yaitu difusi yang berasal dari suatu tempat kemudian menyebar ke tempat lain. Contohnya: penyebaran penyakit TBC
- 2) **Difusi relokasi**, yaitu difusi yang berpindah ke tempat lain, kemudian di tempat baru berkembang lagi.

Contohnya: orang yang terkena TBC kemudian berpindah ke tempat lain, lalu penyakitnya dapat menyebar lagi di tempat yang baru.

- 3) **Difusi menjalar**, yaitu bagian dari difusi ekspansi yang penyebarannya melalui kontak langsung antar manusia. Contoh: inovasi di bidang pertanian.
- 4) **Difusi cascade**, yaitu difusi yang proses penyebarannya melalui beberapa tingkatan (hirarki). Misalnya: sosialisasi KB dari tingkat Kabupaten, Kecamatan, Desa, dan Kelurahan.

2. Pendekatan Kelingkungan (*Ecological Approach*)

Ekologi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya. Organisma hidup meliputi manusia, hewan, dan tumbuhan, sedangkan lingkungan meliputi air, tanah, dan udara. Ekologi manusia (*human ecology*) adalah studi mengenai interaksi antara manusia dan lingkungannya atau manusia dengan manusia lainnya.

Interaksi antara manusia dan lingkungan bersifat sebab akibat. Misalnya: jika manusia merusak hutan, maka manusia juga yang akan terkena dampaknya, seperti bencana tanah longsor dan banjir. Jadi, melalui pendekatan ini diharapkan manusia selalu menjaga lingkungannya.

Pendekatan kelingkungan didasari oleh salah satu prinsip dalam biologi, yaitu adanya interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Dalam analisis lingkungan, geografi mencoba menelaah gejala saling pengaruh mempengaruhi (interaksi) dan hubungan timbal balik (interrelasi) antara komponen fisik (alamiah) dengan nonfisik (sosial).



Gambar 2 : Banjir dan tanah longsor dapat terjadi akibat ulah manusia yang merusak alam

3. Pendekatan Kompleks Wilayah (*Regional Complex Approach*)

Pendekatan kewilayahan (regional) mencoba membandingkan berbagai kawasan di muka bumi dengan memperhatikan aspek-aspek keruangan dan lingkungan dari masing-masing wilayah secara komprehensif.

Pendekatan kompleks wilayah merupakan gabungan antara pendekatan keruangan dan pendekatan ekologi. Hal ini karena setiap daerah memiliki perbedaan (*differensiasi area*), baik kondisi alam maupun manusia sehingga setiap daerah akan melakukan interaksi dengan daerah lain untuk memenuhi kebutuhannya.

Misalnya, daerah yang subur dan banyak memiliki sumber daya akan banyak ditempati penduduk daripada daerah yang miskin sumber daya.

Contoh analisis kompleks wilayah diterapkan dalam perancangan kawasan permukiman. Langkah awal, dilakukan identifikasi wilayah potensial di luar Jawa yang memenuhi persyaratan minimum, seperti kesuburan tanah dan tingkat kemiringan lereng. Langkah kedua, identifikasi aksesibilitas wilayah. Dari hasil identifikasi ini dirumuskan rancangan untuk jangka panjang dan jangka pendek untuk pengembangan kawasan tersebut.



Gambar 3 : perbedaan permukiman di pedesaan dan perkotaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh) / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek Geografi.
Kompetensi Dasar	: 1.4. Mendeskripsikan aspek – aspek Geografi.
Indikator Pencapaian	: - Siswa mampu mengungkapkan kembali perbedaan aspek fisik dan aspek non-fisik. - Siswa mampu menganalisis aspek fisik dan aspek non-fisik yang ada di lingkungan sehari - hari. - Memahami cabang - cabang ilmu Geografi
Nilai Karakter	: - Rasa ingin tahu - Saling menghargai - Kerjasama
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

- Mengidentifikasi dan mengungkapkan kembali aspek fisik dan aspek non-fisik.
- Siswa mampu untuk membedakan dan mencocokkan mengenai kedua aspek yang ada dalam ilmu Geografi secara berkelompok dengan teman sekerja melalui media kartu.
- Siswa mampu mengidentifikasi cabang - cabang ilmu geografi melalui media teka - teki silang.

B. Materi Pembelajaran (materi lengkap terlampir)

1. Aspek Geografi :
 - a. Aspek Fisik
 - b. Aspek Non-Fisik
2. Cabang - cabang ilmu Geografi.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, *games* mencocokkan kedua jenis aspek geografi melalui kartu, dan mengisi teka-teki silang tentang cabang ilmu geografi.

D. Sumber/bahan/alat belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku sumber Geografi SMA kelas X yang relevan, seperti:
Lili Soemantri dan Nurul Huda. (2013). *Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 1*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Sugiyanto dan Danang Endarto. (2008). Mengkaji Ilmu Geografi 1. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

- Laptop dan LCD
- Slide Power Point (PPT)
- Kartu permainan mencocokkan kedua jenis aspek geografi
- Soal teka-teki silang tentang materi cabang-cabang ilmu geografi.
- Sumber dari internet berupa gambar pembelajaran.

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Siswa berusaha untuk memahami aspek geografi dan cabang-cabang ilmu geografi.	<ul style="list-style-type: none">Menganalisis perbedaan aspek fisik dan non-fisik dalam ilmu geografi.Menganalisis beberapa cabang-cabang ilmu geografi.	<ul style="list-style-type: none">Siswa ditugaskan untuk mencocokkan kartu yang berisi pernyataan/contoh aspek fisik dan aspek non-fisik yang sesuai bersama teman semejanya.Siswa ditugaskan untuk mengungkapkan kembali cabang-cabang ilmu geografi melalui permainan teka-teki silang

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

- Kegiatan Pendahuluan: (10 menit)
 - Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - Menanyakan keadaan siswa, melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa.
 - Menyampaikan yel-yel geografi untuk membangkitkan semangat siswa dalam memulai pelajaran.
 - Memberi apersepsi mengenai materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
 - Menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran pada hari ini.

- Kegiatan Inti: (70 menit)

Eksplorasi

- Guru menjelaskan materi tentang aspek fisik dan non-fisik dalam geografi serta cabang-cabang ilmu geografi.
- Siswa mencatat pokok materi yang disampaikan oleh guru
- Tanya-jawab siswa dan guru mengenai perbedaan antara aspek fisik dan non-fisik dalam ilmu geografi.

Elaborasi

- Guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok (2 orang dalam satu meja) untuk mencocokkan kartu yang berisi pernyataan aspek fisik dan non-fisik ke aspek yang sesuai dengan pernyataan tersebut.
- Guru membacakan pertanyaan mengenai permainan Teka-Teki Silang (TTS) tentang Cabang-Cabang Ilmu Geografi.
- Siswa yang sudah menemukan jawaban Teka Teki Silang (TTS) diharapkan untuk mengacungkan tangan, lalu guru akan memilih siswa dan mempersilahkan siswa tersebut untuk maju ke depan kelas kemudian menuliskan jawaban dari Teka Teki Silang (TTS).

Konfirmasi

- Guru bersama siswa membahas hasil yang diperoleh dari permainan kartu aspek-aspek dan Teka Teki Silang (TTS) yang telah diselesaikan oleh siswa.
- Guru menambahkan hal baru yang belum diketahui siswa

3. Kegiatan Penutup: (10 menit)

- Guru bersama-sama dengan siswa mengambil kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai nilai ulangan harian dan tanggal untuk remedial bagi siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan.
- Menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam.

F. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- a. Non Tes (tes lisan)
- b. Pengamatan sikap

2. Bentuk Metode dan Media

- a. Kartu Aspek
- b. Teka Teki Silang (TTS)

3. Instrumen penilaian

a. Kartu Aspek Geografi

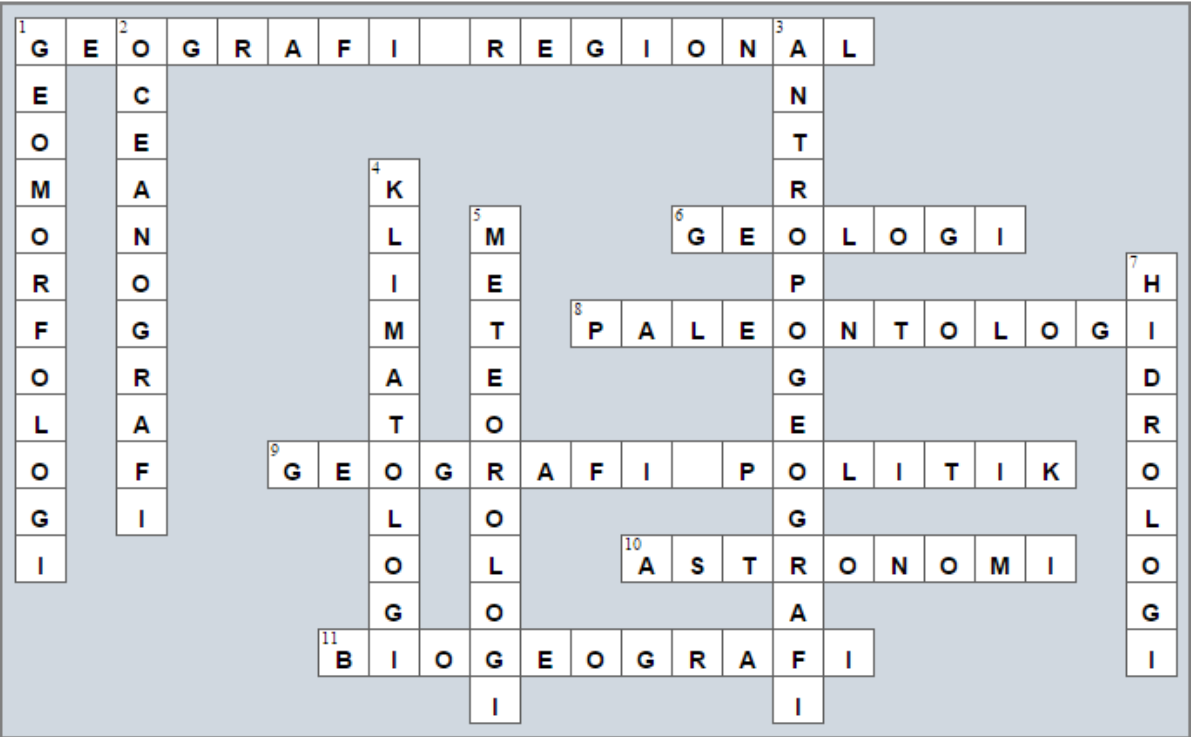
Aspek Fisik

Untuk mengurangi tingakt erosi, penggunaan lahan didaerah miring dilakukan dengan membuat sengkedan atau <i>terassering</i> .	Keragaman flora dan fauna menyebabkan keanekaragaman konsumsi bahan pangan.	Pada musim penghujan, sungai-sungai di wilayah hulu mulai meluap karena kurangnya vegetasi yang terdapat disekelilingnya.
Rektangular adalah pola aliran yang membentuk sudut siku- siku yang terdapat pada daerah patahan atau pada batuan yang tingakt kekerasannya berbeda.	Tanaman Carica hanya tumbuh di sekitar daerah Wonosobo karena pengaruh iklim dan ketinggian tempat yang ada di sana.	Wilayah Yogyakarta memiliki tanah yang berupa tanah vulkanik karena berasal dari material Gunung Merapi
Gunung Kidul merupakan daerah karst yang cenderung kering.	Indonesia dilalui oleh jalur gunung api aktif dari bagian barat sampai ke timur. Jalur gunung api aktif ini dikenal dengan sebutan <i>ring of fire</i> .	Gempa bumi terjadi karena pergeseran dan pergerakan lempeng yang ada di dalam permukaan bumi.

Aspek Non-Fisik

Masyarakat Bali mengadakan upacara Ngaben setiap ada penduduk yang meninggal	Pemilihan Presiden di Indonesia dilaksanakan setiap 5 tahun sekali.	Pada tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia berjumlah 237,6 juta jiwa.	Umumnya negara maju disebut dengan negara industri karena sebagian besar perekonomian bergantung pada kegiatan industri.
Agama yang dianut oleh masyarakat Indonesia berbeda-beda, oleh sebab itu maka sikap toleransi antar umat beragama sangat penting untuk diterapkan.	Pasar Bringharjo menjadi sebuah pasar induk terbesar di Yogyakarta yang menyediakan kebutuhan tekstil bagi masyarakat Yogya.	Permukiman di sekitar pusat kota Yogyakarta sangat padat karena banyaknya penduduk yang memilih untuk tinggal di pusat kota.	Industri Gerabah yang berada di Kasongan, Bantul meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitarnya sebagai pengrajin gerabah
Perdagangan Internasional terjadi antara Indonesia dan Jepang. Indonesia mengimport produk-produk teknologi dari Jepang, Sebaliknya, Jepang mengimport hasil kehutanan dari Indonesia	Masyarakat pada daerah Kebumen, Purwokerto, Banyumas, Tegal, dan Brebes memiliki bahasa jawa yang khas yang berlogat <i>ngapak</i> .	Kebudayaan di suku- suku pedalaman perlu dilestarikan sebagai salah satu kearifan lokal bangsa Indonesia.	

b. Teka – Teki Silang (TTS)



Mendatar:

1. cabang ilmu geografi yang mempelajari suatu kawasan tertentu secara khusus
6. cabang ilmu geografi yang mempelajari lapisan-lapisan batuan yang ada di dalam kulit bumi
8. cabang ilmu geografi yang mempelajari fosil serta bentuk kehidupan pada masa lampau
9. cabang ilmu geografi yang mengkaji kondisi-kondisi geografis ditinjau dari sudut politik
10. cabang ilmu geografi yang mempelajari benda-benda langit di luar atmosfer
11. Cabang ilmu geografi yang mempelajari tentang persebaran alamiah hewan dan tumbuh-tumbuhan sesuai dengan habitatnya

Menurun:

1. cabang ilmu geografi yang mempelajari bentuk-bentuk muka bumi yang terjadi karena kekuatan yang bekerja di dalam maupun di atas permukaan bumi
2. cabang ilmu geografi yang mempelajari lautan
3. cabang ilmu geografi yang mempelajari persebaran bangsa-bangsa di muka bumi dilihat dari sudut pandang geografis
4. cabang ilmu geografi yang mempelajari iklim
5. cabang ilmu geografi yang mempelajari cuaca
7. cabang ilmu geografi yang mempelajari air tanah, air permukaan, dan air di udara

4. Pedoman Penilaian

Penilaian keaktifan siswa dalam permainan mencocokkan aspek geografi yang berupa aspek fisik dan non-fisik dan keaktifan siswa pada saat permainan Teka –Teki Silang (TTS), dilakukan berdasarkan lembar pengamatan peserta didik sebagai berikut.

Lembar pengamatan peserta didik

No	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian				Σ Skor	Nilai
		Kerjasama	Keaktifan	Kemampuan menjawab	Kemampuan berkomunikasi		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							

Keterangan :

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok
		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
2.	Keaktifan	3	Peserta didik selalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
3.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
4.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancar
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancar
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Yogyakarta, 4 September 2015
Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

(LAMPIRAN)

MATERI PELAJARAN

A. Aspek – Aspek Geografi

Secara garis besar, aspek geografi dibedakan menjadi dua yaitu aspek fisik dan aspek nonfisik.

1. Kondisi Fisik

Kondisi fisik adalah sebagai berikut.

- a. Aspek Topografi
- b. Aspek Biotik, meliputi unsur tumbuhan (flora) dan hewan (fauna).
- c. Aspek Abiotik, meliputi unsur kondisi tanah, udara, batuan, air, dan kondisi iklim dari suatu wilayah.

Penjelasan:

1) Aspek Topologi

Aspek topologi membahas hal-hal yang berkenaan dengan letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka bumi (topografi), luas wilayah dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri-ciri khas tertentu.

Contoh: Letak

(a) Letak astronomis



Gambar 1.1 : Peta Indonesia

Letak astronomis Indonesia terletak antara 6° LU-11° LS dan 95° BT-141° BT

Contoh: Luas

(b) Luas kota yogyakarta yaitu 32,5 km²

Contoh: Bentuk

(c) Bentuk permukaan bumi yaitu ada dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, bukit.

Contoh : Batas



Gambar 1.2 : Peta Daerah Istimewah Yogyakarta

(d) Batas kota Yogyakarta

Sebelah utara : Kabupaten Sleman
Sebelah timur : Kabupaten Bantul dan Sleman
Sebelah selatan : Kabupaten Bantul
Sebelah barat : Kabupaten Bantul dan Sleman

2) Aspek Biotik

Aspek Biotik merupakan aspek geografi yang mengkaji karakter fisik manusia, hewan dan tumbuhan.

3) Aspek non-biotik

Aspek non-biotik merupakan aspek geografi yang membahas tanah, air dan iklim. Contohnya : air laut, air sungai

3. Kondisi Non-Fisik

Aspek nonfisik geografi mengkaji tentang manusia dan segala aktivitasnya seperti aspek budaya, ekonomi, sosial dan politik. Kondisi non-fisik adalah sebagai berikut.

- a. Aspek Sosial, meliputi unsur tradisi, adat istiadat, komunitas, kelompok masyarakat, dan lembaga-lembaga sosial.



Gambar 1.3 : Tradisi saat panen padi.

- b. Aspek Ekonomi, meliputi mata pencaharian di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, transportasi, dan pasar.



Gambar 1.4 : Pasar

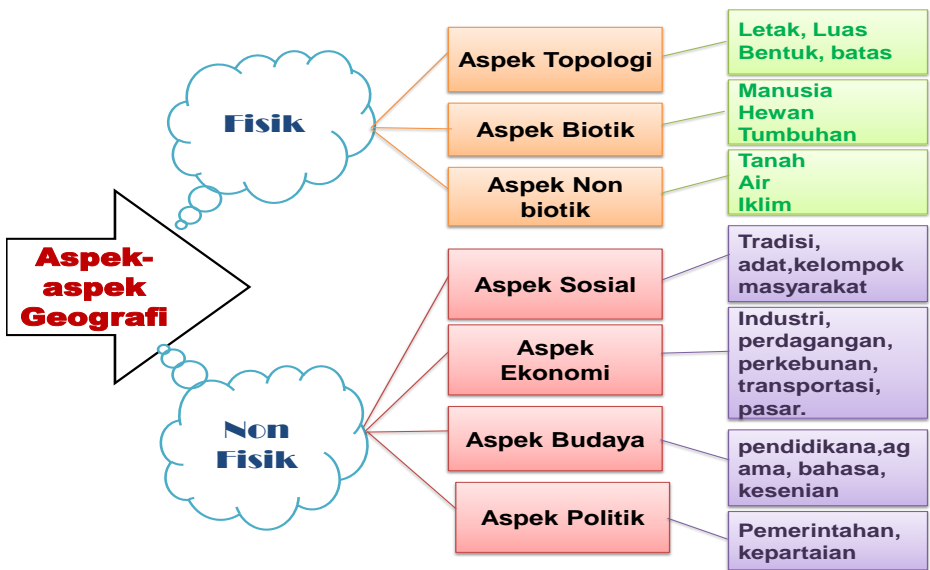
- c. Aspek Budaya, meliputi kajian unsur pendidikan, teknologi, agama, bahasa, dan kesenian.



Gambar 1.5 : Tari Serimpi

- d. Aspek Politik, meliputi unsur pemerintahan dan kepartaian yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

Berikut bisa dilihat aspek Geografi dalam bentuk bagan.



Gambar 1.6 : Bagan aspek-aspek Geografi

Aspek geografi baik yang termasuk ke dalam fisik maupun nonfisik mempengaruhi kehidupan manusia di permukaan Bumi. Bumi memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kesejahteraan hidup

manusia. Namun, diperlukan langkah yang bijaksana dalam mengolah alam sesuai dengan pendekatan dan konsep dalam kajian disiplin ilmu geografi dalam konteks keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan.

Aspek geografi menurut K. Wardiyatmoko dalam buku Geografi untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013 dibagi ke dalam 5 aspek, yang meliputi:

a) *Oikumene* dan Permukiman

Oikumene yaitu bagian dari bumi yang dihuni manusia. *Oikos* artinya banyak, misalnya rumah (tempat tinggal). Para ahli geografi meneliti penyebab manusia bertempat tinggal di daerah dataran rendah, dataran tinggi, dekat pantai, dekat hutan atau dekat area pertanian.

Permukiman manusia adalah perkotaan dan pedesaan. Pedesaan identik dengan aktivitas agraris, dan di kota merupakan wilayah non agraris.



Gambar perkotaan



Gambar Pedesaan

b) Persebaran Penduduk

Permukaan bumi tidak didiami oleh manusia secara merata. Tugas ahli geografi adalah memetakan persebaran itu dengan jelas. Wilayah lembah sungai biasanya berpenduduk lebih banyak daripada daerah sekitarnya. Karena air merupakan faktor utama bagi kehidupan. Penduduk di kota lebih banyak dibandingkan penduduk di desa. Untuk menyempurnakan analisis tersebut, para ahli geografi menggunakan foto udara dari satelit sebagai sumber data.

c) Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dinyatakan dalam jumlah penduduk per luas wilayah (kepadatan aritmatik). Kepadatan penduduk dapat dinyatakan dalam perbandingan jumlah orang per luas tanah pertanian (kepadatan fisiologis) dan perbandingan jumlah orang yang hidup dari pertanian per luas tanah garapan (kepadatan agraris).

Geografi mempelajari eksploitasi tanah sebagai sumber daya alam agar dapat didiami manusia. Dalam proses tersebut muncul permasalahan seperti gejala kelebihan atau kekurangan jumlah penduduk.

d) Perubahan Penduduk

Perbedaan kepadatan penduduk antara suatu wilayah dengan wilayah lain dapat diakibatkan oleh perbedaan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk dapat dipengaruhi oleh jumlah kelahiran, kematian dan migrasi penduduk antar wilayah.

e) Migrasi Penduduk

Migrasi adalah gerakan penduduk dari satu wilayah menuju wilayah yang lain untuk bertempat tinggal secara permanen. Di Indonesia terjadi perpindahan musiman pada kaum buruh dari desa ke kota. Jika pekerjaan di bidang pertanian sepi, maka mencari pekerjaan di kota. Jenis migrasi lainnya adalah penglaju yang bekerja setiap hari di kota dan pulang kembali setelah selesai bekerja.

B. Cabang-Cabang Ilmu Geografi

Ilmu geografi membutuhkan disiplin ilmu yang lain untuk menganalisis dan menjelaskan aspek-aspek kajiannya. Ilmu geografi dan ilmu-ilmu yang lain saling berhubungan yang bersifat timbal balik secara intensif. Hubungan ilmu geografi dengan ilmu-ilmu lain akan membentuk cabang dari ilmu geografi yang menjadi pendukung dari ilmu geografi itu sendiri.

- a. Geofisika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari sifat-sifat fisika bumi, seperti gaya berat dan gejala magnetik
- b. Hidrologi adalah ilmu yang mempelajari air tanah, air permukaan, dan air di udara
- c. Geomorfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk muka bumi yang terjadi karena kekuatan yang bekerja di dalam maupun di atas permukaan bumi
- d. Meteorologi adalah ilmu yang mempelajari cuaca
- e. Klimatologi adalah ilmu yang mempelajari iklim
- f. Astronomi adalah ilmu yang mempelajari benda-benda langit di luar atmosfer
- g. Geologi adalah ilmu yang mempelajari lapisan-lapisan batuan yang ada di dalam kulit bumi.
- h. Oceanografi adalah ilmu yang mempelajari lautan
- i. Biogeografi adalah ilmu yang mempelajari tentang persebaran alamiah hewan dan tumbuh-tumbuhan sesuai dengan habitatnya.
- j. Paleontologi adalah ilmu yang mempelajari fosil serta bentuk kehidupan pada masa lampau
- k. Antropogeografi adalah cabang geografi yang mempelajari persebaran bangsa-bangsa di muka bumi dilihat dari sudut pandang geografis
- l. Geografi politik adalah cabang geografi yang khusus mengkaji kondisi-kondisi geografis ditinjau dari sudut politik
- m. Geografi fisik adalah cabang geografi yang mengkaji tentang bentuk dan struktur permukaan bumi
- n. Geografi manusia adalah cabang geografi yang mengkaji aspek sosial, ekonomi dan budaya penduduk
- o. Geografi matematik adalah ilmu geografi yang berkenaan dengan perkiraan bentuk, ukuran, lintang dan bujur, meridian, pararel, serta luas permukaan bumi
- p. Geografi regional adalah cabang ilmu geografi yang mempelajari suatu kawasan tertentu secara khusus.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (sebelas) / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis Persebaran Hewan dan Tumbuhan
Indikator Pencapaian	: - Siswa secara berkelompok mampu menjelaskan berbagai macam jenis bioma yang ada di permukaan bumi. - Siswa mampu menjelaskan hubungan antara persebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya.
Nilai Karakter	: - Kerja keras, jujur, saling menghargai - Rasa ingin tahu dan gemar membaca
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

- Mengidentifikasi berbagai macam jenis bioma yang ada di permukaan bumi.
- Mengkaitakan kondisi lingkungan fisik dengan persebaran jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungannya.

B. Materi Pembelajaran (materi lengkap dilampirkan)

- Pengertian Bioma
- Jenis – Jenis Bioma
- Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di muka bumi

C. Metode Pembelajaran

Presentasi kelompok, dan tanya jawab hasil presentasi.

D. Sumber/bahan/alat belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku sumber Geografi SMA kelas XI yang relevan, seperti:
K. Wardiyatmoko. 2006. Geografi untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Laptop, slide power point, dan LCD
- Video mengenai keanekaragaman bioma di permukaan bumi
- Gambar/foto mengenai kerusakan flora dan fauna
- Sumber dari Internet

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Memahami keanekaragaman flora fauna pada suatu bioma.	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan ciri - ciri dan flora fauna di bioma tertentu.	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat mengkaji dan menjelaskan berbagai jenis bioma dipermukaan bumi dan contoh flora fauna yang ada di dalamnya.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

- Kegiatan Pendahuluan:
 - Memberi salam sebelum memulai pelajaran.
 - Memperkenalkan diri dalam pertemuan pertama kepada siswa
 - Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa.
 - Menyampaikan yel-yel geografi untuk membangkitkan semangat siswa dalam memulai pelajaran.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran.
 - Memberi apersepsi mengenai materi pelajaran geografi yang sebelumnya.
- Kegiatan Inti

Eksplorasi (menggali kemampuan siswa)

 - Guru mempersilahkan kelompok yang belum maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
 - Siswa lain diminta untuk mencatat point penting dari materi yang dipresentasikan, lalu menyiapkan pertanyaan.
 - Siswa diberikan evaluasi soal berupa pertanyaan bentuk essay.

Elaborasi (komunikasi siswa dan guru)

 - Guru memberi penjelasan tentang pengertian bioma dan membahas kembali inti dari jenis-jenis bioma yang telah dipresentasikan oleh siswa melalui video dan slide powerpoint.
 - Pembahasan soal evaluasi dan tanya jawab mengenai materi persebaran bioma di permukaan bumi.

Konfirmasi (kesimpulan yang didapat dalam pelajaran)

 - Menyimpulkan materi mengenai persebaran berbagai jenis bioma di permukaan bumi
- Kegiatan Penutup
 - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
 - Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.

- Guru memberi tugas kepada siswa di rumah untuk mempelajari materi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan manusia beserta upaya untuk melestarikannya, yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- Menutup pelajaran dengan membaca salam.

F. Penilaian

a. Tes:

Evaluasi Soal Bentuk Essay

1. Jelaskan peranan sinar matahari, angin, curah hujan, relief, dan keadaan tanah terhadap persebaran flora dan fauna! (skor 60)
2. Sebutkan ciri- ciri bioma Gurun disertai dengan contoh tanaman dan faunanya! (skor 40)

a) Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Geografi

Jenis Tes : Evaluasi Soal Bentuk Essay

Nama :

Kelas :

Instrumen Penilaian

No	Aspek	Skor 1 – 4			
		1	2	3	4
1	Ketepatan jawaban dengan soal yang diberikan guru				
2	Managemen waktu				
	Total Skor				

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Penilaian Akhir

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

Kunci Jawaban:

1. Peranan :

- a. Peranan **sinar matahari** bagi flora yaitu untuk membantu flora dalam melakukan proses fotosintesis, sedangkan bagi fauna sinar matahari menjadi sumber panas yang dapat menyegarkan tubuh hewan-hewan. Di beberapa wilayah dimuka bumi, intensitas penyinaran matahari berbeda-beda sesuai dengan garis lintangnya.
- b. Peranan **angin** bagi flora yakni dapat membantu proses penyerbukan beberapa jenis tumbuhan sehingga regenerasi tubuhan dapat berlangsung. Bagi beberapa fauna tertentu, angin dapat membantunya dalam mencari arah terbang (misalnya burung) untuk melakukan migrasi, angin juga dirasakan oleh beberapa jenis fauna untuk mengetahui perubahan musim di beberapa tempat tertentu.
- c. Peranan **curah hujan** sangat penting bagi flora maupun fauna. Keanekaragaman jenis flora sangat jelas terlihat di daerah yang banyak curah hujannya seperti hutan hujan tropis. Akan tetapi pada daerah yang sedikit curah hujannya, akan sedikit jenis flora yang bisa bertahan hidup disana karena baik flora maupun fauna membutuhkan air untuk keberlangsungan hidupnya.
- d. **Relief atau ketinggian tempat** yang berbeda-beda menyebabkan jenis flora dan fauna yang menempati daerahnya tersebut juga berbeda-beda sesuai dengan karakteristiknya yang khas.
- e. **Keadaan tanah** yang subur / banyak mengandung zat hara sangat baik bagi flora untuk tumbuh karena flora menganbil makanannya melalui akar yang ada di dalam tanah. Perbedaan jenis tanah menyebabkan perbedaan jenis dan keanekaragaman tumbuhan yang hidup di suatu wilayah.

2. Ciri- ciri bioma Gurun :

- Curah hujan sangat rendah, kurang dari 250 mm per tahun
- Penguapan air lebih cepat dari pada presipitasi.
- Kelembaban udara sangat rendah
- Amplitudo harian sangat ekstrem
- Tanah sangat tandus dan berupa pasir.

Contoh tanaman yang dapat bertahan hidup di gurun umumnya memiliki daun yang kecil seperti duri dan berakar panjang, seperti kaktus, kurma, dan rumput gurun yang berupa semak-semak.

Contoh fauna yang hidup di gurun adalah ular pasir, unta, dan kalajengking.

b) Penilaian Afektif

- Penilaian presentasi kelompok mengenai jenis – jenis bioma di permukaan bumi, berdasarkan pada rubrik penilaian sebagai berikut.

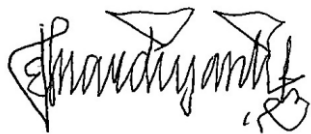
Rubrik / Instrumen Penilaian Presentasi Kelompok

No	Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama siswa	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Kerjasama kelompok			
2.	Penggunaan bahasa yang baik			
3.	Hasil			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Siswa				
1.	Partisipasi dalam kegiatan			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Yogyakarta, 13 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

(LAMPIRAN)
MATERI PELAJARAN

A. Pengertian Bioma

Bioma merupakan beberapa ekosistem yang terdapat pada suatu wilayah geografi dengan iklim dan kondisi yang sama.

Ciri - ciri bioma:

1. Terbentuk antara interaksi unsur-unsur lingkungan yaitu iklim, air, tanah, dan organisme yang hidup di suatu daerah.
2. Merupakan komunitas klimaks (kumpulan berbagai macam populasi) yang menandakan bahwa di daerah tersebut terdapat suatu bentuk vegetasi utama yang mendominasi.
3. Merupakan komunitas yang cukup stabil, kecuali ada suatu kejadian yang mengganggu kestabilan komunitas.
4. Dapat dikenali dengan mudah dengan dominasi vegetasinya.
5. Penamaan bioma pada umumnya didasarkan atas dominasi vegetasinya.

B. Jenis – Jenis Bioma

1. Bioma Hutan Hujan Tropis

Hutan basah terdapat di daerah tropika meliputi semenanjung Amerika Tengah, Amerika Selatan, Afrika, Madagaskar, Australia Bagian Utara, Indonesia dan Malaysia. Di hutan ini terdapat beraneka jenis tumbuhan yang dapat hidup karena mendapat sinar matahari cukup. Secara astronomi hutan tropika terbentang pada wilayah 23,5°LU 23,5°LS. Hutan ini berfungsi sebagai paru-paru dunia karena kemampuannya dalam menyerap karbondioksida serta menjaga keseimbangan suhu dan iklim dunia.

Ciri-ciri bioma hutan basah antara lain :

- Curah hujan sangat tinggi, lebih dari 2.000 mm/tahun
- Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20 40 m.
- Cabang pohon berdaun lebat dan lebar serta selalu hijau sepanjang tahun
- Mendapat sinar matahari yang cukup, tetapi sinar matahari tersebut tidak mampu menembus dasar hutan.
- Mempunyai iklim mikro di lingkungan sekitar permukaan tanah/di bawah kanopi (daun pada pohon-pohon besar yang membentuk tudung).
- Jenis tumbuhan yang hidup di daeran hutan basah antara lain :Pohon ramis, Pohon Rengas, Rotan Manau

2. Bioma Hutan Gugur

Hutan gugur terdapat di daerah beriklim sedang yang memiliki empat musim, Secara astronomis di antara 23,5° LU - 66,5° LS. Hutan ini berisi tumbuhan yang daunnya gugur (meranggas) pada musim dingin. Keadaan ini akan berlangsung hingga menjelang musim semi. Pada musim semi, temperatur akan meningkat, salju mulai mencair, tumbuhan mulai berdaun kembali (bersemi). Daerah persebaran hutan gugur terutama

meliputi wilayah sub-tropis sampai sedang seperti Amerika Serikat, Eropa Barat, Asia Tengah dan Timur serta Chili.

Ciri-ciri bioma hutan gugur adalah sebagai berikut :

- Curah hujan merata antara 750mm - 1.000 mm pertahun
- Pohon-pohon memiliki ciri berdaun hijau pada musim panas, rontok pada musim gugur
- Jarak antara pohon satu dengan pohon yang lainnya tidak terlalu rapat/renggang
- Jumlah/jenis tumbuhan yang ada relatif sedikit
- Memiliki 4 musim, yaitu musim panas-gugur-dingin-semi
- Beberapa jenis tumbuhan utama yang hidup di daerah bioma hutan gugur misalnya pohon oak, *basswood*, dan terna berbunga. Fauna yang terdapat di wilayah bioma hutan gugur misalnya Panda (hewan endemik wilayah China), serangga, burung, bajing, anjing, rusa, racoon (sejenis musang/luwak).
- Pada setiap pergantian musim terdapat beberapa perubahan di bioma hutan gugur:
- Saat musim panas pohon-pohon yang tinggi tumbuh dengan daun lebat dan membentuk tudung, tetapi cahaya matahari masih dapat menembus tudung tersebut hingga ke tanah karena daunnya tipis
- Saat musim gugur menjelang musim dingin, pancaran energi matahari berkurang, suhu rendah dan air cukup dingin. Oleh karena itu daun-daun menjadi merah dan coklat, kemudian gugur karena tumbuhan sulit mendapatkan air. Daun dan buah-buahan yang gugur kelak kemudian menjadi tumpukan senyawa organik.
- Saat musim dingin menjadi salju, tumbuhan menjadi gundul, beberapa jenis hewan mengalami/dalam keadaan *hibernasi* (tidur panjang pada waktu musim dingin).
- Saat musim semi menjelang musim panas, suhu naik, salju mencair, tumbuhan mulai berdaun kembali, tumbuhan semak mulai tumbuh di permukaan tanah, hewan-hewan yang hibernasi mulai aktif kembali.

3. Bioma Hutan Taiga

Hutan taiga berkembang di daerah lintang tinggi dekat dengan kawasan lingkaran kutub dan merupakan jenis hutan terluas kedua setelah hutan tropika. Hutan ini ditumbuhi oleh jenis pohon berdaun jarum, dimana di kawasan ini memiliki musim panas yang pendek dan musim dingin yang panjang. Daerah yang termasuk kawasan ini meliputi Alaska - Amerika Utara, Skandinavia - Eropa Utara, dan Siberia-Rusia.

Ciri-ciri bioma taiga :

- Mempunyai musim dingin yang cukup panjang dan musim kemarau yang panas dan sangat singkat
- Selama musim dingin, air tanah berubah menjadi es dan mencapai 2 meter di bawah permukaan tanah
- Jenis tumbuhan yang hidup sangat sedikit, biasanya hanya terdiri dari dua atau tiga jenis tumbuhan.
- Pohon-pohon utama yang tumbuh di daerah ini adalah jenis konifer, sehingga hutan yang ada di wilayah bioma taiga sering juga disebut dengan hutan konifer. Contoh jenis-jenis

tumbuhan konifer tersebut adalah *alder*, *birch*, dan *juniper* dan *spruce*. Permukaan tanah hutan ini umumnya tertutup lumut kerak yang tebal.

- Pohon-pohon di hutan konifer mempunyai daun yang berbentuk seperti jarum dan mempunyai zat lilin dibagian luarnya sehingga tahan terhadap kekeringan. Kondisi tersebut menyebabkan hanya sedikit hewan yang dapat hidup di daerah bioma Taiga, misalnya *beruang*, *rubah* dan *serigala*.

4. Bioma Sabana

Sabana adalah padang rumput yang diselingi oleh pohon-pohon yang tumbuhnya menyebar, biasanya pohon palem dan akasia. Sabana merupakan salah satu sistem biotik terbesar di bumi yang menempati daratan luas di Benua Afrika, Amerika Selatan dan Australia. Sabana pada umumnya terbentuk di daerah tropik sampai subtropik.

Ciri-ciri sabana antara lain :

- Bersuhu panas sepanjang tahun
- Hujan terjadi secara musiman, dan menjadi faktor penting bagi terbentuknya sabana
- Sabana berubah menjadi semak belukar apabila terbentuk mengarah ke daerah yang intensitas hujannya makin rendah
- Sabana akan berubah menjadi hutan basah apabila mengarah ke daerah yang intensitas hujannya makin tinggi.
- Jenis hewan yang hidup di daerah sabana adalah herbivora dan karnivora misalnya :

Herbivora : Kuda, Zebra

Karnivora : Macan Tutul, Singa, Anjing Hutan

5. Bioma Stepa (Padang Rumput)

Bioma Stepa (*Padang Rumput*) terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika yang curah hujannya tidak cukup untuk perkembangan hutan. Bioma Stepa berbeda dengan Bioma Sabana.

Perbedaan yang cukup antara Stepa dengan Sabana adalah :

Pada bioma Sabana merupakan padang rumput yang diselingi oleh kumpulan pepohonan besar, sedangkan pada bioma Stepa merupakan padang rumput yang tidak diselingi oleh kumpulan-kumpulan pepohonan, walaupun ada hanya sedikit saja pepohonan yang ada.

Ciri-ciri bioma Stepa antara lain :

- Curah hujan tidak teratur, antara 250 500 mm/tahun
- Tanah pada umumnya tidak mampu menyimpan air yang disebabkan oleh rendahnya tingkat *porositas* tanah dan sistem penyaluran yang kurang baik sehingga menyebabkan rumput-rumput tumbuh dengan subur.
- Beberapa jenis rumput mempunyai ketinggian hingga 3,5 m
- Memiliki pohon yang khas, yaitu akasia
- Wilayah persebaran bioma Stepa meliputi Afrika, Amerika Selatan, Amerika Serikat bagian barat, Argentina dan Australia.

6. Bioma Tundra

Bioma tundra merupakan bioma yang terdapat di daerah lingkaran kutub utara dan selatan. Pada bioma ini tidak terdapat pepohonan yang dapat tumbuh, yang ada hanya tumbuhan kecil sejenis rumput dan lumut. Bioma ini terdapat di sekitar lingkaran Artik, Greenland di wilayah kutub utara. Di wilayah kutub selatan terdapat di Antartika dan pulau-pulau kecil disekitar Antartika. Bioma tundra berdasarkan pembagian iklim terdapat di daerah beriklim es abadi (EF) dan iklim Tundra (ET).

Ciri-ciri bioma tundra :

- Hampir semua wilayahnya tertutup oleh salju/es.
- Memiliki musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan terang. Peristiwa ini terjadi karena gerak semu matahari hanya sampai di posisi 23,5 LU/LS.
- Usia tumbuh tanaman sangat pendek, berkisar antara 30-120 hari (1-4 bulan)
- Jenis-jenis vegetasi yang dapat hidup di bioma tundra misalnya lumut kerak, rumput teki, tumbuhan terna, dan semak-semak pendek.
- Pada daerah yang berawa jenis vegetasi yang ada misalnya rumput teki, rumput kapas dan gundukan gambut (*hillock tundra*).
- Di cekungan yang basah seperti di Greenland terdapat semak salik dan bentula.
- Di tempat yang agak kering ditumbuhi lumut, teki-teki, *ericeceae*, dan beberapa tumbuhan yang berdaun agak lebar.
- Di lereng-lereng batu terdapat kerak, lumut dan alga.

Karena memiliki iklim es abadi dan iklim tundra, maka wilayah bioma tundra selalu bersuhu dingin sehingga fauna yang terdapat di wilayah ini memiliki bulu dan lapisan lemak yang tebal untuk tetap membuat tubuhnya hangat.

Contoh fauna di bioma tundra misalnya rus, rubah, kelinci salju, hewan-hewan pengerat, hantu elang, dan beruang kutub.

Jenis-jenis burung yang hidup di bioma tundra misalnya: itik, angsa, burung elang dan burung hantu. Mamalia darat berkaki empat yang berbulu tebal dan besar misalnya Muskox.

Selain beberapa jenis di atas, bioma tundra juga mempunyai fauna khas yang lain misalnya penguin. Fauna khas yang hidup di air misalnya paus Beluga (paus putih) dan paus Narwhal (paus bertanduk).

7. Bioma Gurun

Bioma Gurun merupakan bioma yang didominasi oleh batu/pasir dengan tumbuhan sangat jarang. Bioma ini paling luas terdapat di sekitar 20° LU, mulai dari Pantai Atlantik di Afrika hingga ke Asia Tengah. Sepanjang daerah itu terdapat kompleks gurun Sahara, gurun Arab dan gurun Gobi dengan luas mencapai 10 juta km persegi.

Bioma gurun memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- Curah hujan sangat rendah, <250 mm/tahun dengan intensitas panas matahari sangat tinggi.
- Tingkat penguapan (*evaporasi*) lebih tinggi dari curah hujan.

- Air tanah cenderung asin karena larutan garam dalam tanah tidak cenderung berpindah baik karena pencucian oleh air maupun *drainase*
- Tumbuhan yang hidup di daerah gurun umumnya tumbuhan yang mempunyai daun yang kecil seperti duri dan berakar panjang.
- Daun yang kecil berfungsi untuk mengurangi penguapan
- Akar panjang berfungsi untuk mengambil air dari tempat yang dalam dan kemudian disimpan dalam jaringan spons.
- Jenis tumbuhan yang hidup di daerah gurun, contohnya : kaktus, kurma dan rumput gurun.

8. Bioma Perairan Darat (Air Tawar)

Ekosistem air tawar memiliki kadar garam rendah. Air tawar memiliki kemampuan menyerap panas dari cahaya matahari sehingga perubahan suhu tidak terlalu besar. Berdasarkan ada tidaknya arus, ekosistem air tawar dibedakan menjadi ekosistem lentik (air tidak mengalir) misalnya danau, kolam, rawa, serta ekosistem lotik (air mengalir) misalnya sungai.

Tumbuhan yang menghuni lingkungan perairan tawar meliputi tumbuhan yang berukuran besar (makrohidrofita) serta tumbuhan yang berukuran kecil, yaitu ganggang.

Organisme Air Tawar

Berdasarkan cara hidupnya, organisme yang hidup di air dapat dibedakan menjadi sebagai berikut.

1. Plankton, yaitu organisme yang berukuran mikroskopik yang hidup melayang-layang dalam air. Plankton dibedakan atas fitoplankton (plankton tumbuhan), zooplankton (plankton hewan), dan bakterioplankton (bakteri).
2. Nekton, yaitu organisme yang hidup berenang di dalam air. Misalnya ikan.
3. Neuston, yaitu organisme yang hidupnya berada di atas permukaan air.
4. Bentos, yaitu organisme yang hidup di dasar perairan. Bentos umumnya berfungsi sebagai penghancur (dekomposer), misalnya cacing, moluska, dan beberapa larva serangga.
5. Perifiton, yaitu organisme yang melekat pada batang, akar, dan daun tumbuhan air atau pada benda-benda lain di air.

Pembagian Bioma Air Tawar

Secara fisik bioma air tawar dibagi menjadi beberapa daerah, yaitu :

1. Litoral merupakan daerah air yang dangkal sehingga cahaya matahari dapat menembus sampai dasar. Organisme yang hidup adalah zooplankton, fitoplankton, dan hewan bentos.
2. Limnetik merupakan daerah yang terbuka dan dapat ditembus cahaya matahari. Organisme yang hidup adalah zooplankton, fitoplankton, nekton, dan neuston.
3. Profundal merupakan daerah yang tidak dapat ditembus oleh cahaya matahari.

9. Bioma Perairan Laut (Air Laut)

Bioma air laut luasnya lebih dari dua pertiga permukaan bumi. Bioma air laut kurang terpengaruh oleh perubahan iklim dan cuaca. Ciri khas air laut adalah mempunyai kadar garam yang tinggi. Kadar garam rata-rata air laut adalah 35 ppm (part per million). Di daerah khatulistiwa kadar garamnya lebih tinggi daripada di daerah yang jauh dari khatulistiwa.

Pembagian Bioma Air Laut

Sebagaimana pada ekosistem air tawar, ekosistem laut pun dibagi menjadi beberapa daerah berdasarkan kedalamannya, yaitu sebagai berikut.

1. Daerah litoral, yaitu daerah laut yang berbatasan dengan daratan. Daerah litoral dapat ditembus oleh cahaya matahari sampai ke dasar.
2. Daerah neritik, merupakan daerah laut dangkal sampai pada kedalaman 200 m.
3. Daerah batial, yaitu daerah dengan kedalaman 200-300 m.
4. Daerah abisal, yaitu daerah yang kedalamannya lebih dari 2000 m.

Daerah yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi adalah daerah litoral dan neritik. Karena banyak cahaya matahari, di daerah ini banyak terdapat fitoplankton dan zooplankton yang merupakan sumber makanan bagi organisme laut lainnya.

Vegetasi Pantai

Di perbatasan antara laut dan darat terdapat daerah pasang surut. Pada pantai yang landai biasanya terdapat daerah pasang surut yang berlumpur. Daerah ini membentuk hutan bakau yang disebut dengan mangrove. Tumbuhan yang terdapat di mangrove misalnya *Avicennia*, *Rhizophora*, *Achantus*, *Cerbera*, *Bruguiera*, dan *Ceriops*. Mangrove yang dasarnya koral berpasir umumnya didominasi oleh *Sonneratia alba*.

4. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di muka bumi adalah :

1. Perbedaan iklim (*klimatik*), suhu, curah hujan, kelembapan, dan angin.

• Suhu dan Sinar matahari

Sumber panas bagi bumi dan planet-planet lainnya dalam sistem tata surya (*solar system*) adalah energi matahari. Tinggi rendahnya intensitas penyinaran matahari bergantung pada sudut datang sinar matahari, letak lintang, jarak atau lokasi daratan terhadap laut, ketinggian tempat, dan penutupan lahan oleh vegetasi. Intensitas penyinaran matahari di suatu wilayah dengan wilayah lainnya berbeda-beda. Hal ini menyebabkan suhu udara di setiap wilayah berbeda-beda.

Wilayah-wilayah yang memiliki suhu udara yang tidak terlalu dingin atau tidak terlalu panas merupakan habitat yang sangat sesuai bagi kehidupan sebagian besar organisme, baik tumbuhan, hewan, maupun manusia. Kondisi suhu yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah merupakan salah satu penghalang dalam kehidupan makhluk hidup.

- **Kelembapan udara**

Kelembapan udara menunjukkan banyaknya uap air yang terkandung dalam udara. Kelembapan berpengaruh langsung terhadap kehidupan tumbuhan. Ada tumbuhan yang sangat sesuai hidup di daerah kering, di daerah lembap, bahkan terdapat pula jenis tumbuhan yang hanya hidup di wilayah-wilayah yang sangat basah.

Berdasarkan tingkat kelembapan lingkungannya, tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu sebagai berikut.

- i. *Xerophyta*, yaitu jenis-jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap lingkungan kering atau dengan kondisi kelembapan udara yang sangat rendah, seperti kaktus.
- ii. *Mesophyta*, yaitu jenis-jenis tumbuhan yang sangat sesuai hidup di lingkungan yang lembap tetapi tidak basah, seperti anggrek dan cendawan.
- iii. *Hygrophyta*, yaitu jenis-jenis tumbuhan yang sangat sesuai hidup di daerah yang basah, seperti teratai, eceng gondok, dan selada air.
- iv. *Tropophyta*, yaitu jenis-jenis tumbuhan yang dapat beradaptasi terhadap daerah yang mengalami perubahan musim hujan dan musim kemarau. *Tropophyta* merupakan flora khas wilayah iklim musim tropis, seperti pohon jati dan ekaliptus.

- **Angin**

Angin merupakan udara yang bergerak. Angin sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dunia tumbuhan. Di daerah terbuka hanya tumbuhan berakar dan berbatang kuat yang dapat bertahan hidup dari hembusan angin yang sangat kencang.

Dalam proses alami yang terjadi di atmosfer, angin berfungsi sebagai alat transportasi yang memindahkan uap air dan kelembapan dari suatu tempat ke tempat yang lainnya. Dengan adanya angin, curah hujan dapat tersebar di atas permukaan bumi sehingga kelangsungan hidup organisme di berbagai tempat di permukaan bumi dapat terus berlangsung. Angin sangat membantu proses penyerbukan atau pembuahan beberapa jenis tumbuhan sehingga proses regenerasi tumbuhan dapat berlangsung. Tumbuh-tumbuhan tertentu penyebarannya dilakukan oleh kekuatan angin, seperti spora yang dibuang oleh angin pada tumbuhan paku-pakuan.

- **Curah Hujan**

Pemenuhan kebutuhan hidup organisme adalah hujan. Untuk memenuhi kebutuhan akan air, tumbuhan sangat bergantung pada curah hujan dan kelembapan udara. Intensitas curah hujan di suatu tempat akan membentuk karakter khas bagi formasi-formasi vegetasi di muka bumi. Kekhasan jenis-jenis vegetasi ini dapat menimbulkan adanya fenomena fauna yang khas di lingkungan vegetasi tertentu. Hal dikarenakan tumbuh-tumbuhan merupakan produsen yang menyediakan makanan bagi hewan. Sebagai contoh, di wilayah vegetasi padang rumput terdapat hewan khas, seperti rusa, biri-biri, dan sapi.

2. Keadaan tanah (*edafik*), humus tanah, ukuran butir tanah (tekstur), tingkat kegemburan, kandungan unsur hara, air tanah, dan kandungan udara.

- **Tekstur**

Tanah-tanah yang butirannya terlalu kasar, seperti kerikil dan pasir kasar, atau yang butirannya terlalu halus, seperti lempung kurang sesuai bagi pertumbuhan vegetasi. Tanah yang baik bagi media pertumbuhan vegetasi adalah tanah dengan komposisi perbandingan butiran pasir, debu, dan lempungnya seimbang. Pasir adalah jenis butiran tanah yang kasar, debu butirannya agak halus, sedangkan lempung merupakan butiran tanah yang sangat halus.

- **Tingkat kegemburan**

Tanah-tanah yang gembur jauh lebih baik jika dibandingkan dengan tanah-tanah yang padat. Tanah yang gembur memudahkan akar tumbuhan untuk menembus tanah dan menyerap mineral-mineral yang terkandung dalam tanah. Oleh karena itu, para petani sering membajak tanahnya dengan tujuan agar tanah tetap gembur dan tingkat kesuburannya dapat tetap terjaga.

- **Kandungan humus (mineral organik)**

Humus berasal dari relik makhluk hidup yang dapat terurai menjadi tanah yang subur dan sangat diperlukan bagi pertumbuhan suatu vegetasi.

- **Unsur hara (mineral anorganik)**

Mineral anorganik adalah mineral yang berasal dari hasil pelapukan batuan yang terurai dan terkandung di dalam tanah yang dibutuhkan tumbuhan seperti karbon (C), hidrogen (H), oksigen, Nitrogen(N), Belerang (S), Fosfor (P), dan Kalsium (K).

- **Kandungan air tanah**

Air yang terdapat di dalam tanah terutama air tanah permukaan dan air tanah dangkal merupakan salah satu unsur pokok bagi pertumbuhan dan perkembangan vegetasi. Air sangat membantu dalam melarutkan dan mengangkut mineral-mineral yang terkandung dalam tanah sehingga mudah diserap oleh sistem perakaran pada tumbuhan.

- **Kandungan udara tanah**

Kandungan udara di dalam tanah antara tanah di lahan tertentu dengan lahan lainnya berbeda-beda. Hal tersebut terjadi karena tingkat kegemburan tanah yang berbeda-beda. Semakin tinggi tingkat kegemburan suatu tanah, semakin besar kandungan udara di dalam tanah. Kandungan udara di dalam tanah diperlukan tumbuhan dalam respirasi melalui sistem perakaran pada tumbuhan.

3. Tinggi rendahnya permukaan bumi (*relief*)

Faktor fisiografi yang memengaruhi kehidupan makhluk hidup meliputi ketinggian tempat dan bentuk lahan. Ketinggian tempat sangat berpengaruh terhadap perubahan suhu udara. Perbedaan suhu di tempat yang satu dengan tempat yang lainnya mengakibatkan perbedaan corak tumbuhan di wilayah-wilayah tertentu sesuai dengan ketinggian tempatnya dan jenis.

Relief muka bumi atau bentuk lahan memengaruhi pola penyinaran matahari dan hujan. Daerah lereng yang menghadap ke utara dari suatu pegunungan di belahan bumi

utara kurang mendapatkan intensitas sinar matahari dibandingkan dengan lereng yang menghadap ke selatan. Akibatnya, terjadi perbedaan vegetasi yang hidup di kedua lereng tersebut.

4. Faktor biotik

Faktor biotik yang berpengaruh paling dominan terhadap tatanan kehidupan makhluk hidup di permukaan bumi adalah manusia. Melalui ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dapat membudi dayakan beberapa jenis tumbuhan dan binatang di luar habitat aslinya. Bentang alam yang ada juga dapat diubah oleh manusia, seperti hutan alami menjadi daerah pertanian atau permukiman.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (sebelas) / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan
Indikator Pencapaian	: Mengidentifikasi dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan serta upaya untuk menjaga kelestariannya
Nilai Karakter	: - Rasa ingin tahu dan bertanggung jawab - sikap menghargai dan menjaga lingkungan - Berpikir logis, kritis, mandiri, dan kreatif - Cinta tanah air dan cinta lingkungan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu untuk :

- mengkaji dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan dari berbagai literatur.
- menjelaskan manfaat keanekaragaman hayati bagi kehidupan manusia.
- menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan hayati.
- menjelaskan dampak kerusakan hayati.
- menjelaskan usaha konservasi flora dan fauna.

B. Materi Pembelajaran (materi lengkap terlampir)

1. Keanekaragaman Hayati
2. Pemanfaatan Flora dan Fauna
3. Penyebab Kerusakan flora dan fauna (keanekaragaman hayati)
4. Dampak Kerusakan Keanekaragaman Hayati
5. Konservasi Flora dan Fauna (Upaya Pelstarian Flora dan Fauna)

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan debat antar kelompok.

D. Sumber/bahan/alat belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku sumber Geografi SMA kelas XI yang relevan, seperti:

K. Wardiyatmoko. 2006. Geografi untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat. (2008). Geografi: Menyikap Fenomena Geosfer untuk SMA/MA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Laptop, slide power point, dan LCD
- Video mengenai kerusakan flora dan fauna serta upaya konservasinya
- Gambar/foto mengenai kerusakan flora dan fauna
- Sumber dari Internet

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Memahami dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan dari berbagai literatur.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat mengkaji dan membarikan contoh dari dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa melakukan debat kelompok mengenai materi tentang kerusakan flora dan fauna serta dampak yang terjadi bagi kehidupan.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan: (10 menit)

- Memberi salam sebelum memulai pelajaran.
- Memulai pelajaran dengan berdoa
- Melakukan presensi (mengecek kehadiran siswa)
- Guru memberikan apersepsi terkait dengan pemanfaatan, penyebab kerusakan dan usaha konservasi keanekaragaman hayati dengan menanyakan:

Apakah kalian pernah memanfaatkan hewan atau tumbuhan? Untuk apa saja? Apa yang kalian lakukan setelah memanfaatkan hewan dan tumbuhan?
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (menggali kemampuan siswa)

- Guru menayangkan video mengenai dampak kerusakan flora dan fauna
- Siswa mengamati dan membuat pertanyaan terkait dengan video yang diputar tentang berbagai macam dampak kerusakan flora dan fauna.
- Guru menanggapi pertanyaan dari siswa.

Elaborasi (komunikasi siswa dan guru)

- Guru membagi siswa di kelas menjadi 4 kelompok yang akan diberi tugas untuk melakukan debat antar kelompok.
- Guru memberikan pengarahan dan melakukan monitoring (pengamatan) selama interaksi antar kelompok berlangsung.

Konfirmasi

- Menyimpulkan hasil debat dan materi mengenai dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan beserta upaya konservasinya.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Mengumumkan kegiatan pada pertemuan mendatang.
- Menutup pelajaran dengan membaca salam dan doa.

F. Penilaian

- a. **Tes** : mereview pemahaman siswa terkait materi tentang biosfer yang telah dipelajari.

a) Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Geografi

Jenis Tes : Kuis (Soal Evaluasi)

Nama Siswa :

Kelas :

Instrumen Penilaian

Lembar Kuis (Pilihan Ganda)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A															
B															
C															
D															
E															

KUNCI JAWABAN KUIS:

1	D	6	E	11	E
2	A	7	C	12	B
3	B	8	A	13	D
4	C	9	B	14	E
5	B	10	B	15	C

Kriteria Penilaian:

- Setiap butir soal pilihan ganda skor maksimal adalah 2
- Rumus Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar pilihan ganda} \times 2}{3}$$

- Debat** : membahas masalah kerusakan flora dan fauna yang disebabkan oleh manusia

a) Penilaian Kognitif

Mata Pelajaran : Geografi

Jenis Metode : Debat Antar Kelompok

Nama Kelompok :

Kelas :

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor 1 – 4			
		1	2	3	4
1.	Bobot materi yang disampaikan saat debat				
2.	Etika dalam penyampaian pendapat				
3.	Kekompakan kelompok				
Total Skor					

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Penilaian Akhir

$$\frac{\text{SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100 = \text{SKOR AKHIR}$$

Bahan Debat:**A. Fauna :**

Pro dan Kontra terhadap Eksploitasi Fauna untuk mendukung aktivitas manusia (penjualan satwa langka, pengawetan satwa sebagai penghias rumah atau alat pendukung fashion).

B. Flora

Pro dan Kontra terhadap Pembukaan lahan hutan yang dijadikan perkebunan, pertambangan, dan permukiman.

Peraturan Debat:

1. Siswa kelas XI IPS dibagi menjadi 2 kelompok besar, lalu dipecah lagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing anggota dalam satu kelompok berjumlah 9 - 10 siswa.
2. Setiap kelompok menyiapkan materi yang akan dipakai sebagai bahan debat kelompok pro dan kontra.
3. **a. Fauna (20 siswa)**
 - Kelompok 1 (10 siswa) :
Pro (setuju) terhadap Eksploitasi Fauna untuk mendukung aktivitas manusia (penjualan satwa langka, pengawetan satwa sebagai penghias rumah atau alat pendukung fashion).

- Kelompok 2 (10 siswa) :

Kontra (tidak setuju) terhadap Eksploitasi Fauna untuk mendukung aktivitas manusia (penjual-belian satwa langka, pengawetan satwa sebagai penghias rumah atau alat pendukung fashion).

b. Flora (19 orang)

- Kelompok 3 (10 siswa) :

Pro (setuju) terhadap Pembukaan lahan hutan yang dijadikan perkebunan, pertambangan, dan permukiman.

- Kelompok 4 (9 siswa) :

Kontra (tidak setuju) terhadap Pembukaan lahan hutan yang dijadikan perkebunan, pertambangan, dan permukiman.

4. Masing-masing anggota kelompok menyiapkan peran sebagai pencatat, pembuat kesimpulan, dan pengatur materi/fasilitator.
5. Guru akan berperan sebagai pemonitoring proses pembelajaran.
6. Pada bagian awal setiap kelompok menjabarkan setiap masalah yang dikaji, kemudian menyampaikan pendapat kelompoknya masing-masing.
7. Antara kedua belah kelompok saling bergantian untuk menanggapi kelompok lawannya.
8. Pada bagian akhir, setiap kelompok diharapkan untuk memberikan solusi dalam mengatasi masalah yang diangkat.

b) Penilaian Afektif

- Penilaian untuk keaktifan siswa dalam debat antar kelompok mengenai dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan.
- Penilaian berdasarkan pada rubrik berikut ini.

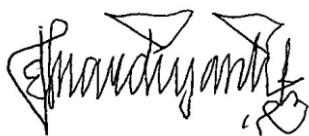
Rubrik Penilaian Debat Antar Kelompok.

No	Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama siswa	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Kerjasama kelompok			
2.	Penggunaan bahasa yang baik			
3.	Hasil			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Siswa				
1.	Partisipasi dalam kegiatan			
2.	Berani mengemukakan pendapat			
3.	Inisiatif			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa PPL,



Nitva Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

(LAMPIRAN)
MATERI PELAJARAN

1. Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati adalah keseluruhan variasi berupa bentuk, penampilan, jumlah dan sifat yang dapat ditemukan pada makhluk hidup. Keanekaragaman hayati disebabkan oleh faktor biotik dan abiotik seperti tanah, kandungan air, keadaan udara, cuaca dan intensitas cahaya matahari. Keanekaragaman tersebut meliputi:

a. Keanekaragaman Genetik

Keanekaragaman Genetik merupakan keanekaragaman paling hakiki. Keanekaragaman ini dapat berlanjut dan dapat diturunkan, keanekaragaman ini berhubungan dengan keistimewaan ekologi dan proses evolusi.

b. Keanekaragaman Jenis

Keanekaragaman jenis meliputi flora dan fauna. Keanekaragaman jenis yang tinggi akan menghasilkan kestabilan lingkungan yang mantap.

c. Keanekaragaman Ekosistem

Hal-hal yang tercakup dalam keanekaragaman ekosistem adalah keanekaragaman genetik, jenis beserta lingkungannya.

2. Pemanfaatan Flora dan Fauna

Keberadaan flora dan fauna tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia banyak memanfaatkan flora dan fauna ini untuk kelangsungan hidupnya. Manfaat flora dan fauna tersebut diantaranya:

A. Flora

1) Ekonomi

Beberapa vegetasi dapat menghasilkan produk yang mampu menghasilkan uang untuk manusia.

Contohnya: kayu gelondongan dan rotan yang dapat diolah menjadi berbagai bentuk untuk memenuhi kebutuhan manusia. Keanekaragaman vegetasi dapat mendatangkan pendapatan daerah jika dibuka sebagai daerah rekreasi.

2) Lingkungan

Vegetasi dalam jumlah yang banyak di hutan membantu konservasi dan memperbaiki lingkungan hidup dalam berbagai bentuk.

Contoh: tumbuhan mampu menahan air hujan sehingga mencegah terjadinya longsor dan banjir. Air hujan akan terserap ke dalam tanah dan muncul menjadi sumber air bersih. Tumbuhan memegang peranan penting sebagai penghasil oksigen yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup. Peranan ini sangat vital sebagai penyeimbang lapisan atmosfer. Hutan sebagai tempat tinggal hewan dan tanaman tertentu yang tidak bisa hidup di tempat lainnya. Tanpa hutan berbagai hewan dan tumbuhan tersebut akan musnah.

3) Hiburan (sarana rekreasi)

Keanekaragaman flora digunakan pula untuk tujuan rekreasi sehingga dapat menghasilkan devisa bagi pemerintah.

Contohnya: Kebon Raya Bogor dan Kebon Raya Cibodas, di Jawa Barat, Pulau Komodo di P. Komodo, Tanjung Puting di Kalimantan, dan Ujung Kulon di Jawa Barat dijadikan tempat wisata.

4) Sumber makanan

Manusia membutuhkan makanan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan untuk keperluan tubuhnya agar tetap hidup dan sehat. Oleh sebab itu beberapa jenis tumbuhan dan hewan tertentu dikonsumsi oleh manusia.

5) Tujuan pendidikan dan penelitian (ilmiah)

Suaka margasatwa dan cagar alam merupakan tempat yang sangat ideal untuk tujuan pendidikan dan penelitian karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan jenis-jenis tumbuhan, hewan dan ekosistemnya.

B. Fauna

1) Ekonomi

Beberapa spesies fauna menyediakan produk-produk bernilai seperti daging, kulit dan bulu serta tenaga yang dapat dimanfaatkan oleh manusia yang dapat menghasilkan pendapatan.

2) Keindahan

Keanekaragaman spesies fauna memberikan keindahan bagi alam. Sebagian besar manusia merasakan jika keindahan alam ini dapat memperkaya kehidupan mereka.

3) Ilmiah

Mempelajari kehidupan satwa liar akan memberikan pengetahuan yang berharga terkait variasi proses kehidupan. Peningkatan pengetahuan tentang pengobatan dan obat-obatan.

4) Kelangsungan hidup

Makhluk hidup baik hewan maupun tumbuhan saling tergantung satu dengan yang lain. Hilangnya beberapa spesies dapat mengganggu kelangsungan hidup spesies yang lain pula. Contoh : penyebaran biji beberapa jenis pepohonan di hutan tergantung pada beberapa jenis hewan seperti orang utan.

5) Sumber makanan

Beberapa jenis hewan dapat menjadi sumber makanan bagi manusia.

3. Penyebab Kerusakan Flora Dan Fauna (Keanekaragaman Hayati)

a. Manusia

Manusia memiliki andil yang besar terhadap kerusakan flora dan fauna. Perburuan dan penebangan liar merupakan salah satu contoh bentuk kerusakan manusia terhadap kelestarian keanekaragaman hayati.



Kebakaran Hutan



Perburuan gorilla dan gajah



Perdagangan hewan langka kakatua jambul kuning (*cacatua galerita*)

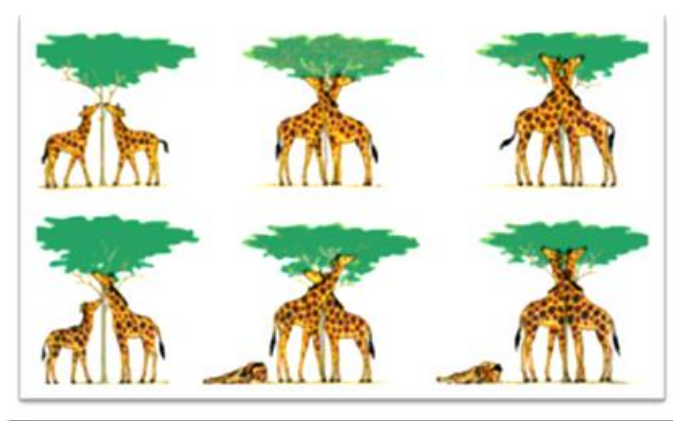


Pembalakan liar/illegal logging

Perkebunan Kelapa Sawit

b. Pengaruh evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama. Adanya evolusi mengakibatkan munculnya hewan baru sehingga hewan lama telah menghilang.



Evolusi pada Jerapah

c. Seleksi alam

Seleksi adalah penyaringan suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau menyesuaikan diri untuk tetap hidup dan tinggal di lingkungan hidup tersebut.



Singa (*panthera leo*) memangsa zebra (*equus quagga*)

Faktor utama yang menentukan seleksi adalah faktor alam dan faktor lingkungan.

- 1) **Faktor alam** merupakan faktor yang membatasi kemampuan hidup suatu organisme di suatu tempat. Contoh tidak semua tumbuhan mampu hidup di gurun pasir yang panas dan sangat sedikit air.
- 2) **Faktor lingkungan**, dalam kehidupan makhluk hidup sering kali terjadi persaingan. Persaingan ini memperebutkan makanan dan ruang hidup. bagi mereka yang menang mereka akan mampu bertahan sedangkan yang kalah akan punah.

d. Bencana alam

Berbagai bencana alam yang terjadi di permukaan bumi mempercepat rusaknya lingkungan dan kehidupan hewan serta tumbuhan. Seperti gunung meletus, longsor, banjir dan gempa bumi serta lainnya.



Gempa bumi, merupakan bencana alam yang menjadi salah satu faktor alami berkurangnya flora dan fauna

4. Dampak Kerusakan Keanekaragaman Hayati

a. Ancaman terhadap ketersediaan bahan pangan dan obat-obatan

Kehidupan manusia dapat terancam ketika kebutuhan akan bahan pangan dan obat tidak mampu dipenuhi. Contoh kegagalan panen karena hama dapat berdampak pada munculnya kasus kelaparan.

b. Penurunan jumlah plasma nutfah

Plasma nutfah adalah sifat genetik suatu populasi. Kerusakan pada keanekaragaman flora dan fauna yang merupakan bahan mentah terpenting bagi kepentingan pengembangan bioteknologi atau rekayasa genetika, maka hal ini akan memengaruhi penurunan jumlah plasma nutfah.

c. Gangguan keseimbangan ekologi

Keanekaragaman spesies dalam ekosistem adalah penyangga stabilitas lingkungan, apabila terjadi penurunan atau kepunahan spesies flora atau fauna tertentu maka akan berakibat pada keseimbangan ekosistem serta menjadi lebih rentan.

d. Kehilangan modal utama pembangunan

Beberapa jenis flora merupakan komoditas ekspor penting yang menyumbang pendapatan negara. Apabila rusak maka pembangaunann nasionalpun akan terganggu.

5. Konservasi Flora dan Fauna (Upaya Pelstarian Flora dan Fauna)

Beberapa jenis flora dan fauna kini semakin sulit ditemui karena banyak diburu untuk tujuan tertentu (dimakan, untuk obat, perhiasan) maupun tempat hidupnya dirusak manusia misalnya untuk dijadikan lahan pertanian, perumahan, industri, dan sebagainya. Flora dan fauna yang jumlahnya sangat terbatas tersebut dinyatakan sebagai flora dan fauna langka.

Untuk mencegah semakin punahnya flora dan fauna ini maka dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

a. Ditetapkan tempat perlindungan bagi flora dan fauna agar perkembangbiakannya tidak terganggu. Tempat-tempat perlindungan ini berupa *cagar alam* bagi flora dan *suaka margasatwa* bagi fauna.

- **Cagar alam** merupakan kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan tata lingkungannya. Kawasan ini untuk melindungi dan melestarikan flora dan fauna yang hidup di dalamnya yang mempunyai nilai tertentu agar dapat berkembang sesuai dengan kondisi aslinya. Selain itu cagar alam juga dipergunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan rekreasi.



Gajah yang dilindungi di *Cagar Alam Way Kambas di Lampung*

- **Suaka margasatwa** adalah kawasan suaka alam yang mempunyai ekosistem asli, memiliki ciri khas berupa keanekaragaman dan keunikan jenis satwanya. Suaka margasatwa bertujuan untuk melindungi dan melestarikan kelangsungan hidup satwa tertentu agar tidak punah. Selain itu dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi.



Suaka Margasatwa Muara Angke di Jakarta dan
Suaka Margasatwa Paliyan di Gunung Kidul

- b. Perlindungan hutan**, merupakan suatu perlindungan yang diberikan kepada hutan agar tetap terjaga dari kerusakan. Contohnya menetapkan hutan sebagai hutan lindung, hutan wisata, hutan buru, dan sebagainya.
- **Hutan lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.
 - **Hutan buru** adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 - **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

- **Taman Nasional kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli**, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk keperluan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi.
- **Taman Hutan Raya Kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan satwa yang alami atau buatan**, jenis asli atau bukan jenis asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi
- **Hutan wisata**, adalah kawasan hutan diperuntukkan secara khusus, dibina dan dipelihara guna kepentingan pariwisata dan wisata buru, yaitu hutan wisata yang memiliki keindahan alam dan ciri khas tersendiri sehingga dapat dimanfaatkan bagi kepentingan rekreasi dan budaya disebut Taman Wisata.



Hutan Wisata Punti Kayu di Sumatera Selatan dan
Hutan Wisata Malino, Kab. Gowa – Sulawesi Selatan

- **Kebun raya atau kebun binatang** yaitu adalah suatu perlindungan lokasi yang dijadikan sebagai tempat obyek penelitian atau objek wisata yang memiliki koleksi flora dan atau fauna yang masih hidup.
- **Taman laut**, adalah suatu laut yang dilindungi oleh undang-undang sebagai teknik upaya untuk melindungi kelestariannya dengan bentuk cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata, dsb. Contoh : Taman laut bunaken, taman laut taka bonerate, taman laut selat pantar, taman laut togean, dan lainnya.

c. Membangun beberapa pusat rehabilitasi dan tempat-tempat penangkaran bagi hewan hewan tertentu, seperti:

- 1) Pusat rehabilitasi orang utan di Bohorok dan Tanjung Putting di Sumatera.
- 2) Daerah hutan Wanariset Samboja di Kutai, Kalimantan Timur.
- 3) Pusat rehabilitasi babi rusa dan anoa di Sulawesi.

d. Pembangunan yang berwawasan lingkungan, berarti pembangunan harus memperhatikan keseimbangan yang sehat antara manusia dengan lingkungannya.

e. Menetapkan beberapa jenis binatang yang perlu dilindungi, seperti:

Soa-soa (biawak), Komodo, Landak Semut Irian, Kanguru Pohon, Bekantan, Orang Utan (Mawas), Kelinci liar, baging terbang, baging tanah, Siamang, macan Kumbang, beruang madu, macan dahan kuwuk, Pesut, ikan Duyung, gajah, tapir, badak, anoa, menjangan, banteng, kambing hutan, Sarudung, owa, Sing Puar, Peusing.

f. Melakukan usaha pelestarian hutan, antara lain:

- 1) mencegah pencurian kayu dan penebangan hutan secara liar.
- 2) perbaikan kondisi lingkungan hutan.
- 3) menanam kembali di tempat tumbuhan yang pohonnya di tebang.
- 4) sistem tebang pilih.

g. Melakukan usaha pelestarian hewan, antara lain:

- 1) melindungi hewan dari perburuan dan pembunuhan liar.
- 2) mengembalikan hewan piaraan ke kawasan habitatnya.
- 3) mengawasi pengeluaran hewan ke luar negeri.

h. Melakukan usaha pelestarian biota perairan, antara lain:

- 1) mencegah perusakan wilayah perairan.
- 2) melarang cara-cara penangkapan yang dapat mematikan ikan dan biota lainnya, misalnya: dengan bahan peledak.
- 3) melindungi anak ikan dari gangguan dan penangkapan.

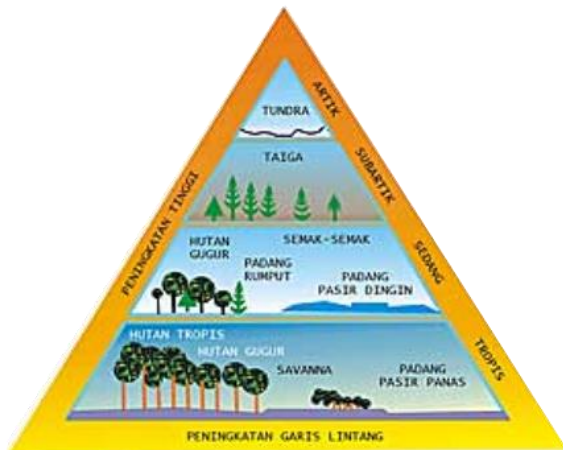
LAMPIRAN

Soal Kuis Geografi Kelas XI IPS

Bab 1. Biosfer dan Aspek Persebaran Hewan dan Tumbuhan

Pilihan Ganda

1. Secara etimologi istilah biosfer terdiri dari dua kata, yaitu bio yang berarti dan sphere yang berarti
 - a. Alam dan lingkungan
 - b. Hidup dan alam
 - c. Manusia dan lapisan
 - d. Hidup dan lapisan
 - e. Makhluk hidup dan bumi
2. Perhatikan gambar di bawah ini.



Gambar tersebut menjelaskan skema sederhana lingkaran hidup vegetasi (bioma) yang tersebar sepanjang adanya perubahan letak dan perubahan tingkat

- a. Lintang dan kekeringan
 - b. Bujur dan curah hujan
 - c. Khatulistiwa dan Angin
 - d. Lintang dan curah hujan
 - e. Bujur dan kekeringan
3. Faktor-faktor biotik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah
 - a. Tanah, iklim, dan *relief*
 - b. Hewan, tumbuhan, dan manusia
 - c. Manusia, tanah, dan iklim

- d. Angin, temperatur, dan tekanan
- e. Cuaca, iklim, dan tanah

4. (1) Gajah
(2) Anoa
(3) Burung Cenderawasih
(4) Komodo
(5) Orang Utan
Yang merupakan jenis fauna Indonesia tipe Peralihan adalah nomor
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 4
 - e. 4 dan 5
5. Yang termasuk dalam wilayah fauna Ethiopia adalah
 - a. Asia Selatan dan Asia Tenggara
 - b. Afrika Selatan, Madagaskar, Jazirah Arab bagian selatan
 - c. Australia, Selandia Baru, Indonesia Timur, Papua Nugini
 - d. Meksiko, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan
 - e. Amerika Utara dan Greenland
6. Suatu kawasan terletak pada lintang 40° LU – 47° LU, terdapat hutan berdaun jarum dengan spesies utama pohon fir, spruce, dan hemlock. Bioma kawasan itu dikenal dengan nama
 - a. Bioma Hutan Hujan Tropis
 - b. Bioma Sabana
 - c. Bioma Hutan Musim
 - d. Bioma Tundra
 - e. Bioma Taiga
7. Perhatikan indikator berikut.
 - 1) Pohonnya besar dan tinggi
 - 2) Daunnya lebat dan membentuk kanopi
 - 3) Udara di dalam hutan lembab
 - 4) Tumbuhan berdaun lebar
 - 5) Sinar matahari tidak tembus ke dalam hutanJenis bioma yang sesuai dengan indikator diatas adalah
 - a. Hutan Konifer

- b. Hutan Musim
 - c. Hutan Hujan Tropis
 - d. Hutan Sabana
 - e. Hutan Mangrove
8. Selain sebagai batas relief, garis wallace dan garis weber berfungsi sebagai batas persebaran fauna di Indonesia. Pernyataan yang benar mengenai garis Wallace ataupun weber yaitu
- a. Garis Wallace membatasi persebaran fauna bagian barat dan tengah
 - b. Garis Wallace membatasi persebaran fauna bagian barat dan timur
 - c. Garis Wallace membatasi persebaran fauna bagian tengah dan timur
 - d. Garis Weber membatasi persebaran fauna bagian barat dan timur
 - e. Garis Weber membatasi persebaran fauna bagian tengah dan barat
9. Jenis flora :
- 1) Hutan Konifer
 - 2) Hutan Hujan Tropis
 - 3) Hutan Tundra
 - 4) Hutan Musim
 - 5) Hutan Taiga
- Bioma yang terdapat di Indonesia adalah nomor
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 4
 - c. 1 dan 3
 - d. 3 dan 5
 - e. 4 dan 5
10. Jenis fauna dunia:
- 1) Jerapah
 - 2) Harimau
 - 3) Zebra
 - 4) Gajah
 - 5) Unta
 - 6) Anoa
 - 7) Tapir
 - 8) Bison
- Yang termasuk fauna kawasan Oriental adalah nomor
- a. 1, 3, 5, dan 7
 - b. 2, 4, 6, dan 7
 - c. 2, 4, 6, dan 8
 - d. 3, 4, 5, dan 6
 - e. 5, 6, 7, dan 8
11. Daerah yang termasuk ke dalam Zona Fauna Wallace adalah wilayah
- a. Maluku dan Papua
 - b. Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku
 - c. Bali, NTB, dan NTT
 - d. Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara
 - e. Sumatera, Jawa, dan Bali
12. Bioma hutan gugur dapat kita jumpai persebarannya di daerah yang beriklim
- a. Kutub
 - b. Sedang
 - c. Tropis
 - d. Dingin
 - e. Gurun
13. Perbedaan utama hewan Asiatis dengan Australis salah satunya terletak pada
- a. Jumlah hewan
 - b. Panjang tubuh hewan
 - c. Kelincahan hewan
 - d. Ukuran tubuh hewan
 - e. Warna hewan
14. Dalam pembagian wilayah biogeografi dunia, fauna Indonesia Barat termasuk ke dalam kelompok
- a. Neotropik
 - b. Palearktik
 - c. Neartik
 - d. Etiopia
 - e. Oriental
15. Jenis Flora Raflesia Arnoldi terdapat di daerah
- a. Jawa Barat
 - b. Jawa Timur
 - c. Bengkulu
 - d. Sumatera Utara
 - e. Sumatera Barat

Selamat Mengerjakan ☺

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (sebelas) / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer
Indikator Pencapaian	: - Siswa mampu mengungkapkan kembali pengertian antroposfer - Mengidentifikasi cara pengumpulan data kependudukan - Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin
Nilai Karakter	: - Rasa ingin tahu - Saling menghargai/ toleransi - Kerjasama
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu untuk :

- Menjelaskan pengertian antroposfer dari berbagai referensi
- Mengungkapkan cara pengumpulan data kependudukan
- Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin

B. Materi Pembelajaran (materi lengkap terlampir)

1. Pengertian Antroposfer
2. Pengumpulan Data Kependudukan
3. Komposisi Penduduk

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan evaluasi melalui soal

D. Sumber/bahan/alat belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku sumber Geografi SMA kelas XI yang relevan, seperti:

Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat. (2008). *Geografi: Menyikap Fenomena Geosfer untuk SMA/MA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

K. Wardiyatmoko. (2006). *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Viva Pakarindo. (2011). *Geografi SMA/MA Kelas XI Semester Gasal*. Kreatif.

- Laptop, slide power point, dan LCD
- Video mengenai kepadatan penduduk di muka bumi

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Memahami pengertian Antroposfer dari berbagai literatur.	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat mengkaji dan memberikan contoh mengenai Negara-Negara yang memiliki populasi penduduk terpadat di dunia.	<ul style="list-style-type: none">Siswa melakukan evaluasi di akhir pelajaran melalui soal yang diberikan oleh guru.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan: (10 menit)

- Memberi salam sebelum memulai pelajaran.
- Memulai pelajaran dengan berdoa
- Melakukan presensi (mengecek kehadiran siswa)
- Guru memberikan apersepsi terkait dengan materi kependudukan (Antroposfer) dengan menanyakan:

Siswa. (A), Anda memiliki berapa orang saudara?

Berapakah jarak umur Anda. dengan Kakak atau Adik Anda?

Berapa orang anggota keluarga yang tinggal di dalam rumahmu?

Apakah Anda sudah memiliki KTP?

Pernah kamu mengikuti sensus, survey atau registrasi penduduk yang dilakukan di lingkungan tempat tinggalmu?

- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (menggali kemampuan siswa)

- Guru menayangkan video mengenai proses terjadinya kepadatan penduduk di dunia.
- Siswa mengamati dan membuat pertanyaan terkait dengan video yang diputar.
- Guru menanggapi pertanyaan dari siswa.

Elaborasi (komunikasi siswa dan guru)

- Guru menjelaskan tentang materi melalui media slide di powerpoint dan menayangkan video pembelajaran.

Konfirmasi

- Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa di akhir pelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Mengumumkan kegiatan pada pertemuan mendatang.
- Menutup pelajaran dengan membaca salam dan doa.

F. Penilaian

Soal Evaluasi Siswa

1. Secara etimologi (asal kata) antroposfer berasal dari dua kata, yaitu *antrophos* yang berarti dan *sphere* yang berarti
 - a. Manusia dan Ilmu
 - b. Manusia dan Aktivitas
 - c. Lapisan dan Manusia
 - d. Manusia dan Lapisan
 - e. Manusia dan Alam
2. Dewasa ini, dari banyaknya masalah penduduk yang dihadapi bangsa dan negara, masalah yang paling menonjol adalah...
 - a. Pertumbuhan penduduk yang cepat
 - b. Sikap individual penduduk
 - c. Arus urbanisasi yang sulit dicegah
 - d. Penduduk semakin modern
 - e. Banyaknya tindak criminal

3. Pencacahan penduduk dengan cara mengambil contoh suatu daerah, disebut...
 - a. Sensus
 - b. Survei
 - c. Registrasi
 - d. Sampel
 - e. Populasi
4. Pencacahan penduduk yang hanya dilakukan pada penduduk yang benar-benar bertempat tinggal di dalam wilayah sensus, disebut ...
 - a. Sensus sampel
 - b. Sensus de facto
 - c. Sensus de jure
 - d. Registrasi penduduk
 - e. Survei penduduk
5. Melalui sensus penduduk dapat diketahui hal-hal sebagai berikut, *kecuali*....
 - a. Penyebaran penduduk di suatu daerah
 - b. Jumlah penduduk
 - c. Keluarga jauh yang berada di wilayah lain
 - d. Kepadatan penduduk
 - e. Pendapatan tiap penduduk
6. Usia produktif berarti rentang usia dimana seseorang diperkirakan masih bisa untuk melakukan pekerjaan/ bekerja. Rentang penduduk yang berusia penduduk antara ... tahun sampai ... tahun.
 - a. 0 - 14 tahun
 - b. 15 - 64 tahun
 - c. 20 - 40 tahun
 - d. 17 - 64 tahun
 - e. > 64 tahun
7. Untuk mengetahui data jumlah penduduk berusia subur, data yang diperlukan adalah tentang...
 - a. Jumlah seluruh penduduk
 - b. Angka kelahiran kasar
 - c. Jumlah wanita yang telah menikah
 - d. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin
 - e. Angka ketergantungan
8. Rasio ketergantungan penduduk (sex ratio) suatu negara dapat dilihat dari komposisi penduduk menurut...
 - a. Tempat tinggal
 - b. Agama
 - c. Jenis kelamin
 - d. Umur
 - e. Mata pencaharian
9. Rumus dari Sex Ratio (Rasio Ketergantungan Penduduk) adalah:
 - a. $\text{Sex ratio} = \frac{\text{Jml Penduduk Laki-Laki}}{\text{Jml Penduduk Perempuan}} \times 100$
 - b. $\text{Sex ratio} = \frac{\text{Jml Penduduk Perempuan}}{\text{Jml Penduduk laki-Laki}} \times 100$

- c. Sex ratio = $\text{Jml Penduduk Laki-Laki} / \text{Jml Penduduk Perempuan} \times 1000$
 d. Sex ratio = $\text{Jml Penduduk Perempuan} / \text{Jml Penduduk laki-Laki} \times 1000$
 e. Sex ratio = $\text{Jml Penduduk Laki-Laki} + \text{Jml Penduduk Perempuan} / 100$
10. Sensus penduduk dilaksanakan dalam rentang waktu ...
- 1 – 2 tahun
 - 2 – 5 tahun
 - 5 - 10 tahun
 - 10 – 15 tahun
 - 15 – 20 tahun

Penilaian

Penilaian untuk Evaluasi Soal tentang Pengertian Antroposfer, Pengumpulan Data Kependudukan, dan Komposisi Penduduk

Kriteria Penilaian:

- Setiap satu soal benar mendapat skor maksimal 10
 - Rumus penilaian :
 Nilai Akhir = Penjumlahan dari setiap skor yang diperoleh
 - Apabila siswa menjawab benar 10 nomor, maka mendapat nilai akhir 100.
- Penilaian siswa berdasarkan pada rubrik berikut ini.

No	Nama Siswa	Jumlah Salah	Jumlah Betul	Nilai Akhir
1	Haryu Darmaeti			
2	Muhammad Khalifah Sunnatullah			
3	Grazialdy J.A.B Samfan Rumbino			
4	Juan Mario Rumkorem			
5	Sisilia Poetri			
6	Cahyo Eko Aji Pramono			
7	Dewi Murti Wijayanti			
8	Karisma Nurul Hidayah			
9	Melvany Wulandari			
10	Adi Setiawan			
11	Ananya Laoctadufa Anneti			
12	Annida Vivvy Khanifa			
13	Annisa Salsabila Ramadhani			
14	Avin Rama Setyawan			
15	Claudia Aurora			
16	Denisa Ananda Herkumara			
17	Dino Satria Siambodo Ardriyono			
18	Faisal Hermansyah			

19	Henny Pamungkas			
20	Intan Amalia Sinta Dewi			
21	Intan Melati			
22	Kirana Endiani Rukmantarsa			
23	Lintang Nuralita			
24	Mahdiyatin Nasikhah			
25	Mainetri			
26	Michela Thea Wijaya			
27	Mita Rachma Riswantika			
28	Muhammad Farhan Akmal			
29	Muhammad Rizky Aprilianto			
30	Nur Azizah Ramadhani			
31	Nurhaida Kusumawati			
32	Pribadi Tias Fitri			
33	Ramadhani Ainayya Gihar			
34	Robi Andriansyah Harahap			
35	Salma Nuha Lathifah			
36	Shania Andriana			
37	Theresia Carmelitana Loywea			
38	Vania Dara Ninggar			
39	Veranda Wahyu Megawati K			

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Yogyakarta, 30 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

(LAMPIRAN)
MATERI PELAJARAN

1. Pengertian Antroposfer

Secara etimologi antroposfer terdiri atas dua kata, yaitu *antropo* yang berarti manusia dan *sphere* yang berarti lapisan. Jadi antroposfer dapat diartikan sebagai lapisan kehidupan manusia yang ada di permukaan Bumi dengan segala aktivitasnya.

Antroposfer terkait dengan sumber daya manusia yang ada di permukaan Bumi. Sumber daya manusia adalah seluruh kemampuan atau potensi penduduk yang berada di dalam suatu wilayah tertentu beserta karakteristik atau ciri demografis, sosial maupun ekonominya yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembangunan.

Pembahasan antroposfer menyangkut potensi atau kemampuan penduduk serta permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penduduk seperti jumlah penduduk, kepadatan penduduk, persebaran penduduk, migrasi, dan kualitas penduduk. Untuk menjelaskan hal tersebut ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek kuantitas dan kualitas penduduk. Untuk menjelaskan kedua aspek tersebut diperlukan data-data yang terkait dengan kependudukan.

2. Pengumpulan Data Kependudukan

a. Sensus Penduduk

Sensus penduduk adalah penghitungan jumlah penduduk, ekonomi, dan sebagainya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, dilakukan secara serentak, dan bersifat menyeluruh dalam suatu batas negara untuk kepentingan demografi negara yang bersangkutan. Berdasarkan tempat tinggal penduduk, sensus dibedakan menjadi:

- *Sensus de jure*, yaitu pencacahan jiwa yang dilakukan di tempat penduduk tersebut tinggal secara resmi.
- *Sensus de facto*, yaitu pencacahan jiwa di tempat mereka ditemukan oleh petugas lapangan.

Berdasarkan metode pengisiannya, sensus dibedakan menjadi:

- *Metode Canvasser*, yaitu pelaksanaan sensus di mana petugas mendatangi tempat tinggal penduduk dan mengisi daftar pertanyaan. Keunggulan metode ini, data yang diperoleh lebih terjamin kelengkapannya dan penduduk sulit untuk memalsukan data. Sedangkan kekurangannya adalah waktu yang diperlukan lebih lama karena jumlah petugas yang terbatas dan wilayah yang luas.
- *Metode Householder*, yaitu pelaksanaan sensus di mana pengisian daftar pertanyaan dilakukan oleh penduduk sendiri. Kelebihan cara ini adalah waktu yang diperlukan lebih cepat karena petugas tidak harus mendata satu per satu penduduk. Daftar pertanyaan dapat dikirimkan atau ditiptkan pada aparat desa. Sedangkan kekurangannya adalah data yang diperoleh kurang terjamin kebenarannya karena ada kemungkinan penduduk tidak mengisi data sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Data sensus yang dikumpulkan meliputi karakteristik demografi, ketenagakerjaan, dan sosial budaya. Karakteristik demografi yang dikumpulkan adalah mengenai kelahiran, kematian, dan migrasi, serta riwayat kelahiran dan kematian anak dari wanita pernah kawin. Data yang dihimpun pada bidang ketenagakerjaan mencakup lapangan usaha, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan. Sedangkan data sosial budaya mencakup tingkat pendidikan, kondisi tempat tinggal, dan kegiatan penduduk lanjut usia (lansia). Data-data dari sensus tersebut digunakan untuk perencanaan pembangunan di berbagai bidang. Hal tersebut sangat berperan penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembangunan, baik di bidang kependudukan, sosial budaya, dan ketenagakerjaan.

b. Registrasi Penduduk

Registrasi penduduk merupakan pencatatan yang terus menerus mengenai kejadian vital yang dialami penduduk berupa kelahiran, kematian, dan perpindahan. Registrasi penduduk didasarkan pada keputusan Presiden Nomor 52 Tahun 1977, ditujukan untuk membangun sistem pencatatan yang berlaku menyeluruh dan seragam di wilayah Indonesia.

Cakupan data yang diperoleh pada registrasi penduduk sangat bergantung pada kesadaran masyarakat untuk melaporkan kejadian vital yang terjadi dalam keluarga. Di

negara-negara maju, pengumpulan data melalui registrasi umumnya tidak menemui masalah dan hambatan. Sebaliknya di negara-negara berkembang seperti Indonesia, umumnya data yang dicakup masih kurang lengkap karena banyak peristiwa yang tidak dilaporkan dan data kurang rinci sehingga kurang memadai untuk berbagai analisis kependudukan.

Penerangan pada masyarakat sangat diperlukan mengenai pentingnya melaporkan kejadian vital yang terjadi di rumah tangganya, sehingga dengan adanya keterbukaan dan penyempurnaan pelayanan akan membantu memberikan hasil pencatatan penduduk yang lebih baik. Data yang dihasilkan akan dapat digunakan sebagai pembanding dan pelengkap seri data kependudukan, baik dari hasil survei maupun sensus. Data tersebut juga dapat digunakan untuk menentukan kebijakan penduduk.

c. Survei Penduduk

Survei penduduk atau survei sampel merupakan pengumpulan data dari sebagian populasi yang pemilihan sampel atau respondennya dilakukan dengan metode statistik tertentu sehingga tetap dapat melakukan pendugaan atas populasinya. Survei dapat dilakukan kapan saja tanpa dibatasi oleh waktu.

Dengan survei dapat dilakukan penghematan atas biaya, tenaga, dan waktu, karena pengumpulan data hanya dari sebagian populasi. Pernyataan yang diajukan kepada responden dapat memuat jenis atau item yang amat rinci dan khusus. Dalam pemilihan sampel, yang harus diperhatikan adalah sampel harus mewakili populasi, harus mempunyai tingkat kebenaran (*reliability*) yang dapat diukur, harus sesuai dengan keadaan, dan harus efisien. Contohnya, Survei Penduduk Antar-Sensus (SUPAS), Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, Survei Angkatan Kerja, dan lain sebagainya.

3. Komposisi Penduduk

A. Pengertian

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk pada suatu wilayah dengan menggunakan dasar kriteria tertentu. Pada dasarnya semua data penduduk yang bisa dikuantitaskan bisa dibuat pengelompokannya. Data yang sudah dikelompokkan itu bisa disajikan kembali dalam bentuk visual menggunakan diagram, tabel, atau peta.

Data kependudukan yang ditampilkan dalam sebuah komposisi penduduk ini sangat besar manfaatnya. Sebab siapa saja yang memerlukan data kependudukan dapat dengan mudah melihatnya. Komposisi penduduk dengan segala variabel pengelompokannya akan

memberikan kemudahan bagi para penggunanya (user) dalam melihat naik atau turunnya suatu data demografi. Dengan melihat sebuah tabel atau grafik antarwaktu, tentu orang akan mudah melihat dan bahkan menyimpulkan sebuah peristiwa demografi.

Dalam membuat sebuah komposisi penduduk tentu ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Pertama, akan didasarkan pada kriteria apa komposisi penduduk itu. Kedua, melengkapi semua data statistik yang diperlukan. Ketiga, menentukan data visual seperti apa yang akan kita buat, peta, grafik, tabel, atau diagram.

B. Menentukan Komposisi Penduduk

a. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

Komposisi penduduk berdasarkan usia adalah susunan penduduk berdasarkan kriteria usia penduduk. Komposisi penduduk berdasarkan usia dibentuk dalam usia tunggal, seperti 0, 1, 2, 3, 4, sampai 60 tahun atau lebih, dapat juga berdasarkan interval usia tertentu, seperti 0–5 (balita), 6–11 (anak SD), 12–15 (anak SMP), 16–19 (anak SMA), 20–24 (mahasiswa), 25–60 (dewasa), >60 (lansia), atau dapat juga berdasarkan usia produktif dan usia nonproduktif, seperti 0–14 (anak-anak), 15–64 (dewasa), dan >65 (lansia).

Hasil yang diperoleh dari komposisi penduduk berdasarkan umur adalah dapat diketahui :

- Jumlah usia tenaga kerja produktif dan tidak produktif
- Melihat laju pertumbuhan penduduk
- Menentukan jumlah angka ketergantungan

Usia produktif adalah usia penduduk antara 15 tahun sampai 64 tahun. Disebut produktif karena pada usia ini diperkirakan orang ada pada rentang usia masih bisa bekerja, baik di sektor swasta maupun sebagai Pegawai Negeri Sipil. Sedangkan usia tidak produktif adalah usia penduduk yang ada di rentang 64 tahun keatas. Pertimbangannya, bahwa pada usia ini penduduk dipandang sudah tidak produktif lagi bekerja atau tidak diperkenankan lagi bekerja, baik di sektor swasta ataupun sebagai pegawai negeri.

Angka pertumbuhan penduduk didapat dari hasil sensus setiap rentang waktu tertentu. Angka yang dipergunakan akan lebih akurat jika datanya lebih dari dua kali hasil penghitungan, dengan maksud sebagai pembandingan dari keakurasian data.

Angka ketergantungan atau dependency ratio adalah seberapa besar angka kelompok usia yang tidak produktif dibandingkan kelompok usia yang produktif. Angka ketergantungan dapat memberikan informasi kepada kita berapa besar setiap orang yang sudah bekerja menanggung beban orang yang belum atau tidak bekerja. Dengan melihat angka atau indeks dari beban tanggungan ini, kita bisa melihat seberapa besar kemakmuran yang dimiliki oleh suatu negara atau wilayah. Untuk melihat angka ketergantungan ini digunakan rumus sebagai berikut.

$$DR = \frac{\text{Jumlah penduduk usia muda} + \text{Jumlah penduduk usia tua}}{\text{Jumlah penduduk usia produktif}} \times 100\%$$

Keterangan:

DR = Dependensi Ratio (Angka Beban Ketergantungan)

Kelompok usia muda : 0 - 14 tahun

Kelompok produktif : 15 - 64 tahun

Kelompok usia tua : 65 tahun ke atas

B. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat digunakan dalam menghitung angka perbandingan jenis kelamin (sex ratio). Angka tersebut sangat penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk memperkirakan bentuk pemberdayaan sumber daya manusia. Misalnya, berkenaan dengan pekerjaan, tanggung jawab, serta bentuk pengembangan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan potensi dan kemampuan penduduk.

Rumus untuk menghitung sex ratio yaitu:

$$\text{Sex ratio} = \frac{\text{Jumlah penduduk laki - laki}}{\text{Jumlah penduduk perempuan}} \times 100$$

C. Komposisi Penduduk Berdasarkan Ciri - Ciri Sosial

Komposisi penduduk berdasarkan ciri- ciri sosial dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Tingkat Pendidikan, terdiri atas :
 - Penduduk Buta Huruf, yang tidak menempuh pendidikan baik formal maupun non-formal.

- Penduduk Melek Huruf, dikelompokkan menurut tingkat pendidikan (tamat SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dll)

b. Status Perkawinan

Berdasarkan status perkawinan, penduduk umur 10 tahun ke atas dapat dikelompokkan menjadi :

- Belum kawin
- Kawin
- Cerai
- Duda
- Janda

D. Komposisi Penduduk Berdasarkan Ciri - Ciri Ekonomi

Komposisi penduduk berdasarkan ciri- ciri ekonomi dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Jenis Mata Pencaharian

Jenis mata pencaharian penduduk beraneka ragam, sehingga dapat dibuat pengelompokannya agar dapat diketahui keseluruhan aktivitas penduduk dan tingkat kemakmuran penduduk.

b. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan yang diraih adalah cerminan dari jenis mata pencaharian penduduk. Jumlah pendapatan menjadi salah satu indikasi tingkat kemakmuran penduduk. Pendapatan penduduk bisa dikelompokkan berdasarkan besaran tertentu sesuai dengan kebutuhan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (sebelas) / 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.4. Menganalisis Aspek Kependudukan
Indikator Pencapaian	: - Siswa mampu mengukur pertumbuhan penduduk di suatu wilayah. - Siswa mampu memproyeksikan jumlah penduduk di masa yang akan datang. - Siswa mampu menghitung kepadatan penduduk dan persebaran penduduk.
Nilai Karakter	: - Ketekunan - Berpikir logis - Kritis - Kreatif
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu untuk :

- Menghitung laju pertumbuhan penduduk di suatu wilayah.
- Melakukan proyeksi terhadap jumlah penduduk di masa depan.
- Mendeskripsikan dan menghitung persebaran dan kepadatan penduduk.

B. Materi Pembelajaran (materi lengkap terlampir)

1. Mengukur Pertumbuhan Penduduk
2. Proyeksi Penduduk
3. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan latihan soal hitungan.

D. Sumber/bahan/alat belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku sumber Geografi SMA kelas XI yang relevan, seperti:

Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat. (2008). *Geografi: Menyikap Fenomena Geosfer untuk SMA/MA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

K. Wardiyatmoko. (2006). *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Viva Pakarindo. (2011). *Geografi SMA/MA Kelas XI Semester Gasal*. Kreatif.

- Laptop, slide power point, dan LCD
- Video mengenai kepadatan penduduk di muka bumi

E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Memahami pertumbuhan penduduk di suatu wilayah, perkiraan terhadap jumlah penduduk di masa depan, dan kepadatan penduduk.	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat mengkaji dan menganalisis jumlah pertumbuhan penduduk, proyeksi, dan kepadatan penduduk.	<ul style="list-style-type: none">Siswa berlatih mengerjakan soal hitungan tentang pertumbuhan penduduk, proyeksi penduduk, dan kepadatan penduduk.Siswa melakukan evaluasi di akhir pelajaran melalui soal yang diberikan oleh guru.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Keempat

1. Kegiatan Pendahuluan: (10 menit)

- Memberi salam sebelum memulai pelajaran.
- Memulai pelajaran dengan berdoa
- Melakukan presensi (mengecek kehadiran siswa)
- Guru memberikan apersepsi terkait dengan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (menggali kemampuan siswa)

- Guru mengajak siswa untuk menghitung soal tentang pertumbuhan penduduk, proyeksi penduduk, dan kepadatan penduduk.

Elaborasi (komunikasi siswa dan guru)

- Guru menjelaskan tentang materi melalui media slide di powerpoint.

Konfirmasi

- Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa di akhir pelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- Menutup pelajaran dengan membaca salam dan doa.

F. Penilaian

Soal Hitungan

1. Pertumbuhan Penduduk Alami

Pada tahun 2011 angka kelahiran kasar penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) 5.350 jiwa dan angka kematian kasarnya 1.970 jiwa. Berapa banyak pertumbuhan penduduk alami DIY?

Jawab:

$$\begin{aligned} T &= L - M \\ &= 5.350 - 1.970 \\ &= 3.380 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jadi, pertumbuhan penduduk alami DIY tahun 2011 adalah 3.380 jiwa.

2. Pertumbuhan Penduduk Total

Jumlah kelahiran kasar penduduk Semarang pada tahun 2010 adalah 7.335 jiwa dan kematian kasar yaitu 2.872 jiwa. Diketahui pula jumlah imigrasi ada 322 jiwa dan emigrasi ada 189 jiwa. Hitunglah pertumbuhan penduduk total Provinsi Semarang pada tahun 2010 tersebut!

Jawab:

$$\begin{aligned} T &= (L - M) + (I - E) \\ &= (7.335 - 2.872) + (322 - 189) \end{aligned}$$

$$= 4.463 + 133$$

$$= 4.596 \text{ jiwa}$$

Jadi, pertumbuhan penduduk total Provinsi Semarang tahun 2010 adalah 4.596 jiwa.

3. Proyeksi Penduduk

Jumlah penduduk kota A pada tahun 2010 sebanyak 1.658.500 jiwa dengan tingkat pertumbuhan sebesar 2% per tahun. Berapa jumlah penduduk kota A pada tahun 2016?

Jawab:

$$\begin{aligned} P_n &= P_o (1 + r)^n \\ &= 1.658.500 (1 + 2\%)^6 \\ &= 1.658.500 (1 + 0,02)^6 \\ &= 1.658.500 (1,02)^6 \\ &= 1.658.500 (1,1261) \\ &= 1.867.637 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jadi, proyeksi penduduk kota A untuk tahun 2016 dengan tingkat pertumbuhan penduduk 2% per tahun adalah 1.867.637 jiwa.

4. Kepadatan Penduduk Aritmatik

Jumlah penduduk Kecamatan X tahun 2011 adalah 18.466 jiwa, sedangkan luas wilayahnya adalah 3.578 km². Maka berapakah kepadatan penduduk aritmatik di Kecamatan X?

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Kepadatan Penduduk Aritmatik} &= \frac{\text{Jumlah Penduduk (jiwa)}}{\text{Luas Wilayah (km}^2\text{)}} \\ &= \frac{18.466}{3.578} \\ &= 5,16 \text{ jiwa/km}^2 \end{aligned}$$

5. Kepadatan Penduduk Agraris

Jumlah penduduk Kecamatan Y tahun 2013 yang mempunyai mata pencaharian sebagai petani adalah 9.905 jiwa, sedangkan luas lahan pertaniannya adalah 4.125 km². Maka berapakah kepadatan penduduk agraris di Kecamatan Y?

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Kepadatan Penduduk Agraris} &= \frac{\text{Jumlah Penduduk Petani (jiwa)}}{\text{Luas Lahan Pertanian (km}^2\text{)}} \\ &= \frac{9.905}{4.125} \\ &= 2,40 \text{ jiwa/km}^2 \end{aligned}$$

Soal Evaluasi Siswa

1. Secara etimologi (asal kata) antroposfer berasal dari dua kata, yaitu *antrophos* yang berarti dan *sphere* yang berarti
 - a. Manusia dan Ilmu
 - b. Manusia dan Aktivitas
 - c. Lapisan dan Manusia
 - d. Manusia dan Lapisan
 - e. Manusia dan Alam
2. Dewasa ini, dari banyaknya masalah penduduk yang dihadapi bangsa dan negara, masalah yang paling menonjol adalah...
 - a. Pertumbuhan penduduk yang cepat
 - b. Sikap individual penduduk
 - c. Arus urbanisasi yang sulit dicegah
 - d. Penduduk semakin modern
 - e. Banyaknya tindak kriminal
3. Pencacahan penduduk dengan cara mengambil contoh suatu daerah, disebut...
 - a. Sensus
 - b. Survei
 - c. Registrasi
 - d. Sampel
 - e. Populasi
4. Pencacahan penduduk yang hanya dilakukan pada penduduk yang benar-benar bertempat tinggal di dalam wilayah sensus, disebut ...
 - a. Sensus sampel
 - b. Sensus de facto
 - c. Sensus de yure
 - d. Registrasi penduduk
 - e. Survei penduduk
5. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan disebut
 - a. Karakteristik Penduduk
 - b. Rasio Ketergantungan
 - c. Rasio Jenis Kelamin
 - d. Piramida Penduduk
 - e. Pertumbuhan penduduk
6. Usia produktif berarti rentang usia dimana seseorang diperkirakan masih bisa untuk melakukan pekerjaan/ bekerja. Rentang penduduk yang berusia penduduk antara ... tahun sampai ... tahun.
 - a. 0 - 14 tahun
 - b. 15 - 64 tahun
 - c. 20 - 40 tahun
 - d. 17 - 64 tahun
 - e. > 64 tahun

7. Perhatikan data berikut.

1. tingkat kelahiran tinggi
2. kelompok usia tua lebih banyak
3. pertumbuhan penduduk mendekati nol
4. jumlah penduduk pada tiap-tiap umur hampir sama

Dari data tersebut yang merupakan ciri-ciri piramida bentuk stasioner ditunjukkan pada nomor ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4
- e. 3 dan 4

8. Rasio ketergantungan penduduk suatu negara dapat dilihat dari komposisi penduduk menurut...

- a. Tempat tinggal
- b. Agama
- c. Jenis kelamin
- d. Umur
- e. Mata pencaharian

9. Rumus dari Dependensi Rasio adalah:

- a. $DR = \text{Jml Penduduk Usia Tidak Produktif} / \text{Jml Penduduk Produktif} \times 100$
- b. $DR = \text{Jml Penduduk Usia Produktif} / \text{Jml Penduduk Tidak Produktif} \times 100$
- c. $DR = \text{Jml Penduduk Usia Tua} / \text{Jml Penduduk Muda} \times 100$
- d. $DR = \text{Jml Penduduk Usia Muda} / \text{Jml Penduduk Tua} \times 100$
- e. $DR = \text{Jml Penduduk Usia Tidak Produktif} \times \text{Jml Penduduk Produktif} / 100$

10. Sensus penduduk dilaksanakan dalam rentang waktu ...

- a. 1 – 2 tahun
- b. 2 – 5 tahun
- c. 5 - 10 tahun
- d. 10 – 15 tahun
- e. 15 – 20 tahun

Penilaian

Kriteria Penilaian:

a. Setiap satu soal benar mendapat skor maksimal 2

b. Rumus penilaian :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nomor yang benar dijawab} \times 2}{3}$$


c. Apabila siswa menjawab benar 15 nomor, maka mendapat nilai akhir 10.

Penilaian untuk Evaluasi Soal, berdasarkan pada rubrik berikut ini.

No	Nama Siswa	Jumlah Salah	Jumlah Betul	Nilai Akhir
1	Haryu Darmaeti			
2	Muhammad Khalifah Sunnatullah			
3	Grazialdy J.A.B Samfan Rumbino			
4	Juan Mario Rumkorem			
5	Sisilia Poetri			
6	Cahyo Eko Aji Pramono			
7	Dewi Murti Wijayanti			
8	Karisma Nurul Hidayah			
9	Melvany Wulandari			
10	Adi Setiawan			
11	Ananya Laoctadufa Anneti			
12	Annida Vivvy Khanifa			
13	Annisa Salsabila Ramadhani			
14	Avin Rama Setyawan			
15	Claudia Aurora			
16	Denisa Ananda Herkumara			
17	Dino Satria Siambodo Ardriyono			
18	Faisal Hermansyah			
19	Henny Pamungkas			
20	Intan Amalia Sinta Dewi			
21	Intan Melati			
22	Kirana Endiani Rukmantarsa			
23	Lintang Nuralita			
24	Mahdiyatun Nasikhah			
25	Mainetri			
26	Michela Thea Wijaya			
27	Mita Rachma Riswantika			
28	Muhammad Farhan Akmal			
29	Muhammad Rizky Aprilianto			
30	Nur Azizah Ramadhani			

31	Nurhaida Kusumawati			
32	Pribadi Tias Fitri			
33	Ramadhani Ainayya Gihar			
34	Robi Andriansyah Harahap			
35	Salma Nuha Lathifah			
36	Shania Andriana			
37	Theresia Carmelitana Loywea			
38	Vania Dara Ninggar			
39	Veranda Wahyu Megawati K			

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Ekaning Mardiyanti, S.Si
NIP. 19710930 200604 2 003

Yogyakarta, 6 September 2015

Mahasiswa PPL



Nitya Dewi Kusuma
NIM. 12405241012

(LAMPIRAN)
MATERI PELAJARAN

1. Mengukur Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara faktor yang menambah dan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Kelahiran dan kematian merupakan faktor alami yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, sedangkan migrasi merupakan faktor non-alami.

Kelahiran bersifat menambah jumlah penduduk, sedangkan kematian bersifat mengurangi. Faktor migrasi dapat menambah dan mengurangi jumlah penduduk. Migrasi yang bersifat menambah disebut migrasi masuk (imigrasi) sedangkan migrasi yang bersifat mengurangi disebut migrasi keluar (emigrasi).

Perubahan penduduk tersebut, baik pertambahan maupun penurunannya disebut “Pertumbuhan Penduduk”. Pertumbuhan penduduk dibedakan atas pertumbuhan penduduk alami dan pertumbuhan penduduk total.

a. Pertumbuhan Penduduk Alami (*Natural Increase*)

merupakan selisih jumlah kelahiran dan jumlah kematian.

Rumus: $T = (L - M)$

Keterangan:

T = Pertumbuhan Penduduk

L = Jumlah kelahiran

M = Jumlah Kematian

Contoh Soal:

Pada tahun 2010 angka kelahiran kasar penduduk Pulau Sumatera 50.000 jiwa dan angka kematian kasarnya 20.000 jiwa. Berapa banyak pertumbuhan penduduk alami Pulau Sumatera?

Jawab:

$$\begin{aligned} T &= L - M \\ &= 50.000 - 10.000 \\ &= 40.000 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jadi, pertumbuhan penduduk alami Pulau Sumatera tahun 2010 adalah 40.000 jiwa.

b. Pertumbuhan Penduduk Total (*Total Increase*)

Berbeda dengan pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk total memperhitungkan migrasi (imigrasi dan emigrasi).

Rumus:

$$T = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:

T = Pertumbuhan Penduduk

L = Jumlah kelahiran

M = Jumlah Kematian

I = Jumlah Imigrasi

E = Jumlah Emigrasi

Contoh Soal:

Misalkan jumlah kelahiran kasar penduduk Pulau Jawa pada tahun 2011 adalah 85.000 jiwa dan kematian kasar yaitu 35.000 jiwa. Diketahui pula jumlah imigrasi ada 15.000 jiwa dan emigrasi ada 7.000 jiwa. Hitunglah pertumbuhan penduduk total Pulau Jawa pada tahun 2011 tersebut!

Jawab:

$$\begin{aligned} T &= (L - M) + (I - E) \\ &= (85.000 - 35.000) + (15.000 - 7.000) \\ &= 50.000 + 8.000 \\ &= 58.000 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jadi, pertumbuhan penduduk total Pulau Jawa tahun 2011 adalah 58.000 jiwa.

2. Proyeksi Penduduk

Jumlah penduduk di masa yang akan datang dapat dihitung atau diproyeksikan. Informasi mengenai penduduk di masa yang akan datang sangat penting, misalnya untuk merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Rumus Proyeksi Penduduk :

$$P_n = P_o (1 + r)^n$$

Keterangan:

P_n = Jumlah penduduk pada tahun n (yang ditanyakan)

P_o = Jumlah penduduk pada tahun o (yang diketahui)

n = Jumlah tahun antara o hingga n

r = Tingkat pertumbuhan penduduk per tahun (dalam %)

Contoh Soal:

Pada tahun 2011 jumlah penduduk Indonesia tercatat 250 juta jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk per tahun adalah 1,5%. Berapakah proyeksi penduduk Indonesia pada tahun 2016?

Jawab:

$$\begin{aligned} P_n &= P_o (1 + r)^n \\ &= 250 \text{ juta } (1 + 1,5\%)^5 \\ &= 250 \text{ juta } (1 + 0,015)^5 \\ &= 250 \text{ juta } (1,015)^5 \\ &= 250 \text{ juta } (1,0773) \\ &= 269 \text{ juta} \end{aligned}$$

Jadi, proyeksi penduduk Indonesia untuk tahun 2016 dengan tingkat pertumbuhan penduduk 1,5% per tahun adalah 269 juta jiwa.

3. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau Negara yang menunjukkan penduduk di wilayah tersebut tersebar merata atau tidak. Kepadatan penduduk adalah angka yang menunjukkan jumlah rata-rata penduduk setiap km persegi (km²) pada suatu wilayah/ Negara.

Tidak meratanya persebaran penduduk di Indonesia menyebabkan kepadatan penduduk di setiap wilayah berbeda-beda. Ada daerah yang memiliki kepadatan penduduk tinggi dan ada daerah yang masih rendah kepadatan penduduknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran dan kepadatan penduduk pada setiap daerah/wilayah yaitu:

a. Lingkungan Alam (Fisiografis)

Keadaan alam yang berpengaruh antara lain: kesuburan tanah, bentuk permukaan bumi (relief), iklim, dan ketersediaan air. Daerah yang relatif subur (misalnya Pulau Jawa), reliefnya datar, iklimnya tidak ekstrem, dan memiliki ketersediaan air yang cukup pada umumnya diminati penduduk untuk tinggal disana sehingga penduduknya padat.

b. Faktor Biologis

Setiap daerah memiliki tingkat pertumbuhan yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk (migrasi).

c. Faktor Kebudayaan dan Teknologi

Pada daerah yang masyarakatnya maju, pola pikirnya bagus, dan keadaan pembangunan fisiknya maju maka akan tumbuh menjadi daerah yang maju dan

diminati penduduk untuk bermukim dibandingkan dengan daerah yang masih belum maju.

Kepadatan penduduk dapat dinyatakan dengan dua ukuran yaitu kepadatan penduduk aritmatik dan kepadatan penduduk agraris.

a. Kepadatan Penduduk Aritmatik

yaitu jumlah rata-rata penduduk setiap kilometer persegi (km²).

Rumus:

$$\text{Kepadatan Penduduk Aritmatik} = \frac{\text{Jumlah Penduduk (jiwa)}}{\text{Luas Wilayah (km}^2\text{)}}$$

Contoh Soal:

Jumlah penduduk Kecamatan Tegalrejo tahun 2012 adalah 20.750 jiwa, sedangkan luas wilayahnya adalah 5.630 km². Maka berapakah kepadatan penduduk aritmatik di Kecamatan Tegalrejo?

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Kepadatan Penduduk Aritmatik} &= \frac{\text{Jumlah Penduduk (jiwa)}}{\text{Luas Wilayah (km}^2\text{)}} \\ &= \frac{20.750}{5.630} \\ &= 3,68 \text{ jiwa/km}^2\end{aligned}$$

b. Kepadatan Penduduk Agraris

yaitu jumlah rata-rata penduduk petani setiap satuan luas lahan pertanian.

Rumus:

$$\text{Kepadatan Penduduk Agraris} = \frac{\text{Jumlah Penduduk Petani (jiwa)}}{\text{Luas Lahan Pertanian (km}^2\text{)}}$$

Contoh Soal:

Jumlah penduduk Kecamatan Pakem tahun 2011 yang mempunyai mata pencaharian sebagai petani adalah 7.290 jiwa, sedangkan luas lahan pertaniannya adalah 2.640 km². Maka berapakah kepadatan penduduk agraris di Kecamatan Pakem?

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Kepadatan Penduduk Agraris} &= \frac{\text{Jumlah Penduduk Petani (jiwa)}}{\text{Luas Lahan Pertanian (km}^2\text{)}} \\ &= \frac{7.290}{2.640} \\ &= 2,76 \text{ jiwa/km}^2\end{aligned}$$



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Gadean No. 5 Ngupasan, Yogyakarta (55122)

No	Program / Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A	Program Mengajar						
1.	Observasi Kondisi Kelas	3	-	-	-	-	3
2.	Diskusi/Bimbingan/Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)						
	a. Diskusi Materi Ajar	-	0.5	-	1	-	1.5
	b. Diskusi Kegiatan Mengajar	-	-	0.5	-	0.5	1
3.	Diskusi/Bimbingan/Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
	a. Diskusi Materi Ajar	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
	b. Diskusi Kegiatan Mengajar	1	0.5	0.5	1	0.5	3.5
4.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran						
	a. Persiapan	0.5	0.5	0.5	1	0.5	3
	b. Pembuatan Perangkat Pembelajaran	2	2	4	3	3	14
	c. Evaluasi atau tindak lanjut	-	-	-	1	2	3
5.	Praktik Mengajar						
	a. Persiapan	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
	b. Pelaksanaan	4.5	3	2	4.5	1.5	15.5

	c. Evaluasi atau tindak lanjut	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
6.	Pembuatan Media Pembelajaran						
	a. Persiapan	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
	b. Pembuatan	2	2	2	2	2	10
	c. Tindak lanjut dan evaluasi						
7.	Membuat soal						
	a. Soal Ulangan Harian	-	2	6	-	-	8
	b. Soal Remedial	-	-	-	2	-	2
	c. Soal Ulangan Susulan	-	-	-	-	-	-
8.	Ulangan Harian						
	a. Persiapan	-	-	1	-	-	1
	b. Pelaksanaan	-	-	3	-	-	3
9.	Remedial dan Ulangan Susulan	-	-	-	-	3	3
10.	Mengoreksi hasil belajar siswa						
	a. Tugas	2	3	1	1	2	9
	b. Ulangan harian dan ulangan susulan	-	-	6	-	1	7
	c. Analisis Butir Soal	-	-	-	2	-	2
11.	Mengajar Insidental	3	-	-	-	6	9
B	Program Non Mengajar						
1.	Piket						
	a. Perpustakaan	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	17.5
	b. Lobi Sekolah	7.5	6.5	10	7	5	36
2.	Upacara Bendera	1	1	-	1	1	4
3.	Pendampingan Tadarus	-	-	1	-	-	1
4.	Persiapan Akreditasi dan Pembenahan Data Administrasi Sekolah dan Guru	3	-	-	-	6	9

5.	Penyusunan Matrik dan Form Catatan Harian	1	1	1	1.5	3	7.5
6.	Ulang Tahun SMA						
	a. Persiapan	-	-	4.5	-	-	4.5
	b. Pelaksanaan	-	-	-	7	-	7
7.	Penyusunan Laporan PPL						
	a. Persiapan	-	-	-	2	2	4
	b. Pelaksanaan	-	-	-	6	8	14
	c. Evaluasi atau tindak lanjut	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH JAM						213

Mengetahui / Menyetujui,

Kepala Sekolah



Drs. Basuki

NIP. 19591012 198903 1 006

Dosen Pembimbing Lapangan



Suparmini, M.Si

NIP. 19541110 198003 2 001

Yang membuat,



Nitya Dewi Kusuma

NIM.12405241012



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 10 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah : Jl. Gadean No. 5 Ngupasan, Yogyakarta
Guru Pembimbing : Ekaning Mardiyanti, S.Si

Nama Mahasiswa : Nitya Dewi Kusuma
No. Mahasiswa : 12405241012
Fak/ Jur/ Prodi : FIS/ Pendidikan Geografi
Dosen Pembimbing : Suparmini, M.Si

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI/ KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
MINGGU KE NOL					
1.	Sabtu, 8 Agustus 2015	- Kunjungan kelompok sekalian melakukan Observasi ke SMA Negeri 10 Yogyakarta	Mengunjungi sekolah untuk memberitahukan waktu PPL dan meminta izin serta observasi bascame PPL UNY	-	-
2.	Minggu, 9 Agustus 2015	- Persiapan PPL	Membuat format matriks, jadwal piket, dan format laporan mingguan	-	-
MINGGU PERTAMA					
3.	Senin, 10 Agustus 2015	- (07.00 – 08.00) Upacara bendera	Siswa dan guru serta mahasiswa PPL mengikuti pelaksanaan upacara dengan dengan hikmad.	Peserta upacara (siswa) perlu waktu untuk menempatkan dan mengatur barisannya secara rapi dan membuat suasana kondusif.	Teguran dari pihak guru untuk mengondusifkan peserta upacara (siswa)

		<ul style="list-style-type: none"> - (08.00 – 11.30) Piket di Lobi Sekolah - (12.30 – 14.00) Observasi Kelas 	<p>Mempersilahkan tamu yang berkepentingan di SMA 10 YKT atau siswa yang datang terlambat untuk mengisi buku piket.</p> <p>Mendampingi dan dapat melihat guru pembimbing pada saat guru mengajar di kelas XI IPS</p>	<p>Beberapa tamu langsung masuk tanpa mengisi buku tamu terlebih dahulu</p> <p>Suasana kelas masih kurang kondusif saat guru sedang menjelaskan (ada yang main hp, cerita sendiri)</p>	<p>Mengingatkan tamu untuk mengisi buku tamu</p> <p>Guru menegur siswa agar siswa memperhatikan pelajaran</p>
4.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - (07.30 – 08.45) Piket di Perpustakaan - (08.45 – 10.30) Observasi Kelas - (10.30 – 11.00) Konsultasi dengan guru pembimbing terkait pembahasan pembagian kelas - (11.00 – 14.00) Piket di Lobi Depan Sekolah 	<p>Merapikan buku-buku yang ada di rak buku dan menempatkan buku sesuai kategorinya</p> <p>Mendampingi dan dapat melihat guru pembimbing pada saat guru mengajar di kelas X.C</p> <p>Mahasiswa PPL UNY 2015 Jurusan Pendidikan Geografi mendapatkan kelas X.E dan kelas XI IPS.</p> <p>Mempersilahkan tamu yang berkepentingan di SMA 10 YKT atau siswa yang datang terlambat untuk mengisi buku piket.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - - - <p>Beberapa tamu langsung masuk tanpa mengisi buku tamu terlebih dahulu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - - - <p>Mengingatkan tamu untuk mengisi buku tamu</p>
5.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - (07.15 – 09.00) Piket di <i>Basecamp</i> - (09.00 12.00) Pembenahan data - data 	<p>Membersihkan <i>basecamp</i> (menyapu ruangan)</p> <p>Membenahi data arsip sekolah (mengedit silabus setiap mata pelajaran) yang akan dipakai untuk Akreditas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <p>Terjadi kekeliruan saat memahami penjelasan sehingga menjadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <p>Bertanya kepada guru yang memberikan tugas</p>

		<p>Arsip Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - (13.00 – 13.30) Menjalankan presensi siang - (13.30 – 14.00) Konsultasi dengan guru pembimbing terkait materi yang akan diajarkan di kelas XE dan XI IPS dan hari apa mahasiswa PPL Pend. Geografi UNY akan mulai mengajar - (15.00 – selesai) Membuat perangkat pembelajaran (RPP dan Media Pembelajaran) untuk kelas X.E 	<p>Masuk ke setiap kelas untuk mengetahui ada siswa yang tidak hadir atau hadir semua.</p> <p>Mahasiswa PPL Pend. Geografi UNY mendapatkan materi Bab 1 yaitu Pengetahuan Dasar Geografi untuk kelas XE dan Bab 1 juga tentang Biosfer dan Antroposfer untuk kelas XI IPS.</p> <p>Mahasiswa PPL Pend. Geo UNY membuat perangkat pembelajaran (RPP, Media, dan Materi serta mempersiapkan diri untuk mengajar kelas X.E esok harinya)</p>	<p>bingung saat membenahi silabus</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>Mahasiswa masih bingung terkait pedoman format RPP yang baik dan benar</p>	<p>tentang kebenaran hasil yang sudah diselesaikan.</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>Mencari format terkait RPP dan melengkapinya dari sumber yang relevan.</p>
6.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - (07.15 – 08.45) Mengajar di kelas X.E (Pertemuan Pertama) - (09.00 – 10.00) Konsultasi dengan guru pembimbing 	<p>Materi Pelajaran tentang Pengertian Geografi dan Objek Geografi telah tersampaikan sesuai dengan RPP pada pertemuan pertama ini.</p> <p>Mendapatkan masukan dan nasehat dari guru pembimbing terkait proses pengajaran yang telah dilakukan sebelumnya.</p>	<p>Ada perasaan gugup saat pertama kali mengajar dan ada masalah teknis terkait LCD tetapi bisa diatasi.</p> <p>Masih ada beberapa kekurangan pada saat pertama kali mengajar</p>	<p>Menenangkan diri dan berusaha menguasai kelas sehingga siswa menjadi kondusif dalam belajar.</p> <p>Berusaha agar lebih baik di pertemuan selanjutnya</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - (10.00 – 12.00) Piket di <i>Basecamp</i> - (13.00 – 13.30) Menjalankan presensi siang - (13.30 – 14.00) Konsultasi pada Guru Pembimbing terkait materi pada pertemuan pertama di kelas XI IPS. 	<p>Mengkoreksi buku catatan dan tugas siswa X.E tentang pengertian geografi menurut para ahli</p> <p>Masuk ke setiap kelas untuk mengetahui ada siswa yang tidak hadir atau hadir semua.</p> <p>Mahasiswa PPL Pend. Geo UNY diminta untuk melanjutkan diskusi dan presentasi setiap kelompok Bioma yang belum selesai di kelas XI IPS.</p>	<p>Beberapa siswa belum mengumpulkan buku dan tugas</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Mengingatkan siswa agar segera mengumpulkan tugas</p> <p>-</p> <p>-</p>
7.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - (07.15 – 09.45) Piket di <i>Basecamp</i> - (09.45 – 11.15) Menemani rekan PPL Pend. Geografi UNY masuk di kelas X.D - (15.00 – selesai) Membuat komponen dan perangkat pembelajaran untuk kelas XI IPS. 	<p>Menata dan merapikan meja serta kursi yang ada di Lab. Biologi lantai 3.</p> <p>Mendokumentasikan kegiatan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas X.D.</p> <p>Mahasiswa PPL Pend. Geografi UNY membuat perangkat pembelajaran & mempersiapkan diri untuk mengajar kelas XI IPS tentang Persebaran Bioma di Dunia.</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>
8.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - (07.15 – 08.30) Piket di <i>Basecamp</i> - (08.45 – 10.30) Mengajar di kelas XI IPS (Pertemuan Pertama) 	<p>Mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas XI IPS dan mempelajari materi yang akan diajarkan.</p> <p>Siswa melanjutkan presentasi kelompok yang belum selesai. Materi Pelajaran tentang Persebaran Bioma di</p>	<p>-</p> <p>Beberapa siswa kurang memperhatikan rekannya yang sedang</p>	<p>-</p> <p>Guru menegur siswa agar dapat lebih menghargai</p>

			Dunia telah tersampaikan sesuai dengan RPP.	menyampaikan presentasi di depan kelas	rekannya yang sedang presentasi.
9.	Minggu, 16 Agustus 2015	- (14.00 – 16.00) Mencicil dalam penulisan catatan harian	Mengetik catatan harian pada yang telah dibuat untuk minggu pertama, saat PPL mulai diterjunkan.	-	-
MINGGU KEDUA					
10.	Senin, 17 Agustus 2015	- (07.15 – 08.00) Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-70	Guru, Siswa, Mahasiswa PPL, dan Karyawan melaksanakan upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-70 dengan kondusif dan hikmah.	Beberapa siswa datang terlambat sehingga waktu pelaksanaan upacara sedikit mundur	Menasehati siswa agar dapat datang tepat waktu
11.	Selasa, 18 Agustus 2015	- (07.15 – 08.30) Piket di <i>Basecamp</i>	Membuat format penilaian untuk kelas X.E dan XI IPS	-	-
		- (08.30 – 09.00) Menjalankan presensi pagi	Masuk ke setiap kelas untuk mengetahui ada siswa yang tidak hadir atau hadir semua.	-	-
		- (09.00 – 11.30) Mengunjungi Perpustakaan	Meminjam buku pelajaran Geografi SMA dan kumpulan soal-soal kemudian membaca buku yang ada di Perpustakaan.	-	-
		- (12.30 – 14.00) Piket di Lobi Depan Sekolah	Mempersilahkan tamu yang berkepentingan di SMA 10 YKT atau siswa yang datang terlambat untuk mengisi buku piket.	-	-
12.	Rabu, 19 Agustus 2015	- (08.30- 09.00) Dikunjungi oleh DPL Jurusan (Ibu Suparmini)	DPL Jurusan menanyakan tentang hambatan yang ditemui selama mengajar di SMAN 10 YKT.	-	-
		- (09.00 – 10.00) Dikunjungi oleh DPL PPL (Ibu Ririn)	DPL PPL menjelaskan tentang teknis yang perlu diperhatikan mahasiswa PPL UNY 2015 (terkait pengisian buku bimbingan ke guru	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> - (12.30 – 14.00) Piket di Lobi Depan Sekolah - (19.00 – 23.00) Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran 	<p>pamong dan lembaran kuning untuk DPL Jurusan)</p> <p>Mempersilahkan tamu yang berkepentingan di SMA 10 YKT atau siswa yang datang terlambat untuk mengisi buku piket.</p> <p>RPP dan Media Pembelajaran yang akan dipakai pada pertemuan kedua di kelas XE disiapkan secara terstruktur.</p>	<p>Beberapa tamu lupa mengisi buku tamu lebih dahulu.</p> <p>Kebingungan dalam mencari jenis metode pembelajaran yang sesuai</p>	<p>Mengingatkan tamu untuk mengisi buku tamu</p> <p>Berusaha membuat metode belajar yang menarik bagi peserta didik</p>
13.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - (07.15 – 08.45) Mengajar di kelas X.E (Pertemuan ke 2) - (09.00 – 09.30) Menjalankan Presensi Pagi - (11.00 – 14.00) Piket di <i>Basecamp</i> 	<p>Materi Pelajaran tentang 10 Konsep Esensial Geografi dan Pendekatan Geografi telah tersampaikan sesuai dengan RPP pada pertemuan kedua ini.</p> <p>Menyampaikan pengumuman bahwa minggu depan akan diadakan ulangan harian dari materi awal sampai pendekatan geografi.</p> <p>Mengunjungi setiap kelas dan menulis nama siswa yang tidak hadir di masing-masing kelas.</p> <p>Mengkoreksi tugas siswa kelas XE mengenai contoh pendekatan geografi yang mereka kerjakan dengan teman sebangkunya</p>	<p>Saat presentasi, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan temannya yang maju.</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Guru menegur siswa agar dapat memperhatikan temannya yang maju presentasi.</p> <p>-</p> <p>-</p>
14.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - (07.15 – 10.00) Piket di Lobi Depan Sekolah - (10.00 – 11.00) Bertemu guru pembimbing untuk konsultasi. 	<p>Mencatat nama siswa yang datang terlambat dan nama tamu yang berkepentingan di SMAN 10 YKT</p> <p>Bertanya dan konsultasi ke guru pembimbing terkait materi yang akan diajarkan ke kelas XI IPS</p>	<p>Beberapa tamu lupa mengisi buku tamu</p> <p>-</p>	<p>Mengingatkan tamu agar mengisi buku tamu.</p> <p>-</p>

		- (14.00 – 17.00) Persiapan perangkat pembelajaran	Memperbaiki RPP yang akan dipakai untuk mengajar di kelas XI IPS dan membuat media pembelajaran.	-	-
15.	Sabtu, 22 Agustus 2015	- (08.45 – 10.30) Mengajar di kelas XI IPS (Pertemuan ke 2) - (10.30 – 14.00) Piket di <i>Basecamp</i>	Materi mengenai kerusakan flora dan fauna telah tersampaikan dengan baik. Siswa melakukan evaluasi dengan menggunakan media tes berupa kuis dengan 15 soal pilihan ganda. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa kelas XI IPS pada pertemuan siang nanti.	Banyak siswa yang tidak hadir (13 siswa) sehingga belum mengikuti kuis. -	Mengadakan kuis susulan. -
16.	Minggu, 23 Agustus 2015	- (09.00 – 13.00) Membuat RPP dan media pembelajaran.	Mengisi buku catatan dan mempersiapkan komponen pengajaran (RPP dan Media) untuk mengajar kelas XI IPS dan XE)	-	-
MINGGU KETIGA					
17.	Senin, 24 Agustus 2015	- (07.15 – 08.00) Mendampingi Tadarus - (08.00 – 11.30) Piket di <i>Basecamp</i> - (12.30 – 14.00) Mengajar di kelas XI IPS (Pertemuan ke 3)	Menunggu dan mengikuti Tadarus di kelas XI IPA 4. Memasukkan nilai siswa kelas XI IPS dan XE Menerapkan metode belajar yang baru yaitu berupa kegiatan "Debat antar Kelompok Pro dan Kontra baik untuk Flora maupun Fauna" Menyampaikan pengumuman bahwa pada hari sabtu akan diadakan ulangan harian.	Beberapa siswa tidak membawa Al-Quran Banyak siswa yang belum mengumpulkan tugas Alokasi waktu saat pelaksanaan debat kurang efisien.	Memakai Al-Quran milik Sekolah. Mengingatnkan siswa untuk segera mengumpulkan tugas Membatasi waktu setiap kelompok dengan cermat.
18.	Selasa, 25 Agustus 2015	- (07.15 – 10.30) Piket di Lobi Depan Sekolah	Membantu merekap data pengumpulan baksos dari siswa-siswi kelas X, XI, dan XII	-	-

		- (10.30 – 12.00) Mengunjungi perpustakaan sekolah	Menjaga perpustakaan dan merapikan buku yang kurang rapi.	-	-
19.	Rabu, 26 Agustus 2015	- (07.15 – 10.15) Piket di <i>Basecamp</i> - (10.30 – 12.00) Membantu kegiatan sekolah - (13.00 – 13.30) Konsultasi dengan guru pembimbing	Membuat perangkat pembelajaran (RPP, Media Pembelajaran, dan Materi Pembelajaran) untuk mengajar kelas XE. Membungkus paket baksos yang berisi beras, gula, dan minyak goreng. Menanyakan hal terkait ulangan harian untuk kelas XI IPS dan kelas XE yang meliputi soal dan kelengkapan pendukung lainnya	Referensi buku masih belum beragam -	Mencari referensi dari berbagai sumber -
20.	Kamis, 27 Agustus 2015	- (07.15 – 10.00) Piket di Lobi Depan Sekolah - (10.00 – 10.30) Dikunjungi oleh DPL Jurusan (Ibu Suparmini) - (10.30 – 12.00) Mengunjungi perpustakaan - (12.30 – 14.00) Piket di <i>Basecamp</i>	Membantu mencatat nama siswa yang datang terlambat dan nama tamu yang berkepentingan. Memperlihatkan catatan harian dan konsultasi mengenai kegiatan dan hambatan selama PPL. Membaca dan mencari referensi terkait materi pembelajaran dan soal-soal Geografi untuk kelas X dan XI IPS. Membuat dan mengetik soal-soal ulangan harian untuk kelas XI IPS dan XE.	- - - -	- - - -
21.	Jumat, 28 Agustus 2015	- (07.15 – 10.15) Piket di <i>Basecamp</i>	Melengkapi komponen yang akan dipakai untuk ulangan, meliputi berita acara dan bukti pelaksanaan ulangan.	-	-

		- (11.00 – 11.30) Konsultasi menemui guru pembimbing	Mengkonsultasikan soal-soal ulangan kelas XE dan XI IPS yang telah dibuat kepada guru pembimbing.	Beberapa soal perlu diperbaiki	Memperbaiki soal sesuai dengan kompetensi dasar yang sesuai
22.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - (08.45 – 10.30) Ulangan Harian di Kelas XI IPS (Pertemuan ke 4) - (10.30 – 12.00) Ulangan Harian di Kelas XE (Pertemuan ke 3) - (14.30 – 17.30) Mengkoreksi ulangan - (19.30 – 22.00) Membuat komponen RPP dan Media Pembelajaran 	<p>Siswa mengerjakan dengan konsentrasi 25 soal ulangan bentuk pilihan ganda dan 5 jenis essay. Jumlah soal adalah 30 soal, dengan materi ulangan sampai pada kerusakan flora fauna dan upaya kelestariannya.</p> <p>Siswa mengerjakan 20 soal ulangan bentuk pilihan ganda dan 4 jenis essay. Jumlah soal adalah 24 soal, dengan materi ulangan sampai pada pendekatan geografi.</p> <p>Mengkoreksi hasil ulangan siswa kelas XI IPS</p> <p>Menyiapkan RPP dan media pembelajaran tentang materi Antroposfer untuk kelas XI IPS.</p>	<p>Waktu istirahat dipakai untuk melanjutkan ulangan</p> <p>Beberapa siswa bertanya jawaban kepada guru dan temannya</p> <p>Satu orang siswi tidak hadir sehingga belum ikut ulangan.</p> <p>-</p>	<p>Siswa dapat istirahat apabila sudah selesai mengerjakan.</p> <p>Menyuruh siswa untuk mengerjakan sendiri.</p> <p>Mengadakan ulangan susulan.</p> <p>-</p>
23.	Minggu, 30 Agustus 2015	- (13.00 – 15.00) Melengkapi RPP dan Media Pembelajaran	Melengkapi RPP, media pembelajaran, dan materi pelajaran tentang Antroposfer yang akan digunakan untuk mengajar siswa kelas XI IPS	-	-
MINGGU KE EMPAT					
24.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - (08.00 – 11.00) Piket di Lobi Depan Sekolah - (11.00 – 11.30) Konsultasi dengan guru pembimbing. 	<p>Merekap data nama- nama siswa yang sering terlambat agar mendapat sanksi dari pihak sekolah</p> <p>Menemui guru pembimbing untuk melaporkan hasil ulangan kelas XI IPS (dari 39 orang, yang nilainya dibawah KKM ada 7 orang dan satu</p>	<p>Beberapa siswa hanya menulis nama panggilan saja sehingga sulit untuk dilacak dari kelas mana.</p> <p>-</p>	<p>Menanyakan kepada teman siswa yang bersangkutan.</p> <p>-</p>

		- (12.30 – 14.00) Mengajar di kelas XI IPS (Pertemuan ke 5)	orang belum mengikuti ulangan Membagikan hasil ulangan siswa yang sudah dinilai dan melanjutkan materi Bab. 2 tentang Pengertian Antroposfer dan Cara untuk Memperolehan Data Kependudukan	-	-
25.	Selasa, 1 September 2015	- (07.15 – 08.00) Upacara Bendera Memperingati Hari Ulang Tahun Sekolah - (08.00 – 14.00) Acara Classmetting Perayaan Ulang Tahun Sekolah yang ke 63 thn	Pelantikan Ketua Osis SMAN 10 YKT yang baru (tahun jabatan 2015-2016) oleh Kepala Sekolah. Acara Jalan Sehat, Lomba <i>Jingle</i> per Kelas, Lomba Mading dan Kebersihan Kelas, Lomba <i>Pom-Pom Boys</i> per Angkatan, Acara <i>Colour Party</i> , Pengumuman Juara Lomba dan Pembagian <i>doorprise</i> .	Siswa barisan kelas XII yang laki-laki ribut sendiri Setelah acara <i>Colour Party</i> berlangsung, lapangan depan sekolah menjadi kotor karena bubuk warna-warni menempel pada lantai lapangan.	Guru wali kelas menegur dan memisahkan siswa yang ribut di luar barisan Guru menyuruh siswa untuk membersihkan diri dan lapangan terlebih dahulu sebelum pulang.
26.	Rabu, 2 September 2015	- (07.30 – 10.00) Piket di Lobi Depan Sekolah - (10.00 – 11.30) Mengunjungi perpustakaan - (12.00 – 14.00) Mengkoreksi ulangan siswa kelas XE	Merekap data nama- nama siswa yang sering terlambat agar mendapat sanksi dari pihak sekolah Membaca buku dan mencari materi pelajaran geografi kelas X dan XI Mengkoreksi hasil ulangan siswa kelas XE	Ada beberapa nama siswa yang sulit untuk dibaca - Ada 4 siswa yang nilainya dibawah KKM	Mencocokkan pada daftar presensi setiap kelas. - Mengadakan ulangan remedial
27.	Kamis, 3 September 2015	- (07.30 – 10.30) Piket di <i>Basecamp</i>	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk kelas XE tentang materi Aspek Geografi dan Cabang-Cabang Ilmu Geografi	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> - (11.30 – 12.00) Konsultasi ke guru pembimbing - (13.00 – 13.30) Menjalankan daftar presensi siang 	<p>Memberitahukan hasil ulangan kelas XE (dari 33 siswa, ada 4 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sehingga perlu diadakan ulangan perbaikan/remidial)</p> <p>Masuk ke setiap kelas untuk menanyakan apakah ada yang tidak hadir.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kebingungan mencari kelas tertentu karena susunan kelas baru diubah 	<p>Bertanya kepada orang yang ditemui untuk mengetahui kelas yang dicari</p>
28.	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - (07.15 – 11.00) Piket di Perpustakaan - (14.00 – 15.00) Bertemu dengan DPL Jurusan di Kampus 	<p>Membantu pengelolaan dan pelayanan di perpustakaan</p> <p>Membahas tentang kesulitan dan hambatan yang dihadapi selama mengajar dan bagaimana solusi yang akan dilakukan saat suasana kelas selama KBM sedang tidak kondusif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - - 	<ul style="list-style-type: none"> - -
29.	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - (08.00 – 08.30) Konsultasi dengan guru pembimbing terkait materi yang akan diajarkan pada kelas X.E dan XI IPS - (08.45 – 10.30) Mengajar di kelas XI IPS (Pertemuan ke 6) - (10.30 – 12.15) Mengajar di kelas X.E (Pertemuan ke 4/terakhir) 	<p>Materi yang akan diajarkan di kelas X.E pada pertemuan siang nanti yaitu tentang Aspek dan Cabang-Cabang Ilmu Geografi.</p> <p>Materi yang akan diajarkan di kelas XI IPS yaitu melanjutkan materi tentang Antroposfer dengan kajian tentang Komposisi Penduduk.</p> <p>Melanjutkan materi tentang Komposisi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin. Siswa menghitung Angka Beban Ketergantungan dan Sex Ratio.</p> <p>Materi Pelajaran tentang Aspek Geografi dan Cabang-Cabang Ilmu telah tersampaikan sesuai dengan RPP.</p> <p>Siswa mengikuti pelajaran dengan baik, diselingi dengan <i>games</i> mencocokkan kartu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan soal hitungan. Ada siswa yang sakit (kurang enak badan) sehingga menghambat siswa tersebut untuk mengikuti materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Membatasi waktu untuk setiap soal hitungan. Memberikan keringanan kepada siswa untuk beristirahat.

		- (20.00 – 22.00) Mengetik dan melengkapi catatan harian	dan mengisi teka-teki silang secara cepat dan tepat. Perpisahan dengan siswa kelas X.E (menulis kesan pesan dan foto bersama) Menyusun dan melengkapi catatan harian selama kegiatan PPL berlangsung.	disampaikan. Saat <i>games</i> siswa ingin segera maju semua -	Mengatur siswa supaya antri saat maju ke depan kelas -
30	Minggu, 6 September 2015	- (10.00 – 14.00) Menyiapkan RPP dan Materi Pembelajaran - (19.00 – 21.00) Menyiapkan materi untuk kelas XII IPS 1	Menyiapkan materi yang akan diajarkan di kelas XI IPS tentang soal hitungan Antroposfer beserta RPP dan Media Pembelajarannya. Mempersiapkan materi ajar yang akan dipakai di kelas XII IPS 1 tentang Komponen Penginderaan Jauh	- -	- -
MINGGU KELIMA					
31	Senin, 7 September 2015	- (07.15 – 08.00) Upacara Bendera Rutin - (08.00 – 10.30) Piket di <i>Basecamp</i> - (10.30 – 12.00) Mengajar insidental di kelas XII IPS 1 - (12.30 – 14.00) Mengajar di kelas XI IPS (Pertemuan ke 7/ terakhir)	Seluruh warga sekolah mengikuti upacara bendera dengan hikmad. Mempersiapkan diri untuk mengajar kelas XII IPS 1 dan XI IPS dengan membaca-baca materi. Mengajar tentang materi Komponen Penginderaan Jauh di kelas XII IPS 1. Siswa kelas XII IPS 1 dapat mengikuti KBM dengan kondusif. Materi Pelajaran tentang Menghitung Pertumbuhan Penduduk, Proyeksi Penduduk, dan Persebaran serta Kepadatan Penduduk telah tersampaikan sesuai dengan RPP. Diakhir pelajaran siswa dites melalui soal	- - - Saat diberikan soal hitungan, ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan. Ada beberapa siswa	- - Menegur siswa agar segera mengerjakan tugas dan jangan mencontek saat kuis.

			evaluasi (10 soal pilihan ganda) Perpisahan dengan siswa kelas XI IPS (menulis kesan pesan dan foto bersama)	yang mencontek saat diberikan soal evaluasi di akhir pelajaran.	
32	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - (07.15 – 08.45) Piket di Lobi Depan Sekolah - (08.45 – 10.30) Praktek mengajar insidental - (10.30 – 12.00) Praktek mengajar insidental - (12.30 – 14.00) Mengajar insidental di kelas XII IPS 2 - (14.00 – 15.00) Melakukan Remedial dan Ulangan Harian Susulan. 	<p>Mencatat nama siswa yang datang terlambat dan tamu yang berkepentingan di SMA 10 YKT.</p> <p>Memberikan tugas kepada siswa kelas XII IPS 1 untuk membaca materi pelajaran PPKN tentang Sistem Pemerintahan.</p> <p>Memberikan tugas kepada siswa kelas XI IPS untuk membuat soal tentang Sesorah dan Pranatacara Bahasa Jawa (masing- masing 15 soal bebas pilihan ganda ataupun essay).</p> <p>Menjaga siswa yang sedang mengerjakan soal pilihan ganda dan essay tentang materi Penginderaan Jauh di kelas XII IPS 2.</p> <p>Meremidi siswa kelas X dan XI IPS yang nilai ulangan hariannya dibawah KKM dan melakukan Ulangan Harian Susulan bagi siswa kelas X dan XI IPS yang belum mengikuti ulangan.</p>	<p>-</p> <p>Siswa sibuk sendiri dan tidak membaca buku</p> <p>Siswa mengerjakan tugas sambil berjalan- jalan dan ribut sendiri.</p> <p>Siswa mengunpulkan tugas dengan tepat waktu walaupun ada yang mengerjakan di kantin dan di luar kelas.</p> <p>Beberapa siswa tidak hadir untuk mengikuti remedial.</p>	<p>-</p> <p>Menegur siswa agar mau membaca buku</p> <p>Menegur siswa untuk mengerjakan tugas dengan tenang</p> <p>-</p> <p>Mencari jadwal remedial di hari lain.</p>
33	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - (07.15 – 08.30) Piket di <i>Basecamp</i> - (08.30 – 09.00) Konsultasi ke guru 	<p>Merekap nilai untuk semua tugas dan ulangan harian siswa kelas XE dan XI IPS.</p> <p>Mendapat masukan dari guru pembimbing terkait komponen RPP yang perlu diperbaiki</p>	<p>Beberapa siswa masih belum mengumpul tugas, mengikuti kuis, dan mengikuti remedial.</p> <p>-</p>	<p>Menagih tugas, kuis susulan, dan remedial ke siswa yang bersangkutan.</p> <p>-</p>

		pembimbing - (10.00 – 12.00) Piket di Lobi Depan Sekolah - (13.00 – 13.30) Menjalankan daftar presensi siang	dan penyusunan laporan PPL. Mencatat nama tamu yang berkepentingan di SMAN 10 YKT Mengunjungi setiap kelas untuk menanyakan apakah ada siswa yang tidak hadir.	-	-
34	Kamis, 10 September 2015	- (08.00 – 14.00) Piket di Perpustakaan - (14.00 – 15.00) Melakukan remedial susulan dan kuis susulan siswa kelas XI IPS - (19.30 – 22.00) Memperbaiki komponen RPP dan Merekap Nilai Siswa	Menempel dan Mengimput <i>Barcode</i> Buku Koleksi Perpustakaan ke dalam Aplikasi Kepustakaan. Menata buku-buku di rak perpustakaan agar terlihat lebih rapi Ada 4 orang siswa yang mengikuti remedial susulan dan ada 4 orang siswa yang mengikuti kuis susulan. Komponen RPP yang perlu diperbaiki dan ditambahkan adalah Penilaian dan Instrumennya.	Membutuhkan ketelitian dan kesabaran saat menempel dan mengimput <i>barcode</i> . Bingung dalam membuat instrumen penilaian yang sesuai.	Mahasiswa harus teliti dalam mengimput dan menempeli <i>barcode</i> buku satu-persatu. Mencari sumber yang relevan untuk membuat instrumen penilaian.
35	Jumat, 11 September 2015	- (07.15 – 08.30) Piket di ruangan BK. - (08.30 – 09.00) Konsultasi ke guru pembimbing	Memanggil siswa kelas XII yang sering datang terlambat untuk disuruh menuju ruang BK. Meminta tanda tangan dari guru pembimbing untuk lampiran data yang akan disertakan di dalam laporan PPL dan konsultasi RPP dan rekapan nilai yang sudah dibuat.	Pada RPP, mahasiswa kurang teliti memasukkan rumus penilaian. Ada beberapa nilai siswa yang belum	Memperbaiki kekeliruan pada rumus penilaian di RPP dan nilai siswa yang belum

		- (09.00 – 11.00) Mengunjungi Perpustakaan	Mengembalikan buku Geografi kelas X dan kumpulan soal-soal yang dipinjam di Perpustakaan SMAN 10 YKT.	dicantumkan dalam rekapan nilai.	dicantumkan.
36	Sabtu, 12 September 2015	- (08.00 – 10.00) Penarikan Mahasiswa PPL UNY	Setelah genap satu bulan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 10 YKT, secara formal mahasiswa PPL UNY 2015 resmi ditarik dan kegiatan PPL selesai.	-	-
37	Minggu, 13 September 2015	- Menyusun dan melengkapi Laporan PPL	Laporan PPL masih dalam tahap penyusunan	-	-
38	Senin, 14 September 2015	- Melengkapi komponen Laporan PPL	Laporan PPL masih dalam tahap penyusunan	-	-
39	Selasa, 15 September 2015	- Meminta Tanda Tangan ke Guru Pembimbing, DPL Jurusan, Kepala Sekolah, dan Koordinator PPL.	Lampiran yang diperlukan sudah ditandatangani Laporan PPL masih dalam tahap penyusunan	-	-
40	Rabu, 16 September 2015	- Konsultasi Laporan PPL	Mencetak Laporan PPL.	-	-

Yogyakarta, 16 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Suparmini, M.Si

NIP. 19541110 198003 2 001

Guru Pembimbing



Ekaning Mardiyanti, S.Si

NIP. 19710930 200604 2 003

Mahasiswa



Nitva Dewi Kusuma

NIM. 12405241012



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NP.ma1

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Nitya Dewi Kusuma
 NO. MAHASISWA : 12405241012
 TGL. OBSERVASI : Senin, 10 Agustus 2015
 Selasa, 11 Agustus 2015

PUKUL : 12.30 - 14.00 WIB
 TEMPAT PRAKTIK : SMA Negeri 10 Yogyakarta
 FAK/JUR/PRODI : Pendidikan Geografi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	SMAN 10 Ykt saat ini kembali memakai kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
	2. Silabus	Silabus yang dibuat sudah sesuai.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sudah sesuai dengan RPP.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	mengucapkan salam, presensi siswa, & pengkondisian kelas
	2. Penyajian materi	materi disampaikan dengan metode ceramah
	3. Metode pembelajaran	guru menunjuk siswa maju kedepan kelas menulis pengertian geografi menurut para tokoh
	4. Penggunaan bahasa	bahasa yang dipakai jelas dan baku.
	5. Penggunaan waktu	penggunaan waktu dari awal-akhir pelajaran sudah efektif
	6. Gerak	menempatkan diri pada satu titik.
	7. Cara memotivasi siswa	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
	8. Teknik bertanya	menanyakan hal terkait materi (contoh, katanya, dsb).
	9. Teknik penguasaan kelas	guru menegur siswa yang masih ribut saat KBM.
	10. Penggunaan Media	LCD (untuk kegiatan presentasi siswa).
	11. Bentuk dan cara evaluasi	belum terlihat evaluasi yang dilakukan.
	12. Menutup pelajaran	pelajaran ditutup dengan salam dan pesan.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	beberapa sibuk sendiri (main hp dan ngobrol).
	2. Perilaku siswa di luar kelas	ada siswa yang ramah, tetapi ada yang acuh.

Yogyakarta, 14 September 2015

Guru Pembimbing

Ekaning Mardiyanti, S.Si

NIP : 19710930 200604 2 003

Mahasiswa,

Nitya Dewi Kusuma

NIM : 12405241012



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NP.ma2

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 10 Ykt
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Gadean No.5
Ngupasan, Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Nitya Dewi Kusuma
NOMOR MHS. : 12405241012
FAK/JUR/PRODI : Pendidikan Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	baik, rapi, terawat	lahan sekolah sempit
2.	Potensi siswa	beberapa siswa pernah mengikuti lomba dan berprestasi	
3.	Potensi guru	pernah ada guru yang menjadi guru teladan	
4.	Potensi karyawan	sudah tepat waktu dan disiplin dalam menjalankan tugas.	
5.	Fasilitas KBM, media	baik, sudah tersedia LCD dan galon disekap kelas.	
6.	Perpustakaan	Ada, terstruktur tetapi buku belum terlalu lengkap.	
7.	Laboratorium	Ada, Fasilitas lab. sudah cukup lengkap (Fisika, kimia, biologi).	
8.	Bimbingan konseling	BK ada, dan guru sudah terlibat dalam penyelesaian masalah	
9.	Bimbingan belajar	Ada. berupa pendalaman materi untuk kelas XII.	
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	sudah berjalan sesuai jadwalnya masing-masing.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah bagus, sudah berjalan program-programnya.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Sudah baik, tapi belum ada pengurus tetapnya.	
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	sudah sering mengikuti lomba KTIK.	
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	beberapa guru sudah berpartisipasi, rutin setiap tahun.	
15.	Koperasi Siswa	sudah ada dan terurus.	- Ruangan sempit.
16.	Tempat Ibadah	terawat dan bersih.	
17.	Kesehatan lingkungan	lingkungan sekolah bersih dan dirawat oleh DB dan jadwal piket.	
18.	Lain - lain		

*)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Yogyakarta, 14 September 2015

Koordinator PPL Sekolah/Instansi,

Mahasiswa,

Agus Mardiyono, M.Pd

Nitya Dewi Kusuma

NIP : 19690530 198802 1001

NIM :



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NP.ma4

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Nitya Dewi Kusuma
NO MAHASISWA : 12405241012
TGL. OBSERVASI : Senin, 10 Agustus 2015
dan
7 Maret 2015

PUKUL : 10.00 WIB
TEMPAT OBSERVASI : SMA Negeri 10 Yogyakarta
FAK/JUR/PRODI : Pendidikan Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik		
	a. Keadaan lokasi	Strategis berada di pusat kota	dekat dengan Malioboro 0 km.
	b. Keadaan gedung	kondisi gedung masih baik	suat ini sedang direnovasi
	c. Keadaan sarana/prasarana	sudah tersedia LCD di setiap kelas, galon, fasilitas cukup lengkap.	
	d. Keadaan personalia	personalia memiliki potensi yang unggul dan disiplin	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	memiliki beberapa ruang kelas, lab, perpustakaan, mushola.	
	f. Penataan ruang kerja	ruang tersusun rapi dan terstruktur dengan baik.	
	g. Aspek lain		
2.	Observasi tata kerja		
	a. Struktur organisasi tata kerja	untuk siswa, Organisasi OSIS sudah berjalan aktif, dan sering mengadakan program kerja.	
	b. Program kerja lembaga	lembaga sekolah menjalankan program dengan rutin	
	c. Pelaksanaan kerja	sudah terlaksana dengan penuh tanggung jawab	
	d. Iklim kerja antar personalia	sudah terjalin secara sinergis dan tolong menolong	
	e. Evaluasi program kerja	sudah ada evaluasi setelah program berjalan.	
	f. Hasil yang dicapai	hasil terus bertahap meningkat kearah yg lebih baik.	
	g. Program pengembangan	dikembangkan program-program unggulan.	
	h. Aspek lain		

***)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Yogyakarta, 14 September 2015

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Mahasiswa,

Agus Mardiyono, M.Pd.

NIP : 1969 0530 1998 02 1001

Nitya Dewi Kusuma

NIM : 12405241012



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

ia Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
nat Sekolah/ Lembaga : Jl. Gaden 5 Ngupasan, Yogyakarta (55122) Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 562458
ia DPL PPL/ Magang III : Suparmini, M.Si
li / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi
lah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
18/ - 15	2	konsultasi bahan ajar.	-	U
27/8 - 15	2	Inventory PPL	-	U
27/8 - 15	2	Inventory + wawancara lapangan.	-	U
27/8 - 15	2	wawancara PPL	-	U

RHATIAN :

Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Yogyakarta, 15 September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Geografi

Nitya Dewi Kusuma

NIP. 19591012 1989031006

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas X.E



Siswa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran



Keaktifan siswa saat mengerjakan tugas ke depan kelas



Kegiatan Diskusi Kelompok



Foto bersama siswa – siswi kelas X.E

2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas XI IPS



Kegiatan Presentasi Kelompok di kelas XI IPS



Kegiatan Debat Kelompok (Pro dan Kontra Eksploitasi Flora dan Fauna)



Foto bersama siswa – siswi kelas XI IPS



Foto bersama siswa – siswi kelas XI IPS saat memakai baju adat

3. Kegiatan Mahasiswa PPL di Basecamp



Mengoreksi tugas – tugas siswa

4. Kegiatan Tadarus



Kegiatan Tadarus (baca Al-Quran) di Kelas XI IPA 4

5. Kegiatan Remedial dan Ulangan Susulan



Remedial lisan siswa kelas X



Ulangan susulan dan kuis susulan siswa kelas XI

6. Kegiatan saat Piket di Perpustakaan Sekolah



Menempel dan mengimput *barcode* buku koleksi perpustakaan



Melayani siswa yang akan meminjam buku



Merapikan buku yang ada di rak buku



Mengembalikan buku sesuai tempatnya

7. Berfoto bersama Guru Pembimbing



Foto bersama dengan Ibu Ekaning, selaku Guru Pembimbing Mahasiswa PPL UNY

8. Kegiatan Upacara Bendera



Suasana upacara bendera di SMA Negeri 10 Yogyakarta



Pembagian hadiah kepada siswa yang berprestasi akademik sebagai juara kelas

9. Peringatan Ulang Tahun Sekolah



Rangkaian kegiatan pada hari ulang tahun sekolah



Suasana saat acara colour party di SMAN 10 YKT



Siswa SMAN 10 YKT membentuk formasi dengan nama TIM futsal sekolah mereka

10. Berfoto bersama rekan PPL UNY 2015





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2015

F03

untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Gadean No. 5 Ngupasan, Yogyakarta (55122)

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Print RPP, materi pembelajaran, dan slide powerpoint untuk kelas XE	Komponen RPP dalam kegiatan PPL untuk kelas XE ada 3 RPP		Rp 24.000			Rp 24.000
2.	Print RPP, materi pembelajaran, dan slide powerpoint untuk kelas XI IPS	Komponen RPP dalam kegiatan PPL untuk kelas XE ada 4 RPP		Rp 32.000			Rp 32.000
3.	Pembelian bahan yang dipakai untuk media pembelajaran	Pembelian bahan yang dipakai untuk membuat media pembelajaran "Mencocokkan Kartu", (berupa seperti kertas karton dan kertas HVS berwarna warni)		Rp 5.000,-			Rp 5.000,-

4.	Print soal ulangan dan lembar jawab ulangan kelas XE	Soal ulangan dicetak sebanyak jumlah siswa di kelas XE yaitu 33 soal dan lembar jawab.		Rp 20.000,-			Rp 20.000,-
5.	Print soal ulangan dan lembar jawab ulangan kelas XI IPS	Soal ulangan dicetak sebanyak jumlah siswa di kelas XI IPS yaitu 39 soal dan lembar jawab.		Rp 45.000,-			Rp 45.000,-
6.	<i>Print</i> soal dan lembar jawab kuis materi biosfer untuk kelas XI IPS	Soal kuis dicetak sebanyak jumlah siswa di kelas XI IPS yaitu 39 soal dan lembar jawab.		Rp 22.000,-			Rp 22.000,-
7.	<i>Print</i> soal ulangan remedial kelas XI IPS	Soal ulangan remedial dicetak sebanyak jumlah siswa yang remedi di kelas XI IPS yaitu 7 soal dan lembar jawab.		Rp 3.000,-			Rp 3.000,-
8.	Cetak Stiker “Smuten Geographic”	Mencetak Stiker yang akan dibagikan kepada siswa kelas XE dan XI IPS.		Rp 10.000			Rp 10.000,-
9.	<i>Print out</i> perangkat pembelajaran seperti analisis penilaian (anbuso), daftar nilai siswa, Matriks PPL, Prosem, Prota, RPP, berita acara ulangan	<i>Hard copy</i> analisis penilaian (anbuso), daftar nilai siswa, Matriks PPL, Prosem, Prota, RPP, berita acara ulangan harian, pelaksanaan ulangan harian, bukti pelaksanaan remedial, dan presensi siswa.		Rp 15.000,-			Rp 15.000,-

	harian, pelaksanaan ulangan harian, bukti pelaksanaan remedial, dan presensi siswa.						
10.	<i>Print out</i> laporan PPL beserta lampiran-lampiran pendukungnya	Laporan PPL		Rp 100.000			Rp 100.000,-
11.	<i>Burning</i> kumpulan Media Pembelajaran yang dipakai saat KBM ke CD	CD Pembelajaran		Rp 10.000			Rp. 10.000
JUMLAH TOTAL							Rp 286.000,-

Mengetahui :

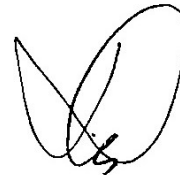
Kepala Sekolah



Drs. Basuki

NIP. 19591012 198903 1 006

Dosen Pembimbing Lapangan



Suparmini, M.Si

NIP. 19541110 198003 2 001

Ketua Kelompok PPL UNY,



Brillianto Yusuf Erwanda

NIM.12406241051